

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN RADIO *STREAMING*  
PADA PROGRAM SIARAN DAKWAH DI RADIO  
DAKWATUL MUSTOFA 88,3 FM LUMAJANG**

**S K R I P S I**



Oleh:

**FARIKHATUR ROHMAH**

NIM: D20181005

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS DAKWAH  
JUNI 2022

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN RADIO *STREAMING*  
PADA PROGRAM SIARAN DAKWAH DI RADIO  
DAKWATUL MUSTOFA 88,3 FM LUMAJANG**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Sosial (S.Sos)  
Fakultas Dakwah  
Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Oleh:

Farikhatur Rohmah  
NIM: D20181005

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS DAKWAH  
JUNI 2022**

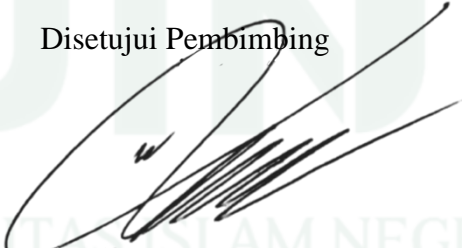
**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN RADIO *STREAMING*  
PADA PROGRAM SIARAN DAKWAH DI RADIO  
DAKWATUL MUSTOFA 88,3 FM LUMAJANG**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Sosial (S.Sos)  
Fakultas Dakwah  
Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Oleh:  
Farikhatur Rohmah  
NIM: D201081005

Disetujui Pembimbing

  
**Dr. Kun Wazis, S.Sos., M.I.Kom**  
**NIP. 197410032007101002**

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN RADIO *STREAMING*  
PADA PROGRAM SIARAN DAKWAH DI RADIO  
DAKWATUL MUSTOFA 88,3 FM LUMAJANG**

**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)  
Fakultas Dakwah  
Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

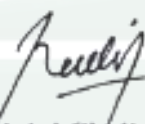
Hari : **Senin**  
Tanggal : **27 Juni 2022**

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

  
Muhammad Muhib Alwi, M.A  
NIP.197807192009121005

  
Drs. H. Abdul Choliq, M.I.Kom  
NUP.201603110

Anggota:

1. Dr. Minan Jauhari, M.Si
2. Dr. Kun Wazis, S.Sos., M.I.Kom


UNIVERSITAS NEGERI

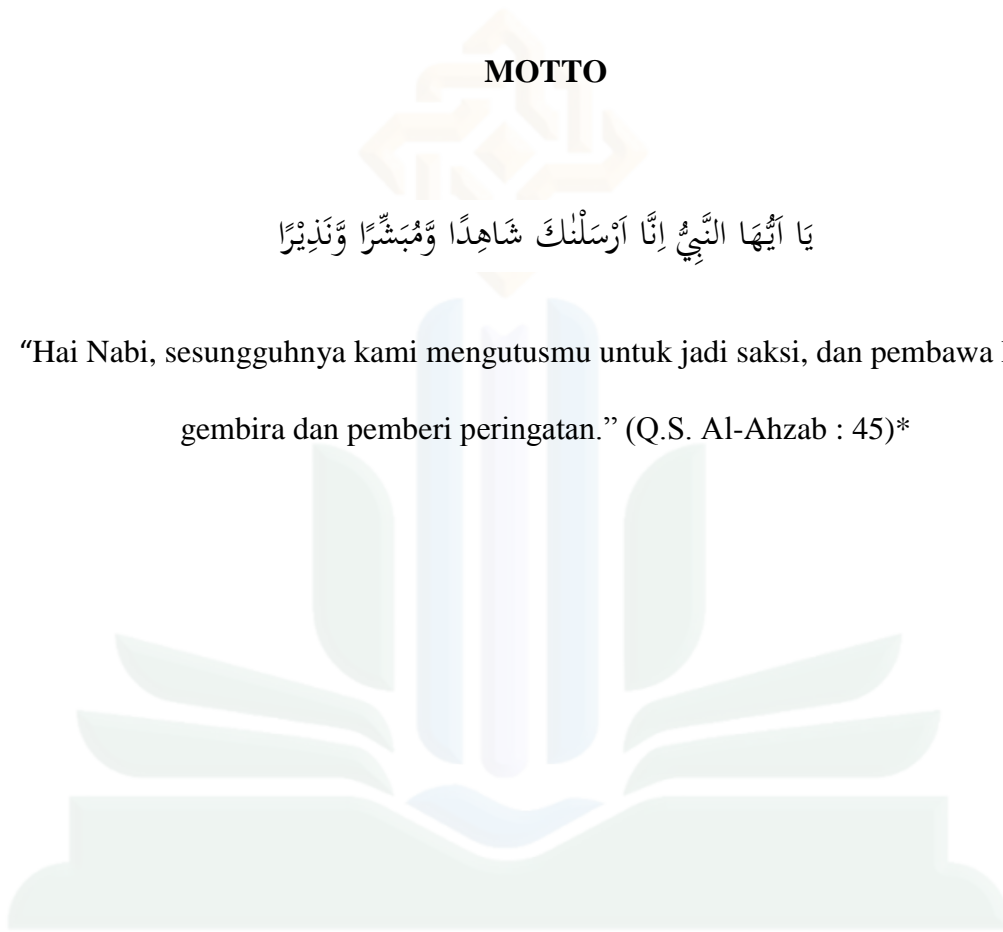
KH ACHMAD SIDDIQ



## MOTTO

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ إِنَّا أَرْسَلْنَاكَ شَاهِدًا وَمُبَشِّرًا وَنَذِيرًا

“Hai Nabi, sesungguhnya kami mengutusmu untuk jadi saksi, dan pembawa kabar gembira dan pemberi peringatan.” (Q.S. Al-Ahzab : 45)\*



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

---

\* Menteri Agama Republik Indonesia, Mushaf Aisyah: Al-Quran dan Terjemah Untuk Wanita (Bandung: Penerbit Jabal, 2010), 424.

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Ibuku tersayang Suharti, Almarhum ayah kandungku tercinta Bunyamin, dan Ayah sambungku Busono Suparto yang telah membesarkan dan mendidikku dengan penuh kasih sayang serta terimakasih atas doa, didikan dan dukungan yang telah kalian berikan kepadaku selama ini.
2. Almarhum dan almarhumah kakek nenekku yang juga telah mendoakanku.
3. Kedua kakakku tercinta Siti Fatimah dan Achmad Khudori, yang telah mendukung dan mendoakanku, terima kasih sudah menjadi kakak terbaik.
4. Saudara-saudaraku tercinta khususnya Siti Asiyah dan H.Mubin, yang telah banyak membantu orang tuaku sehingga orang tuaku bisa memberikan aku pendidikan sampai di bangku kuliah. Terima kasih atas doa dan semua kebaikannya.
5. Sahabatku Ade Imda Firmansyah, yang telah banyak memotivasi dan memberi semangat. Terima kasih atas semua doa, motivasi, dan bantuannya.
6. Teman-temanku serta segenap keluarga besar “KPI O1 2018”, yang selalu memotivasi. Terimakasih atas doa, bantuan dan saran yang kalian berikan kepadaku.

## KATA PENGANTAR

Segenap puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang membimbing kita menuju jalan yang diridhoi oleh-Nya.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE.,MM. selaku Rektor UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember .
2. Prof.Dr.Ahidul Asror,M.Ag. selaku Dekan Fakultas Dakwah UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Mochammad Dawud,S.Sos.,M.Sos. selaku Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
4. Dr.Kun Wazis, S.Sos.,M.I.Kom. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktunya dengan penuh kesabaran dan keikhlasan untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Segenap Bapak dan Ibu dosen UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang bermanfaat bagi peneliti.

6. Habib Umar bin Sholeh Alhamid selaku Direktur Radio Dakwatul Mustofa 88,3 FM Lumajang yang telah berkenaan memberi izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian ini.
7. Segenap *crew*, penyiarnya, dan pendengar Radio Dakwatul Mustofa 88,3 FM Lumajang yang telah memberikan bantuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari masih terdapat beberapa kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan masukan, kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Jember, 20 Juni 2022

**UJIN**

Penulis

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER**



## ABSTRAK

Farikhatur Rohmah, 2022: Efektivitas Penggunaan Radio *Streaming* Pada Program Siaran Dakwah di Radio Dakwatul Mustofa 88,3 FM.

**Kata Kunci:** Efektivitas, Radio *Streaming*

Di era perkembangan zaman yang semakin modern ini sangat perlu adanya media untuk menyalurkan pesan-pesan dakwah kepada umat secara konsisten dan kontinue, karena di zaman sekarang ini dakwah tidak hanya di mimbar saja melainkan juga harus menggunakan media massa. Salah satu media tersebut adalah radio. Radio yang kerap dinilai sebagai media kuno nyatanya saat ini radio masih tetap eksis dan mengikuti perkembangan zaman yaitu dengan menggunakan teknologi *streaming* sehingga saat ini banyak radio yang menyiarkan dakwah melalui teknologi tersebut termasuk di Radio Dakwatul Mustofa 88,3 FM Lumajang. Siaran-siaran dakwah di radio Dakwatul Mustofa (DAMU) disiarkan melalui streaming selama 24 jam non stop.

Fokus masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah: 1) Bagaimana efektivitas penggunaan radio *streaming* pada program siaran dakwah di radio Dakwatul Mustofa 88,3 FM Lumajang? 2) Bagaimana upaya radio Dakwatul Mustofa dalam menghadapi faktor pendukung dan penghambat penggunaan radio *streaming* pada program siaran dakwah di Radio Dakwatul Mustofa 88,3 FM Lumajang?

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mendeskripsikan efektivitas penggunaan radio *streaming* di Radio Dakwatul Mustofa 88,3 FM Lumajang dalam menyampaikan pesan dakwah kepada pendengar. 2) Untuk mendeskripsikan upaya Radio Dakwatul Mustofa dalam menghadapi faktor pendukung dan penghambat penggunaan radio *streaming* pada program siaran dakwah.

Untuk mengidentifikasi permasalahan tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, jenis penelitian deskriptif. Penentuan subjek ini dilakukan dengan teknik *purposive*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi sumber dan teknik.

Penelitian ini memperoleh kesimpulan: 1) Penggunaan radio *streaming* secara umum efektif bagi program siaran dakwah di radio Dakwatul Mustofa 88,3 FM Lumajang dengan beberapa indikator yaitu pemahaman program, tepat sasaran, tepat waktu, tercapainya tujuan, dan perubahan nyata. 2) Upaya untuk menghadapi pendukung dan penghambat penggunaan radio *streaming* dengan pemeliharaan sarana, menggunakan genset, antenna, membuat program menarik, dan memanfaatkan media sosial.

## DAFTAR ISI

	Hal
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	ii
<b>PENGESAHAN TIM PENGUJI</b> .....	iii
<b>MOTTO</b> .....	iv
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian .....	12
C. Tujuan Penelitian.....	13
D. Manfaat Penelitian.....	13
E. Definisi Istilah .....	14
F. Sistematika Pembahasan .....	16
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	18
A. Penelitian Terdahulu.....	18
B. Kajian Teori.....	26

<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	43
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	43
B. Lokasi Penelitian .....	44
C. Subyek Penelitian .....	44
D. Teknik Pengumpulan Data .....	46
E. Analisis Data .....	51
F. Keabsahan Data .....	53
G. Tahap-Tahap Penelitian .....	55
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS</b> .....	57
A. Gambaran Obyek Penelitian .....	57
B. Penyajian Data dan Analisis .....	72
C. Pembahasan Temuan .....	98
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	115
A. Simpulan .....	115
B. Saran .....	117
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	118

Pernyataan Keaslian Tulisan

Lampiran-Lampiran

## DAFTAR TABEL

No. Uraian	Hal
2.I Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu .....	23
4.1 Data Pendengar Sesuai Usia.....	61
4.2 Data Pendengar Sesuai Jenis Kelamin .....	62
4.3 Data Pendengar Sesuai Tingkat Pendidikan .....	62
4.4 Data Pendengar Sesuai Jenis Pekerjaan .....	62
4.5 Struktur Organisasi Radio Dakwatul Mustofa .....	63
4.6 Jadwal Siaran Radio Dakwatul Mustofa.....	70
4.7 Matrik Temuan Penelitian.....	94

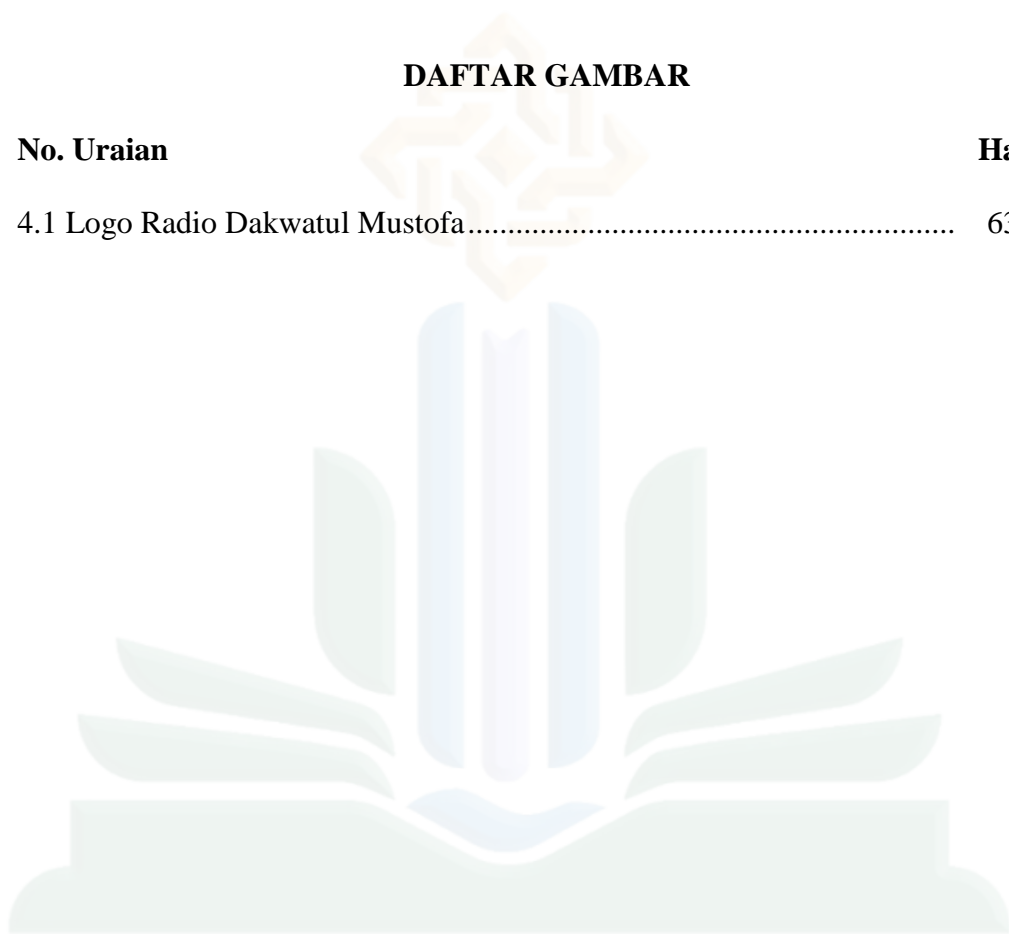
**UIN**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER**

**DAFTAR GAMBAR**

<b>No. Uraian</b>	<b>Hal</b>
4.1 Logo Radio Dakwatul Mustofa.....	63



**UIN**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER**

# BAB I

## PENAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Setiap umat yang beriman kepada Islam berkewajiban untuk menyebarkan wawasan atau ilmunya. Dalam menyebarkan ilmunya tersebut dapat dilakukan dengan berbagai cara salah satunya yaitu dengan cara berdakwah melalui suatu media seperti televisi, radio, koran, majalah, maupun media-media yang lainnya. Islam sangat menjamin kebahagiaan dan kesejahteraan hidup umat manusia karena di dalam ajaran Islam mencakup seluruh aspek dari kehidupan manusia. Kebahagiaan dan kesejahteraan hidup akan terwujud apabila ajaran tersebut diamalkan dan dijadikan sebagai pedoman hidup dengan mengupayakan Islam sebagai agama dakwah, yakni agama yang harus didakwahkan kepada seluruh manusia.<sup>1</sup>

Dakwah secara bahasa memiliki arti seruan, panggilan, undangan, atau doa.<sup>2</sup> Sedangkan secara istilah, dakwah memiliki arti ajakan atau seruan kepada manusia untuk menuju ke jalan Allah agar manusia mendapatkan petunjuk yang benar sehingga mendapatkan kebahagiaan dan keselamatan baik di dunia maupun di akhirat.<sup>3</sup> Dakwah bukan hanya menjadi kewajiban bagi kelompok orang khusus saja karena hakikatnya dakwah dapat dilaksanakan oleh siapapun sehingga menjadi kewajiban setiap umat terutama

---

<sup>1</sup> Mohammad Yahya, Zakaria, dan Abdul Fatah, "Metode Dakwah dalam Upaya Meningkatkan Pengalaman Islam pada Masyarakat", Jurnal An-Nashihah, Vol.2 No.2 (2018): 87.

<sup>2</sup> Moch.Ali Aziz, Ilmu *Dakwah* (Jakarta:Prenada Media, 2004) 9.

<sup>3</sup> Mawardi MS, Sosiologi *Dakwah, Kajian Teori Sosiologi, Al-Quran dan Ak-Hadits* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018) 7.

umat muslim meskipun dalam prakteknya, dakwah umumnya dilakukan oleh juru dakwah atau yang biasa kita sebut *muballigh*. Namun sesuai dengan hakikatnya dakwah baik diminta ataupun tidak, setiap umat muslim berkewajiban melakukan dakwah sesuai dengan ilmu dan kemampuannya untuk mengajak dan menuntun orang-orang untuk meraih jalan Allah dan menjaga keimanan di dalam hatinya. Sebagaimana firman Allah dalam QS. An-Nahl ayat 125 yang berbunyi:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِ لَهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ  
بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۚ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya:

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk”.<sup>4</sup>

Maksud dari ayat tersebut adalah Allah berfirman kepada Nabi Muhammad SAW, “Serulah, Wahai Muhammad, orang yang kepada mereka tuhanmu mengutusmu, untuk mengajaknya menaati Allah, *إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ*, ‘Kepada Jalan Tuhanmu’, adalah kepada syariat tuhanmu yang ditetapkan bagi makhluknya, yaitu agama Islam, *بِالْحُكْمَةِ*, ‘dengan hikmah’ yaitu dengan wahyu Allah yang disampaikan kepadamu (Muhammad) dan dengan kitabnya yang diturunkan kepadamu, *وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ*, ‘dan pelajaran yang baik’ yaitu dengan pelajaran yang baik, yang dijadikan Allah sebagai argumennya

<sup>4</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, Alquran Qordoba (Bandung: PT. Cordoba Internasional Indonesia, 2016) 281.

terhadap mereka di dalam kitabnya, dan menjadi peringatan bagi mereka di dalamnya wahyunya, *وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ*, ‘dan bantahlah mereka dengan cara yang baik’, yaitu dengan memaafkan tindakan mereka yang menodai kehormatanmu, dan janganlah menentang Allah dalam menjalankan kewajibanmu untuk menyampaikan risalah tuhanmu kepada mereka.<sup>5</sup>

Secara umum, tujuan dakwah adalah untuk mengubah perilaku seseorang supaya mau menerima ajaran Islam dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-harinya baik yang menyangkut masalah pribadi, keluarga maupun masalah kemasyarakatan agar mendapatkan kebahagiaan dan keberkahan hidup baik di dunia maupun di akhirat.<sup>6</sup> Tujuan tersebut akan dapat tercapai apabila semua unsur dakwah menjadi satu kesatuan yang terus berkembang dan saling menyempurnakan. Unsur-unsur tersebut adalah dai (pelaku dakwah), *mad'u* (sasaran dakwah), pesan dakwah, media dakwah, metode dakwah, dan *atsar* atau efek dakwah. Dari keenam unsur ini, nampaknya efek dakwah kurang mendapatkan perhatian padahal efek dakwah merupakan pangkal pokok yang harus benar-benar diperhatikan oleh dai dalam mencapai tujuan dakwah, maka efek dakwah merupakan langkah utama. Oleh karena itu, setiap aktivitas dakwah akan menimbulkan suatu reaksi. Reaksi inilah yang disebut sebagai *atsar* atau efek dakwah. Efek dakwah meliputi efek kognitif (perubahan pengetahuan), efek timbul (perubahan emosi, sikap serta nilai), dan efek behavioral (perubahan

---

<sup>5</sup> Abu Ja'far Muhammad At-Thabari, *Tafsir At-Thabari* (Jakarta: Pustaka Azzam, 2017) 389.

<sup>6</sup> Didin Hafidzuddin, *Dakwah Aktual* (Jakarta: Gema Insani Press, 1998) 78.



perilaku).<sup>7</sup> Adanya perubahan pada diri *mad'u* maka tujuan dakwah tersebut akan dapat tercapai, dengan kata lain tujuan dakwah dikatakan tercapai, terlebih dahulu harus ada perubahan pada *mad'u*.<sup>8</sup>

Peran dakwah sangat penting dan dibutuhkan, terutama pada kehidupan masa kini yang mana banyak timbul masalah yang begitu kompleks, perlu adanya peningkatan iman dalam diri sesuai dengan syariat Islam. Dengan demikian sudah menjadi kewajiban umat Islam untuk mengawal perubahan sosial yang berjalan ke arah positif melalui pengenalan, pengajaran, pengamalan, dan pembinaan nilai-nilai Islam dalam semua aspek kehidupan. Oleh karena itu, dakwah sebagai proses perubahan sosial berperan dalam upaya perubahan nilai dalam masyarakat yang sesuai dengan tujuan dakwah Islam sehingga dengan dakwahlah cita-cita menuju perubahan sosial yang diridhai oleh Allah dapat terwujud.<sup>9</sup>

Namun, di era modern saat ini, persoalan dakwah juga semakin kompleks karena perkembangan masyarakat yang semakin maju. Persoalan-persoalan-persoalan dakwah tersebut meliputi pemahaman masyarakat yang pada umumnya menganggap dakwah hanya berorientasi pada kegiatan ceramah, para dai yang umumnya menjadikan dakwah sebagai pekerjaan sampingan, hubungan antara dai dengan masyarakat hanya sebatas pada saat ceramah saja, dan banyak diantara dai yang belum memahami dan

---

<sup>7</sup> Abdul Pirol, *Komunikasi dan Dakwah Islam* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018) 13.

<sup>8</sup> *Ibid*, 14.

<sup>9</sup> Abubakar Madani, "Dakwah dan Perubahan Sosial: Studi Terhadap Peran Manusia Sebagai Khalifah di Muka Bumi", *Jurnal Lentera*, Vol.1 No.1 (Juni 2017):3.

memanfaatkan teknologi atau media canggih.<sup>10</sup> Saat ini, dai dituntut untuk beradaptasi dengan zaman dengan berdakwah menggunakan media-media yang muncul di era modern seperti saat ini karena dakwah tidak sebatas di mimbar saja, dengan media yang ada dakwah dapat tersebar secara lebih luas, melawan batas ruang dan waktu sehingga masyarakat dapat dengan mudah mendapatkan pengetahuan agama. Penggunaan media tersebut harus tepat dalam segala situasi yang ada.<sup>11</sup>

Undang-Undang Penyiaran Nomor 32 Tahun 2002 menjadi pendukung adanya kegiatan dakwah. Adanya Undang-Undang tersebut menjadi salah satu media yang dapat digunakan untuk berdakwah di era global serba canggih untuk mengembangkan dakwah Islam di Masyarakat. Selain itu dapat membantu para dai untuk mengembangkan dakwah Islam sesuai dengan kode etik, dan memungkinkan para dai berdakwah sesuai dengan kemampuan dalam memanfaatkan media dengan tetap memperhatikan kondisi dan kebutuhan mad'u.<sup>12</sup>

Media dakwah digunakan untuk menyebarkan makna atau isi pesan-pesan dakwah yang disampaikan. Media menjadi salah satu unsur yang harus ada dalam sebuah proses komunikasi tidak terkecuali dakwah karena dakwah juga merupakan proses komunikasi dimana dai (komunikator) menyampaikan pesan kepada *mad'u* (komunikan) juga melalui sebuah media. Artinya media

---

<sup>10</sup> Anas, *Paradikma Dakwah Kontemporer* (Semarang: Walisongo Press, 2005) 83.

<sup>11</sup> Litath, Dadang, dan Asep, "Implementasi Pesan Dakwah melalui Radio *Streaming* dan Pemahaman Keagamaan *Mad'u*" *Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, Vol. 3 No.1 (Maret 2018): 2.

<sup>12</sup> Farida, "Analisis Kebijakan Pemerintah Tentang Undang-Undang Penyiaran No.32 Tahun 2002 (Pengembangan Dakwah Islam di Masyarakat), *Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Kudus*, Vol.6 No.1, (Juni 2019): 22.

ini merupakan sarana atau alat yang digunakan untuk berdakwah, media yang dimaksud adalah media antarpribadi, media kelompok, media publik, dan media massa.<sup>13</sup> Oleh karena itu, para dai yang berdakwah di era saat ini harus mampu menyesuaikan dan memanfaatkan media-media yang ada. Salah satu media tersebut adalah radio. Sejarah mencatat bahwa radio pernah menjadi primadona pada masanya bahkan perkembangan radio menjadi saksi perjuangan bangsa Indonesia. Keberadaan radio memang semakin tersisih dengan adanya perkembangan zaman, namun radio masih diminati dan tetap di hati sebagian kalangan. Survei Nielsen RAM (survei pengukuran kependengaran radio) terhadap 8.400 orang yang berusia 10 tahun ke atas di 11 kota di Indonesia, menyatakan bahwa sebanyak 20 juta orang mendengarkan radio dengan durasi rata-rata 139 menit perharinya. Apabila dikategorikan berdasarkan usia, pendengar dengan rentang usia 35-49 tahun menempati urutan tertinggi dengan jumlah durasi mendengarkan radio selama 18 jam setiap minggunya, usia sekitar 50-59 tahun berada di urutan kedua dengan durasi mendengarkan radio sebanyak 17 jam 20 menit, usia 65 ke atas selama 16 jam 22 menit, dan usia milenial (15-34 tahun) selama 15 jam 37 menit.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Muhammad Qadaruddin Abdullah, *Pengantar Ilmu Dakwah* (Pasuruan: CV.Penerbit Qiara Media, 2019) 38.

<sup>14</sup>Nielsen, "Radio Masih Memiliki Tempat di Hati Pendengarnya" dalam <https://www.nielsen.com/id/en/press-releases/2016/radio-masih-memiliki-tempat-di-hati-pendengarnya/> (7 July 2016).

Mayoritas orang di seluruh penjuru dunia ingin melakukan dua hal atau lebih yang bisa dilakukan dalam waktu yang sama secara tepat dan mudah.<sup>15</sup> Misalnya seseorang yang hendak melakukan suatu pekerjaan, namun tidak ingin tertinggal dari informasi yang *up to date*, maka radio menjadi jawaban untuk mengiringi pekerjaan tersebut. Radio memiliki nilai yang strategis karena radio memiliki kekuatan yang sifatnya menguntungkan bagi pendengarnya tanpa memandang letak geografis. Kekuatan yang dimaksud adalah sifatnya yang tidak mengenal jarak dan rintangan, sifatnya yang langsung dan memiliki daya tarik yang kuat. Radio juga berfungsi sebagai media informasi yang artinya seseorang dapat mengetahui dan memahami suatu informasi dari radio. Fungsi pendidikan, artinya radio mampu meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan moral seseorang, sedangkan fungsi hiburan artinya seseorang dapat terhibur dan terisi waktu luangnya dengan mendengarkan radio. Berdasarkan kelebihan dan fungsi yang dimiliki, maka sudah selayaknya radio dijadikan sebagai media dakwah oleh umat Islam untuk menyampaikan kebenaran ajaran yang ada dalam Al-Quran, mengamalkan ajaran Islam, dan menjauhi segala larangan agar manusia sampai pada tatanan kehidupan yang sempurna.<sup>16</sup>

Seiring dengan berjalannya waktu, zaman semakin canggih terbukti dengan kehadiran *new media* seperti internet. Radio juga mulai berkembang dan memposisikan dengan perkembangan seperti sekarang ini. Menurut

---

<sup>15</sup> Litath, Dadang, dan Asep, "Implementasi Pesan Dakwah melalui Radio *Streaming* dan Pemahaman Keagamaan *Mad'u*" Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam, Vol. 3 No.1 (Maret 2018): 3.

<sup>16</sup> Ibid 3.

laporan *We Are Social* yang dikutip oleh Cindy Mutiara, bahwa per Januari 2022 pengguna internet di Indonesia mencapai 204,7 juta pengguna naik 1,03% dibanding dengan tahun 2021 yakni sejumlah 202,6 juta pengguna.<sup>17</sup> Hal ini berarti bahwa kehadiran internet seharusnya tidak menyebabkan hilangnya pendengar radio. Kehadiran internet memungkinkan pendengar radio memilih untuk mendengarkan siaran radio melalui akses radio konvensional atau melalui radio *online/streaming*.

Di era *new media* (digital) gaya penyiaran radio menjadi lebih canggih dengan membuat format siaran radio *online/jaringan* atau yang biasa disebut dengan radio *streaming*. Radio *streaming* memberikan kemudahan bagi penikmat radio dapat mendengarkan dimanapun berada, karena jarak tidak menjadi kendala seperti era sebelumnya.<sup>18</sup> Radio *streaming* membuat radio kembali digemari oleh masyarakat baik dari golongan orang tua maupun anak muda. Saat ini banyak radio yang memanfaatkan teknologi *streaming* dalam menyajikan informasi kepada pendengar, begitu pula dengan program-program siaran dakwahnya. Seperti halnya di radio Dahlia 105,5 FM Bandung memiliki radio *streaming* yang dikemas melalui beberapa *website* dan blog yang berada di internet untuk memanjakan para pendengarnya. Radio Dahlia memiliki program siaran dakwah yang juga disiarkan melalui *streaming* radionya. Beberapa keunggulan yang dimiliki oleh radio *streaming*

---

<sup>17</sup> Cindy Mutiara, "Ada 204,7 Juta Pengguna Internet di Indonesia Awal 2022" dalam <https://databoks.katadata.co.od/datapublish/2022/03/23/ada-2047-juta-pengguna-internet-di-indonesia-awal-2022> (23 Maret 2022).

<sup>18</sup> Meilani Dhamayanti, "Pemanfaatan Media Radio di Era Digital", Jurnal Ranah Komunikasi, Vol.3 No.2 (2019): 84, <http://ranahkomunikasi.fisip.unand.ac.id/index.php/rk/article/view/45>.

juga dirasakan oleh radio Dahlia dan radio *streaming* dinilai sangat efektif digunakan sebagai media dakwah.<sup>19</sup> Selain itu di radio Ramayana 98,8 FM Metro juga menggunakan radio *streaming* dalam pelaksanaan program siarnya tidak terkecuali program dakwah “Mutiara Pagi”. Dalam menyampaikan pesan dakwah melalui radio *streaming* metode yang digunakan adalah dakwah *bil-lisan*. Dengan menggunakan radio *streaming* dalam menyampaikan pesan dakwah, para pendengar radio Ramayana semakin banyak dan jangkauan siarnya menjadi lebih luas serta membantu pendengar dalam peningkatan pemahaman keagamaan.<sup>20</sup>

Tidak bisa dipungkiri, sebagian besar lembaga penyiaran radio sudah menggunakan teknologi *streaming* sebagaimana yang sudah penulis paparkan di atas, banyak radio-radio yang kini bersaing agar siarannya tetap digemari masyarakat termasuk di kota Lumajang. Berdasarkan pengamatan peneliti pada situs *website* radio-radio di Lumajang, ada 6 stasiun radio di kota Lumajang yang juga menggunakan akses *streaming* untuk siarannya, diantaranya adalah LPPL Radio Suara Lumajang 104,1 FM<sup>21</sup>, Radio Amanda 96,6 FM Lumajang<sup>22</sup>, Radio Semeru 90,7 FM Lumajang<sup>23</sup>, Radio Gloria 97,4

<sup>19</sup> Litath, Dadang, dan Asep, “Implementasi Pesan Dakwah melalui Radio *Streaming* dan Pemahaman Keagamaan *Mad’u*”, Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam, Vol. 3 No. 1 (Maret 2018): 4.

<sup>20</sup> Sara Dila Ridani, “Efektivitas Siaran Dakwah Radio *Streaming* Sebagai Media Dakwah Islam (Studi Kasus di Radio Ramayana 98,8 FM Metro)” (Skripsi, IAIN Metro, 2018) 80.

<sup>21</sup> “Listen to LPPL Radio Suara FM 104,1”, Radio Suara Lumajang, diakses 14 Juni, 2022, <https://radio.garden/listen/lppl-radio-suara-lumajang>.

<sup>22</sup> “*Streaming* Radio Amanda Lumajang”, Radio Amanda 96.6 FM Lumajang, diakses 14 Juni, 2022, <http://amandafmlumajang.radiostream123.com>.

<sup>23</sup> “Suara Semeru”, Radio Swara Semeru Permai, diakses 14 Juni, 2022, <https://www.suarasemeru.com>.

FM Lumajang<sup>24</sup>, Radio Suara Muslim 88,9 FM Lumajang<sup>25</sup>, dan radio yang penulis teliti yaitu radio Dakwatul Mustofa Lumajang.<sup>26</sup>

Radio Dakwatul Mustofa merupakan salah satu radio dakwah yang berada di Kabupaten Lumajang yang berlandaskan Al-Quran, As-Sunnah dan mengikuti *Salafus Shalih* dalam penyajian materi ceramahnya. Direktur radio Dakwatul Mustofa adalah Habib Umar bin Sholeh Al-hamid. Radio Dakwatul Mustofa mengudara di frekuensi 88,3 FM dan melakukan siaran selama 24 jam *non stop* demi menyampaikan dakwah Rasulullah SAW, yang tentunya berbeda dengan radio-radio lain di Lumajang yang mayoritas menyajikan siaran dakwah hanya pada pukul 05.00-06.00 WIB saja. Program siaran yang disajikan sangat beragam, mulai dari ceramah agama, dialog interaktif seputar Fiqih umum dan kewanitaan, Qashidah, Nasyid, wirid harian, Al-Quran, pembacaan maulid nabi, kajian *live* majelis taklim serta ada juga program berbagi tips sehat dan salam sapa pendengar serta ada lagu-lagu religi yang disajikan di setiap harinya.<sup>27</sup>

Jangkauan siaran radio Dakwatul Mustofa dengan basis analog/konvensional sudah cukup luas, untuk di wilayah utara Kabupaten Lumajang siaran radio Dakwatul Mustofa dapat didengar hingga di daerah perbatasan Lumajang-Probolinggo, tepatnya di Kecamatan Tiris, untuk wilayah timur siaran radio Dakwatul Mustofa dapat di dengar hingga

<sup>24</sup> “Gloria FM Lumajang”, Radio Gloria FM Lumajang, diakses 14 Juni, 2022, <https://gloriafmlumajang.com>.

<sup>25</sup> “Streaming Radio Suara Muslim”, Suara Muslim Radio Network, diakses 14 Juni 2022, <https://suaramuslim.net>.

<sup>26</sup> “Dakwatul Mustofa”, Radio Dakwatul Mustofa, diakses 14 Juni, 2022, <https://radiodakwahmustofa.com>.

<sup>27</sup> Muhammad Arif, diwawancara oleh penulis, Lumajang, 29 Desember 2021.

Banyuwangi, sedangkan untuk wilayah barat siaran radio Dakwatul Mustofa dapat didengar hingga perbatasan Lumajang-Malang, tepatnya di daerah Ampel Gading.<sup>28</sup> Namun setelah menggunakan *streaming*, siaran radio Dakwatul Mustofa dapat diakses dengan jangkauan yang lebih luas bahkan hingga keluar negeri dengan syarat pendengar harus terkoneksi dengan internet agar dapat mendengarkan siaran radio Dakwatul Mustofa dengan menggunakan akses *streaming*. Siaran radio Dakwatul Mustofa diakses oleh berbagai kalangan dengan rentan usia 15-50 tahun ke atas, namun hingga saat ini pendengar radio Dakwatul Mustofa di dominasi oleh kalangan dewasa.

Berdasarkan observasi awal peneliti melalui *website* Radio Rakwatul Mustofa, bahwa keunikan di radio Dakwatul Mustofa ini adalah pelaksanaan program siarannya tidak hanya dilakukan di ruang siaran saja melainkan ada beberapa program yang dilakukan di luar ruang siaran, contohnya seperti program majelis taklim dilakukan dengan berpindah-pindah tempat, bertempat di kediaman habib, di masjid, bahkan keliling di rumah jamaah majelis taklim.<sup>29</sup> Meskipun dilakukan di luar ruang siaran, namun pendengar masih tetap bisa mendengarkan kajian atau program siaran tersebut baik melalui radio konvensional maupun melalui akses *streaming*, sehingga dimanapun pendengar berada bisa menikmati dan mendengarkan siaran-siaran dakwah yang disajikan oleh radio Dakwatul Mustofa Lumajang. Pendengar bisa memberikan *feedback* dengan menghubungi langsung melalui nomor telepon radio, atau bisa menyampaikan *feedback*nya melalui kolom

---

<sup>28</sup> Muhammad Arif, diwawancara oleh penulis, Lumajang, 24 Februari 2022.

<sup>29</sup> Muhammad Arif, diwawancara oleh penulis, Lumajang, 30 Desember 2021.



komentar yang telah disediakan. *Streaming* radio Dakwatul Mustofa bisa diakses di <https://radiodakwahmustofa.com>. Selain itu, pendengar bisa mendengarkan kajian dakwah dari berbagai media yang dimiliki oleh radio Dakwatul Mustofa Lumajang, seperti *Youtube* (Damu Media), *Facebook* (Dakwatul Mustofa), *Instagram* (damumedia.lumajang), aplikasi *streaming* (Radio Dakwatul Mustofa). Muhammad Arif selaku penyiar sekaligus teknisi radio Dakwatul Mustofa 88,3 FM Lumajang yang berdasarkan data *streaming* dari pusat, bahwa radio *streaming* Dakwatul Mustofa telah didengarkan sebanyak ±6.800 pendengar dalam rentan waktu 1 tahun terakhir, sedangkan untuk jumlah pendengar setiap harinya (24 jam) sebanyak 20-30 pendengar.<sup>30</sup>

Hal itu membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“EFEKTIVITAS PENGGUNAAN RADIO *STREAMING* PADA PROGRAM SIARAN DAKWAH DI RADIO DAKWATUL MUSTOFA 88,3 FM LUMAJANG”**.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka ditetapkan fokus penelitian dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana efektivitas penggunaan radio *streaming* pada program siaran dakwah di Radio Dakwatul Mustofa 88,3 FM Lumajang?
2. Bagaimana upaya Radio Dakwatul Mustofa dalam menghadapi faktor pendukung dan penghambat penggunaan radio *streaming* pada program siaran dakwah?

---

<sup>30</sup> Muhammad Arif, diwawancara oleh Penulis, Lumajang, 1 April 2022.

### C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan sebuah penelitian.<sup>31</sup> Tujuan tersebut harus mengacu kepada masalah-masalah yang dirumuskan sebelumnya. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan efektivitas penggunaan radio *streaming* di Radio Dakwatul Mustofa 88,3 FM Lumajang dalam menyampaikan pesan dakwah kepada pendengar.
2. Untuk mendeskripsikan upaya Radio Dakwatul Mustofa dalam menghadapi faktor pendukung dan penghambat penggunaan radio *streaming* pada program siaran dakwah.

### D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan nantinya dapat memberikan wawasan di bidang ilmu komunikasi dan penyiaran Islam terutama pada kajian media massa radio *online/streaming*.

---

<sup>31</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember, 2020) 45.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh peneliti serta dapat menambah wawasan ilmiah mengenai efektivitas radio *streaming* dalam penyelenggaraan program siaran dakwah apabila nanti berkecimpung di dalamnya.

### b. Bagi Lembaga

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan masukan positif bagi perusahaan yang menggunakan radio *streaming* dalam menyebarkan dakwah Islam serta dapat dijadikan evaluasi khususnya kepada pihak Radio Dakwatul Mustofa 88,3 FM Lumajang.

### c. Bagi UIN KH.Achmad Siddiq Jember

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur dan perbendaharaan perpustakaan UIN KH.Achmad Siddiq Jember, dan dapat memberikan kontribusi pada mahasiswa yang ingin mengembangkan kajian sama pada waktu setelahnya.

### d. Bagi Masyarakat

Memberikan pengetahuan bahwa masyarakat bisa mendengarkan kajian dakwah Islam juga bisa melalui siaran dakwah radio *streaming* terutama milik radio Dakwatul Mustofa

Lumajang yang bisa diakses kapanpun dan dimanapun pendengar berada.

#### **E. Definisi Istilah**

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti.

Terdapat beberapa istilah dalam penelitian ini yang memerlukan pemaparan untuk mempertegas maksud dari istilah yang digunakan oleh peneliti. Maka akan dikemukakan secara singkat pengertian istilah yang terkandung dalam judul “Efektivitas Penggunaan Radio *Streaming* pada Program Siaran Dakwah di Radio Dakwatul Mustofa 88,3 FM Lumajang” sebagai berikut:

##### **a. Efektivitas**

Secara bahasa, efektivitas berasal dari kata efektif yang memiliki arti berhasil atau sesuatu yang dilakukan dengan baik dan berhasil. Sedangkan secara istilah efektivitas adalah suatu keadaan yang menunjukkan sampai sejauh mana suatu rencana ataupun tujuan yang dimiliki suatu lembaga atau organisasi dapat tercapai. Tujuan dikatakan efektif apabila banyak rencana yang tercapai karena semakin banyak rencana yang tercapai maka semakin efektif pula kegiatan yang dilakukan.

##### **b. Radio *streaming***

Radio *streaming* biasa disebut dengan radio internet atau radio *online*. Radio *streaming* adalah radio yang dalam siarannya melalui teknologi internet. Teknologi tersebut dapat mengirim dan menerima informasi dari satu pihak ke pihak yang lain menggunakan suatu alat yang dapat menerima aliran media *streaming*.

### c. Pengertian Program Siaran Dakwah

Program siaran dakwah adalah program acara radio yang materi siarannya berisi tentang dakwah atau syiar Islam. Program siaran dakwah di radio merupakan suatu bentuk aktivitas “dakwah di radio” sebagai bagian dari dakwah dengan metode *bil-lisan* yaitu dakwah yang dilaksanakan melalui lisan atau perkataan.

Jadi, efektivitas penggunaan radio *streaming* pada program siaran dakwah di Radio Dakwatul Mustofa 88,3 FM Lumajang yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keberhasilan dalam menyampaikan pesan dakwah melalui program siaran dakwah yang dilakukan dengan menggunakan teknologi *streaming* di Radio Dakwatul Mustofa 88,3 FM Lumajang.

### F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Adapun sistematika pembahasan terdiri dari:

Bab satu, berisi pendahuluan. Pada bab ini membahas tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab dua, berisi kajian kepustakaan. Bab ini berisi tentang penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan, dan kajian teori yang mengkaji terkait judul penelitian.

Bab tiga, berisi metode penelitian. Pada bagian ini berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab empat, berisi penyajian data dan analisis data yang membahas tentang gambaran obyek penelitian dan pembahasan temuan yang ada di lapangan.

Bab lima, berisi penutup. Bagian ini memuat kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang berkaitan dengan penelitian.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan beberapa hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak peneliti lakukan. Adapun penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Mujahida. 2020. Dalam skripsi di Universitas Muhammadiyah Makassar yang berjudul “Efektivitas Siaran Dakwah Radio An-Nashihah dalam Meningkatkan Pengetahuan Keagamaan dan Perilaku Ibadah Masyarakat di Kota Makassar”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa siaran dakwah Radio An-Nashihah mampu meningkatkan pengetahuan keagamaan masyarakat kota Makassar terutama pengetahuan tentang keislaman. Selain itu ibadah masyarakat di kota Makassar lebih baik, yang sebelumnya mengamalkan amalan *bid'ah*, percaya terhadap *tahayyul* kini sudah tidak lagi melakukan hal-hal tersebut.<sup>32</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu sama-sama membahas tentang efektivitas siaran dakwah di radio dan sama-sama menggunakan penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian ini mengkaji tentang eksistensi radio An-Nashihah dalam meningkatkan pengetahuan keagamaan dan perilaku ibadah masyarakat kota Makassar setelah mendengarkan siaran dakwah

---

<sup>32</sup> Mujahida, “Efektivitas Siaran Dakwah Radio An-Nashihah dalam Meningkatkan Pengetahuan Keagamaan dan Perilaku Ibadah Masyarakat di Kota Makassar” (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2020) 59.

radio sedangkan peneliti mengkaji tentang efektivitas dan upaya radio Dakwatul Mustofa menghadapi faktor pendukung serta penghambat penggunaan radio *streaming* pada program siaran dakwah di Dakwatul Mustofa 88,3 FM Lumajang.

Selain itu pada penelitian ini meneliti pada radio konvensional sedangkan peneliti meneliti radio *online (streaming)*.

- 2) Dinda Nurfadilah. 2019. Dalam skripsi di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang berjudul “Efektivitas Program Siaran Mutiara Qalbu sebagai Media Dakwah di Radio BKM 100,1 FM Oku Timur Sumatera Selatan”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siaran program mutiara Qalbu cukup efektif dalam menyiarkan dakwah Islam karena dapat memberikan perubahan positif bagi pendengarnya dan pendengar semakin berminat untuk mendengarkan siaran dakwah serta sangat membantu masyarakat pelosok untuk mendapatkan pengetahuan ilmu agama.<sup>33</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu sama-sama membahas tentang efektivitas siaran dakwah di radio dan sama-sama menggunakan penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian ini mengkaji tentang efektivitas siaran dakwah “Mutiara Qalbu” di radio BKM 100,1 FM Oku Timur Sumatera Selatan sedangkan peneliti mengkaji efektivitas penggunaan radio *streaming* radio Dakwatul Mustofa dan upayanya dalam menghadapi

---

<sup>33</sup> Dinda Nurfadilah, “Efektivitas Program Siaran Mutiara Qalbu sebagai Media Dakwah di Radio BKM 100,1 FM Oku Timur Sumatera Selatan” (Skripsi, UIN Raden Intan, 2019) 81.



faktor pendukung serta penghambat penggunaan radio *streaming* pada program siaran dakwah di Dakwatul Mustofa 88,3 FM Lumajang.

Selain itu pada penelitian ini meneliti pada radio konvensional sedangkan peneliti meneliti radio *online (streaming)*.

- 3) Hanim Mufidah.2018. Dalam Skripsi di Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Ampel Surabaya yang berjudul “Siaran Dakwah Radio Suara Akbar Surabaya (Analisis Produksi Berbasis *Streaming*)”. hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa proses produksi siaran dakwah radio SAS FM yang berbasis *streaming* meliputi tahap pra produksi, tahap produksi, dan tahap pasca produksi.<sup>34</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu sama-sama membahas tentang radio *streaming* dan sama-sama menggunakan penelitian kualitatif. Perbedaannya adalah penelitian ini mengkaji tentang analisis produksi radio *streaming* di radio SAS FM Surabaya. Sedangkan peneliti mengkaji tentang efektivitas dan upaya radio Dakwatul Mustofa menghadapi faktor pendukung serta penghambat penggunaan radio *streaming* pada program siaran dakwah di Dakwatul Mustofa 88,3 FM Lumajang.

- 4) Sara Dila Ridani. 2018. Dalam skripsi di di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro yang berjudul “Efektivitas Siaran Dakwah Radio *Streaming* Sebagai Media Dakwah Islam (Studi Kasus di Radio Ramayana 98,8 FM Metro)”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa

---

<sup>34</sup> Hanim Mufidah, “Siaran Dakwah Radio Suara Akbat Surabaya (Analisis Produksi Berbasis *Streaming*)” (Skripsi, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018) 91.

pendengar Radio *Streaming* Ramayana merasa nyaman dan paham terhadap materi dakwah yang disampaikan oleh dai radio Ramayana. Selain itu pendengar radio streaming Ramayana tidak mengalami gangguan atau kendala dalam mengakses streaming ketika mendengarkan siaran dakwah karena jaringan internet pendengar di Kota Metro dapat dikatakan stabil. Manfaat yang dihasilkan dari mendengarkan dakwah melalui radio *streaming* Ramayana dapat dirasakan oleh para pendengar, dengan bertambahnya pengetahuan keagamaan.<sup>35</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu sama-sama membahas tentang efektivitas siaran dakwah di radio, sama-sama membahas tentang siaran dakwah radio *streaming*, dan sama-sama menggunakan penelitian kualitatif. Perbedaannya adalah penelitian ini mengkaji tentang pengetahuan keagamaan pendengar radio Ramayana dan manfaat pesan dakwah radio *streaming* Ramayana 98,9 FM bagi pendengar. Sedangkan peneliti mengkaji tentang efektivitas dan upaya radio Dakwatul Mustofa menghadapi faktor pendukung serta penghambat penggunaan radio *streaming* pada program siaran dakwah di Dakwatul Mustofa 88,3 FM Lumajang.

- 5) Yanuardi Susilo. 2017. Dalam skripsi di Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul “Manajemen Siaran Dakwah Radio *Streaming* (Analisis Deskriptif radiomuslim.com Yogyakarta)”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen siaran dakwah radio

---

<sup>35</sup> Sara Dila Ridani, “Efektivitas Siaran Dakwah Radio *Streaming* Sebagai Media Dakwah Islam (Studi Kasus di Radio Ramayana 98,8 FM Metro)” ( Skripsi, IAIN Metro, 2018) 73.

*streaming* pada radiomuslim.com Yogyakarta meliputi perencanaan siaran, pengorganisasian siaran, pengarahan dan pemberian pengaruh, dan pengawasan.<sup>36</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yakni sama-sama membahas radio *streaming* dan sama-sama menggunakan penelitian kualitatif. Perbedaannya adalah penelitian ini mengkaji tentang manajemen radio *streaming* pada radiomuslim.com Yogyakarta sedangkan peneliti mengkaji tentang efektivitas dan upaya radio Dakwatul Mustofa menghadapi faktor pendukung serta penghambat penggunaan radio *streaming* pada program siaran dakwah di Dakwatul Mustofa 88,3 FM Lumajang.

- 6) Umirul Ilmi.2017. Dalam skripsi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember yang berjudul “Efektivitas Program Jalan Surga Jempol Televisi Bondowoso (Analisi Dakwah Gus Abdul Wadud Nafis)”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa program tersebut efektif karena dikemas dengan menarik dan disesuaikan dengan fenomena yang sedang hangat diperbincangkan masyarakat dan tayangan tersebut mendapat respon baik dari masyarakat.<sup>37</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti yakni sama-sama membahas tentang efektivitas pada program dakwah di suatu media massa, dan sama-sama menggunakan penelitian kualitatif.

---

<sup>36</sup> Yanuardi Susilo, “Manajemen Siaran Dakwah Radio *Streaming* (Analisis Deskriptif radiomuslim.com Yogyakarta)” (Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017) 77.

<sup>37</sup> Umirul Ilmi, “Efektivitas Program Jalan Surga Jempol Televisi Bondowoso (Analisi Dakwah Gus Abdul Wadud Nafis)” (Skripsi, IAIN Jember, 2017) 111.

Sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini mengkaji pada media massa televisi yakni JTV Bondowoso. Sedangkan peneliti meneliti pada media massa radio *streaming* yakni di radio Dakwatul Mustofa 88,3 FM Lumajang.

**Tabel 2.1**  
**Tabel Persamaan dan Perbedaan Penelitian**

Nama	Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
Mujahida	2020	Efektivitas Siaran Dakwah Radio An-Nashihah dalam Meningkatkan Pengetahuan Keagamaan dan Perilaku Ibadah Masyarakat di Kota Makassar	a. sama-sama membahas tentang efektivitas di radio. b. Sama-sama menggunakan penelitian kualitatif.	Skripsi Mujahida mengkaji tentang eksistensi dan efektivitas radio An-Nashihah dalam meningkatkan pengetahuan keagamaan dan perilaku ibadah masyarakat kota Makassar setelah mendengarkan siaran dakwah radio sedangkan peneliti ini mengkaji tentang efektivitas dan upaya radio Dakwatul Mustofa dalam menghadapi faktor pendukung dan penghambat penggunaan radio <i>streaming</i> pada program siaran dakwah.
Dinda Nurfadilah	2019	Efektivitas Program Siaran Mutiara Qalbu sebagai	a. Sama-sama membahas tentang efektivitas di	Penelitian Dinda Nurfadilah mengkaji tentang efektivitas siaran dakwah “Mutiara Qalbu” di radio BKM 100,1 FM Oku Timur

		Media Dakwah di Radio BKM 100,1 FM Oku Timur Sumatera Selatan	radio. b. Sama-sama menggunakan penelitian kualitatif.	Sumatera Selatan sedangkan peneliti mengkaji efektivitas penggunaan radio <i>streaming</i> radio Dakwatul Mustofa dan upayanya dalam menghadapi faktor pendukung serta penghambat penggunaan radio <i>streaming</i> pada program siaran dakwah di Dakwatul Mustofa 88,3 FM Lumajang.
Hanim Mufidah	2018	Siaran Dakwah Radio Suara Akbar Surabaya (Analisis Produksi Berbasis <i>Streaming</i> )	a. Sama-sama membahas radio <i>streaming</i> . b. Sama-sama menggunakan penelitian kualitatif.	Penelitian Hanim Mufidah mengkaji tentang proses produksi radio <i>streaming</i> di radio SAS FM Surabaya sedangkan peneliti mengkaji tentang efektivitas dan upaya radio Dakwatul Mustofa dalam menghadapi faktor pendukung dan penghambat penggunaan radio <i>streaming</i> pada program siaran dakwah.
Sara Dila Ridani	2018	Efektivitas Siaran Dakwah Radio <i>Streaming</i> Sebagai Media Dakwah Islam	a. Sama-sama membahas tentang efektivitas. b. Sama-sama mengkaji	Penelitian Sara Dila Ridani mengkaji tentang pengetahuan keagamaan pendengar radio Ramayana dan manfaat pesan dakwah radio <i>streaming</i> sedangkan penelitian peneliti mengkaji tentang efektivitas

		(Studi Kasus di Radio Ramayana 98,8 FM Metro)	tentang radio <i>streaming</i> . c. Sama-sama menggunakan penelitian kualitatif.	dan upaya radio Dakwatul Mustofa dalam menghadapi faktor pendukung dan penghambat penggunaan radio <i>streaming</i> pada program siaran dakwah.
Yanuardi Susilo	2017	Manajemen Siaran Dakwah Radio <i>Streaming</i> (Analisis Deskriptif radiomuslim.com Yogyakarta)	a. Sama-sama membahas tentang radio <i>streaming</i> . b. Sama-sama menggunakan penelitian kualitatif.	Penelitian Yanuardi Susilo mengkaji tentang manajemen siaran dakwah radio <i>streaming</i> pada radiomuslim.com Yogyakarta, sedangkan peneliti mengkaji tentang efektivitas dan upaya radio Dakwatul Mustofa dalam menghadapi faktor pendukung dan penghambat penggunaan radio <i>streaming</i> pada program siaran dakwah.
Umirul Ilmi	2017	Efektivitas Program Jalan Surga Jempol Televisi Bondowoso (Analisis Dakwah Gus Abdul Wadud Nafis)	a. Sama-sama membahas tentang efektivitas. b. Sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif.	Penelitian Umirul Ilmu mengkaji pada media massa televisi, meneliti tentang bagaimana JTV Bondowoso mengemas program dakwah, faktor pendukung dan penghambat serta respon masyarakat terhadap program tersebut, sedangkan peneliti mengkaji pada media massa radio, meneliti tentang

				efektivitas/keberhasilan dan upaya radio Dakwatul Mustofa dalam menghadapi faktor pendukung dan penghambat penggunaan radio <i>streaming</i> pada program siaran dakwah.
--	--	--	--	--

## B. Kajian Teori

### 1. Efektivitas Radio *Streaming*

#### a. Efektivitas

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, efektivitas berasal dari kata efektif yang berarti akibatnya, pengaruhnya, kesamaannya, manfaat, berhasil guna, membawa hasil, mulai berlaku. Pada dasarnya, efektivitas menunjukkan pada taraf pencapaian suatu hasil, dan sering dikaitkan dengan pengertian efisien, meskipun sebenarnya ada perbedaan diantara keduanya.

Kata efektivitas memiliki banyak arti, dan menurut pendapat banyak ahli, efektivitas adalah pencapaian tujuan yang ingin untuk segera dicapai, agar tujuan tersebut sesuai dengan yang diharapkan atau justru tidak seperti apa yang diharapkan. Berikut adalah pendapat para ahli tentang pengertian efektivitas: menurut Sondang P. Siagian efektivitas adalah suatu pemanfaatan sarana prasarana, sumber daya dalam jumlah tertentu yang sebelumnya telah ditetapkan untuk menghasilkan sejumlah barang atau jasa kegiatan

yang akan dijalankan oleh seseorang atau suatu perusahaan.<sup>38</sup> Efektivitas dapat juga diartikan sebagai suatu kondisi dimana dalam memilih suatu tujuan yang akan dicapai dan sarana yang digunakan serta kemampuan yang dimiliki adalah tepat, sehingga tujuan yang diinginkan dapat diraih dengan hasil yang memuaskan.

Jadi suatu program kegiatan dalam sebuah organisasi dapat dikatakan efektif jika kegiatan dalam suatu kegiatan tersebut dapat berjalan sesuai dengan aturan atau berjalan sesuai target yang telah ditetapkan. Maka dalam konteks penelitian ini yang dimaksud adalah efektivitas dari suatu media dakwah Islam yakni radio *streaming*, media tersebut dapat dikatakan efektif atau berhasil apabila mampu membawa hasil, dapat memberikan pengaruh dan perubahan.

Untuk mengetahui bagaimana efektivitas penggunaan radio *streaming* pada program siaran dakwah yang disiarkan oleh radio Dakwatul Mustofa dapat diukur dengan beberapa indikator menurut Sutrisno<sup>39</sup>, yaitu:

1) Pemahaman Program

Maksud dari indikator ini yakni, pendengar radio dapat memahami isi atau maksud dari program yang disiarkan.

Melalui indikator ini akan diketahui sejauhmana pendengar

---

<sup>38</sup> Sondang P. Sigian, *Teori Efektivitas* (Bandung: Lokopedia, 2001) 24.

<sup>39</sup> Edy Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Kencana, 2007) 125-126.



dapat memahami program-program yang disajikan oleh radio tersebut.

2) Tepat Sasaran

Maksud dari indikator ini adalah siaran radio yang disajikan tepat sasaran sesuai dengan sasaran pendengar yang telah ditetapkan sebelumnya. Dengan indikator ini akan diketahui apakah siaran yang disajikan tepat sasaran atau tidak.

3) Tepat Waktu

Maksud dari indikator ini yaitu program yang disiarkan oleh radio sesuai dengan jadwal yang dirancang dan waktu yang tepat. Melalui indikator ini akan diketahui apakah siaran yang disajikan sesuai dengan jadwal atau tidak.

4) Tercapainya Tujuan

Indikator ini digunakan untuk mengetahui apakah tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya tercapai atau tidak.

5) Perubahan Nyata

Indikator yang terakhir ini merupakan indikator untuk mengetahui sejauhmana program siaran dapat memberikan efek berupa perubahan nyata bagi masyarakat/pendengar.

b. Efek Komunikasi Massa

Efek komunikasi merupakan pengaruh yang ditimbulkan pesan dari komunikator kepada komunikannya.<sup>40</sup> Efek dari pesan yang

---

<sup>40</sup> Dani Vardiansyah, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2004) 110.

disampaikan oleh komunikator melalui media massa timbul pada diri komunikan sebagai sasaran komunikasi. Adapun efek komunikasi massa diklasifikasikan ke dalam tiga macam, yaitu:

1) Efek Kognitif

Efek kognitif adalah akibat yang timbul pada diri komunikan yang mana akibat tersebut bersifat informatif bagi komunikan.<sup>41</sup> Efek kognitif ini berhubungan dengan pikiran, sehingga komunikan atau khalayak yang semula tidak tahu, yang semula merasa bingung menjadi jelas. Pada efek kognitif ini akan diketahui bagaimana suatu media massa dapat membantu khalayak untuk mempelajari suatu informasi yang bermanfaat dan mampu mengembangkan kemampuan kognitif yang dimiliki oleh khalayak. Melalui media massa, khalayak dapat memperoleh informasi tentang peristiwa, tempat-tempat tertentu, atau sosok yang disampaikan oleh media massa.<sup>42</sup> Informasi tersebut dapat menjadi referensi bagi khalayak.

2) Efek Afektif

Efek afektif ini berkaitan dengan perasaan yang timbul dari proses komunikasi massa. Perasaan tersebut bermacam-macam, misalnya senang hingga tertawa terbahak-bahak, sedih sampai bercucuran air mata, takut hingga merinding, dan lain-

---

52. <sup>41</sup> Elvinaro dan Lukiati, *Komunikasi Massa* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2005)

<sup>42</sup> Abdul Halik, *Komunikasi Massa* (Makassar: UIN Alaudin Press, 2013) 122.

lain.<sup>43</sup> Efek afektif kadarnya lebih tinggi dari efek kognitif, hal ini karena tujuan dari komunikasi massa bukan hanya sekedar memberi tahu khalayak tentang suatu hal, melainkan lebih dari itu. Khalayak juga diharapkan dapat turut merasakan perasaan iba, sedih, terharu, gembira, marah, dan sebagainya.

### 3) Efek Behavioral

Efek behavioral/konatif merupakan akibat yang timbul pada diri khalayak media massa yang berbentuk perilaku. Yang dimaksud perubahan perilaku pada efek ini ialah perubahan yang terjadi dalam bentuk tindakan.<sup>44</sup> Efek behavioral tidak langsung timbul, melainkan didahului oleh efek kognitif dan efek afektif, dengan kata lain timbulnya efek behavioral ini setelah munculnya efek kognitif dan afektif, yakni setelah khalayak menerima informasi dari media massa dilanjutkan dengan kecenderungan sikap tertentu yang didasarkan pada pengetahuan tersebut yang kemudian khalayak terpengaruh dalam bentuk tindakan yang nyata.<sup>45</sup>

#### c. Radio Streaming

Radio adalah media auditif yang menyampaikan gagasan, ide, dan pesan melalui gelombang elektromagnetik yang berupa sinyal-

<sup>43</sup> Onong Uchjana, *Ilmu, Teori & Filsafat Komunikasi* (Bandung: PT. Citra Aditya Bakti, 1993) 319.

<sup>44</sup> Dani Vardiansyah, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2004) 166.

<sup>45</sup> Abdul Halik, *Komunikasi Massa* (Makassar: UIN Alaudin Press, 2013) 122-123.

sinyal audio.<sup>46</sup> Dalam pengertian yang lain, radio diartikan sebagai media auditif (hanya bisa didengar), tetapi murah, merakyat dan bisa dibawa atau didengar dimana-mana. Radio berfungsi sebagai media ekspresi, komunikasi, informasi, pendidikan dan hiburan. Radio memiliki kekuatan terbesar sebagai media imajinasi, sebab sebagai media yang buta, radio menstimulasi begitu banyak suara, dan berupaya memvisualisasikan suara penyiarnya.<sup>47</sup>

Sedangkan *streaming* berasal dari bahasa Inggris yaitu *stream* yang memiliki arti aliran atau mengalirkan. *Streaming* dapat diartikan sebagai suatu proses pemutaran media (*file* audio dan video) melalui jaringan lokal maupun internet.<sup>48</sup> Radio *streaming* atau radio *online* adalah radio yang ditransmisikan melalui internet. Media yang menggunakan *streaming* proses pengonsumsiannya berlangsung di waktu yang sama seperti ketika media tersebut didistribusikan melalui jaringan.

Di era yang canggih seperti saat ini banyak perkembangan-perkembangan yang terjadi terutama di bidang teknologi. Manusia menjadikan teknologi-teknologi yang sudah ada menjadi teknologi yang lebih canggih dan lebih menarik dari sebelumnya. Salah satu bentuk inovasi tersebut adalah radio yang dikemas dengan menggunakan jaringan internet atau yang sudah kita kenal dengan

---

<sup>46</sup> Lina Budiarti, *Asyiknya Menjadi Penyiar Radio* (Kuningan: Guepedia, 2021) 7.

<sup>47</sup> John Fiske, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2005) 9.

<sup>48</sup> Tim EMS, *Kamus Komputer Lengkap* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2015)

sebutan radio *streaming*. Dengan hadirnya radio *streaming*, jangkauan siar radio menjadi semakin luas dan tidak terbatas dimanapun pendengar berada serta bisa menjawab permasalahan pendengar yang berada di luar jangkauan gelombang suatu stasiun radio.

d. Karakteristik Radio *Streaming*

- 1) Radio internet memungkinkan pendengar mencari dan memilih siaran sesuai yang diinginkan. Memilih berdasarkan negaranya, jenis radionya, bahasa yang digunakan, dan lain-lain.
- 2) Tidak memiliki keterbatasan geografis.
- 3) Investasi cenderung lebih murah.
- 4) Kualitas suara tidak kalah jernih seperti kualitas suara radio konvensional.
- 5) Tidak perlu melakukan perizinan khusus untuk membuatnya.<sup>49</sup>

e. Kelebihan dan Kelemahan Radio *Streaming*

Adapun kelebihan radio *streaming* antara lain:

- 1) Mudah dibuat dan tidak memerlukan izin dalam pembuatannya.
- 2) Biaya murah, baik biaya investasi awal, biaya operasional, dan biaya perawatan.
- 3) Penyebaran informasi lebih mudah dan lebih cepat.
- 4) Dapat diakses dimana saja dan kapan saja.
- 5) Tidak ada penumpukan sinyal.

---

<sup>49</sup> Hanim Mufidah, "Siaran Dakwah Radio Suara Akbar Surabaya (Analisis Proses Produksi Berbasis *Streaming*)" (Surabaya: Skripsi UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018) 27-28.

- 6) Dapat mengetahui profil radio, penyiar, jadwal siaran, dan info terkini.<sup>50</sup>

Adapun kelemahan radio *streaming* antara lain:

- 1) Jika laptop atau *smartphone* tidak memiliki akses internet, maka tidak akan dapat mendengarkan radio *streaming*.
- 2) Jika ada kendala seperti koneksi internet yang lemot (*buffering*) maka suara akan putus-putus.
- 3) Tidak semua lapisan masyarakat mengerti menggunakan internet sehingga fasilitas *streaming* jarang di ketahui.<sup>51</sup>

Hadirnya radio dengan gaya siar yang lebih canggih ini, koneksi internet merupakan hal yang sangat penting karena menjadi faktor pendukung yang sangat diperlukan saat berlangsungnya siaran *streaming*. Selain sebagai sarana informasi dan hiburan, radio *streaming* memiliki daya tarik yang tinggi bagi para pebisnis karena dengan adanya radio internet ini bisa meraup keuntungan yang besar di dunia bisnis. Salah satu keuntungan tersebut dari sisi iklan-iklan komersial yang didapat.

## 2. Program Siaran Dakwah

### a. Pengertian Program Siaran Dakwah

Program siaran dakwah adalah program acara radio yang materi siarannya berisi tentang dakwah atau syiar Islam. Program siaran dakwah di radio merupakan suatu bentuk aktivitas “dakwah di radio” sebagai bagian dari dakwah dengan metode *bil-lisan* yaitu dakwah

---

<sup>50</sup> Laila Shofiyah, “Desain Radio *Streaming* MBS FM Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang” (Skripsi, UIN Walisongo Semarang, 2017) 25.

<sup>51</sup> Ibid, 26.

yang dilaksanakan melalui lisan. Dakwah *bil-lisan* biasanya berupa ceramah, khutbah, diskusi, nasihat, dan lain-lain.<sup>52</sup> Program siaran tersebut harus dikonsepsi mulai dari waktu siar, judul program, deskripsi program, dan gaya siar.<sup>53</sup> Konsep tersebut dilakukan sendiri oleh masing-masing radio sebagai upaya untuk mencapai target segmentasi. Stasiun radio di Indonesia umumnya memiliki program siaran dakwah berupa ceramah maupun dialog dengan jam siar yang lazimnya dimulai dari setelah subuh, termasuk di radio Dakwatul Mustofa 88,3 FM Lumajang.

#### b. Jenis Program Siaran Dakwah

Asep Syamsul sebagaimana dikutip oleh Fadria Ningsih mengatakan bahwa jenis program siaran dakwah terbagi menjadi 9, yakni:

- 1) Ceramah atau pidato tema keIslaman.
- 2) *Talk Show* keIslaman.
- 3) Renungan.
- 4) Penyiaran lagu-lagu Islami disertai hadits, ayat, atau ungkapan ulama.
- 5) Penyiar kumandang adzan setiap masuk waktu salat.
- 6) Siaran langsung.
- 7) Siaran tunda.
- 8) Berita keislaman.

<sup>52</sup> Samsul Munir Amir, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Amzah, 2009) 11.

<sup>53</sup> Harliantara, *On Air & Online Pengantar Penyiaran Radio* (Jakarta Selatan: Platinum Mitra Grafika, 2016) 17, [https://www.google.co.id/books/edition/Radio\\_Is\\_Sound\\_Only/](https://www.google.co.id/books/edition/Radio_Is_Sound_Only/)

9) Majalah udara, drama, kuis, *feature*, dokumenter, dan lain-lain.<sup>54</sup>

c. Elemen Siaran Dakwah

Asep Syamsul sebagaimana dikutip oleh Fadria Ningsih mengatakan bahwa elemen siaran dakwah terdiri dari lima elemen, yaitu:

- 1) Materi siaran, yakni isi pesan yang disampaikan yang meliputi ibadah, akidah, akhlak, keislaman, dan lain-lain.
- 2) Sumber materi, dari ayat Al-Quran, hadits, nasihat ulama, dan lain-lain.
- 3) Narasumber, narasumber dalam siaran dakwah meliputi ulama, ustadz, habib, tokoh Islam, atau cendekiawan muslim.
- 4) Penyiar, yakni orang yang menyiarkan siaran dakwah.
- 5) Musik atau lagu, musik atau lagu digunakan sebagai pendukung siaran. Misalnya lagu-lagu religi atau nasyid yang diputar untuk selingan setelah iklan dan *bridging* ke segmen berikutnya.<sup>55</sup>

### 3. Dakwah

a. Pengertian Dakwah

Secara bahasa dakwah berasal dari bahasa arab, yaitu *da'a*, *yad'u*, *da'wan* yang memiliki arti mengajak, menyeru, memanggil, permohonan, seruan dan permintaan atau ajakan.<sup>56</sup> Sedangkan secara

<sup>54</sup> Fadria Ningsih, "Efektivitas Siaran Dakwah dalam Meningkatkan Pengetahuan Keagamaan Masyarakat (Studi Kasus Radio Ramayana 15A Iring Mulyo Metro Timur)" (Skripsi, IAIN Metro, 2018) 29.

<sup>55</sup> Ibid, 29-30.

<sup>56</sup> Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah* (Jakarta: Prenada Media Gorup, 2006)



istilah, dakwah yaitu ajakan kepada kebaikan dan keselamatan dunia dan di akhirat.<sup>57</sup> Menurut Sofyan Hadi yang mengutip dari kitab Ali Mahfudh “Hidayatul Mursyidin”, yang mengatakan bahwa dakwah adalah mendorong manusia untuk berbuat kebajikan mengikuti petunjuk (agama), menyeru mereka kepada kebaikan dan mencegah mereka dari kemungkaran agar memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat.

Arti dan istilah dakwah sering kita jumpai dalam Al-Quran, seperti:

وَاللَّهُ يَدْعُو إِلَى دَارِ السَّلَامِ

Artinya: “Dan Allah menyeru manusia ke Darussalam (Surga)”(QS.Yunus:25).<sup>58</sup>

Selain dari perkataan dakwah yang sering juga disebutkan perkataan lain yang memiliki maksud sama atau hampir sama dengan dakwah antara lain:

- 1) *Tablig*, berarti menyampaikan.
- 2) *Amar Ma'ruf*, berarti menyuruh berbuat yang *ma'ruf*.
- 3) *Nahi Munkar*, berarti mencegah dari yang *munkar*.
- 4) *Mau'idzah*, berarti memberikan pengajaran yang baik.
- 5) *Tabsyir*, berarti penyampaian berita (gembira).
- 6) *Indzaar*, berarti pemberian peringatan.

<sup>57</sup> Ibid, 19.

<sup>58</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, Alquran Qordoba (Bandung: PT. Cordoba Internasional Indonesia, 2016) 211.

- 7) *Tadzkirah*, berarti peringatan.
- 8) *Nashihah*, berarti pemberi nasihat.
- 9) *Wasiyat*, berarti wasiat, pesan, nasihat.<sup>59</sup>

Meskipun definisi-definisi di atas terlihat dengan redaksi yang berbeda, namun dapat disimpulkan bahwa esensi dari dakwah merupakan aktivitas dan upaya untuk mengubah manusia, baik individu maupun masyarakat dari situasi yang tidak baik menuju situasi yang lebih baik. Selibuhnya, istilah dakwah mencakup pengertian antara lain:

- 1) Dakwah adalah suatu aktivitas yang bersifat menyeru atau mengajak kepada orang lain untuk mengamalkan ajaran Islam.
- 2) Dakwah merupakan suatu proses penyampaian ajaran Islam yang dilakukan secara sadar dan sengaja.
- 3) Dakwah adalah suatu kegiatan yang pelaksanaannya bisa dilakukan dengan berbagai cara.
- 4) Dakwah merupakan kegiatan yang direncanakan dengan tujuan mencari kebahagiaan hidup dengan dasar atas keridhaan dari Allah SWT.
- 5) Dakwah merupakan usaha peningkatan pemahaman keagamaan untuk mengubah pandangan hidup, sikap batin dan perilaku manusia yang tidak sesuai dengan ajaran Islam menjadi sesuai

---

<sup>59</sup> Sofyan Hadi, *Ilmu Dakwah* (Jember:CSS(Centre for Society Studies), 2012) 6-9.

dengan tuntunan syariat untuk memperoleh kebahagiaan hidup di dunia maupun di akhirat.<sup>60</sup>

b. Tujuan Dakwah

Adapun tujuan dakwah antara lain:

- 1) Mempertebal dan memperkokoh iman umat Islam, sehingga tidak tergoyahkan oleh pengaruh-pengaruh negatif.
- 2) Meningkatkan tata kehidupan umat dengan mengubah dan mendorong mereka untuk menyadari bahwa agama mewajibkan mereka untuk berusaha menjadikan hari-harinya menjadi lebih baik dari sebelumnya,
- 3) Meningkatkan pembinaan akhlak umat Islam, sehingga memiliki sikap dan perilaku yang baik dalam kehidupan beragama, bermasyarakat maupun bernegara.<sup>61</sup>

c. Unsur-Unsur Dakwah

Unsur-unsur dakwah merupakan komponen-komponen yang terdapat dalam aktivitas dakwah. Adapun unsur-unsur dakwah yaitu:

1) Subjek Dakwah (*Dai*)

Subjek dakwah (*dai*) adalah pelaku dakwah atau orang yang melaksanakan dakwah baik secara lisan, tulisan, atau perbuatan. Subjek dakwah dalam istilah komunikasi disebut komunikator. Subjek dakwah hendaklah mampu menjadi penggerak dakwah yang profesional dan harus memiliki kesiapan baik dalam

<sup>60</sup> Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah* (Jakarta: Prenada Media, 2006) 21.

<sup>61</sup> Sofyan Hadi, *Ilmu Dakwah* (Jember: CSS (Centre for Society Studies), 2012) 17.

penguasaan materi, metode, media, dan psikologi karena sangat menentukan gerakan dakwah untuk mencapai keberhasilan dakwah tersebut.

## 2) Objek Dakwah (*Mad'u*)

*Mad'u* adalah orang yang menjadi sasaran dakwah baik sebagai individu maupun kelompok. Objek dakwah yang dimaksud adalah manusia secara keseluruhan. *Mad'u* dalam istilah komunikasi disebut komunikan. *Mad'u* bisa digolongkan berdasarkan segi sosiologis, struktur kelembagaan, sosio kultural, tingkatan usia, tingkatan hidup sosial ekonomi, jenis kelamin, dan segi khusus.<sup>62</sup>

## 3) Materi Dakwah (*Maddah*)

Materi dakwah adalah isi pesan atau materi yang disampaikan oleh *dai* kepada *mad'u*. Pesan dakwah harus disampaikan secara menarik dan tidak monoton agar *mad'u* mengkaji lebih dalam mengenai materi agama Islam dan meningkatkan kualitas pengetahuan keIslaman untuk pengalaman keagamaan mereka. Materi dakwah dapat berupa pesan Akidah, pesan Syariah, maupun pesan Akhlak.<sup>63</sup>

---

<sup>62</sup> Ibid, 61.

<sup>63</sup> Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010) 20.

#### 4) Media Dakwah (*Wasilah*)

Media dakwah adalah sarana atau alat yang digunakan untuk menyampaikan materi dakwah. *Wasilah* dakwah terbagi menjadi lima macam, yaitu :

- a) Lisan, yaitu dakwah dengan menggunakan lidah dan suara. Media dakwah ini merupakan media yang paling sederhana. Media dakwah melalui lisan berbentuk pidato, ceramah, kuliah, bimbingan, penyuluhan, dan lain-lain.
- b) Tulisan, yaitu dengan melalui tulisan, buku, majalah, surat kabar, spanduk, dan lain-lain.
- c) Lukisan, yaitu media dakwah melalui gambar, karikatur, dan lain-lain.
- d) Audio dan audiovisual, media audio seperti radio, MP3. Audiovisual meliputi televisi, film *slide*, internet dan lain-lain.
- e) Akhlak, yaitu melalui perbuatan-perbuatan nyata yang mencerminkan ajaran Islam yang secara langsung dapat dilihat dan didengarkan oleh *mad'u* atau objek dakwah.<sup>64</sup>

#### 5) Metode Dakwah (*Thariqah*)

Metode dakwah merupakan cara yang dipakai *dai* untuk menyampaikan materi dakwah Islam.<sup>65</sup> Metode dakwah memiliki peran yang sangat penting karena suatu pesan

<sup>64</sup> Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah* (Jakarta: Prenada Media, 2006) 32.

<sup>65</sup> Ibid, 33.

walaupun baik tetapi jika disampaikan dengan metode yang tidak benar, maka pesan tersebut bisa saja ditolak oleh penerima pesan. Metode dakwah ada tiga macam, yaitu:

- 1) *Bi Al-Hikmah*, yakni berdakwah dengan memperhatikan situasi dan kondisi *mad'u*, sehingga di dalam menjalankan ajaran-ajaran Islam selanjutnya, mereka tidak merasa keberatan atau terpaksa.
  - 2) *Mauidzatul Hasanah*, yakni dengan menggunakan perkataan-perkataan atau nasihat-nasihat yang baik ketika menyampaikan dakwah, sehingga pesan yang disampaikan dapat menyentuh hati *mad'u*.
  - 3) *Mujadalah Billati Hiya Ahsan*, yakni berdakwah dengan cara bertukar pikiran atau berdiskusi dan membantah dengan yang sebaik-baiknya dengan tidak memberikan tekanan sedikitpun kepada *mad'u*.
- 6) Efek Dakwah (*Atsar*)

*Atsar* atau efek sering disebut *feed back* atau umpan balik dari proses dakwah. Namun, unsur ini sering dilupakan atau kurang diperhatikan oleh para *dai* padahal *atsar* memiliki arti yang sangat besar dalam penentuan langkah-langkah dakwah selanjutnya. Menurut Jalaludin Rahmat yang dikutip oleh Munir dan Wahyu Ilahi, menyatakan bahwa efek terdiri dari 3 macam yaitu efek kognitif, afektif dan behavioral. Efek kognitif terjadi

apabila da perubahan terhadap apa yang diketahui, dipahami dan dipersepsi oleh *mad'u*. Efek afektif timbul apabila ada perubahan pada apa yang dirasakan oleh *mad'u*. Sedangkan efek behavioral merujuk kepada perilaku atau perbuatan nyata yang dapat diamati.

d. Macam-Macam Dakwah

Menurut Samsul Munir, dakwah dibagi menjadi 3 macam, yaitu:

1) Dakwah *bi Al-Lisan*

Dakwah *bi Al-Lisan* yaitu dakwah dengan melalui lisan, yang dilakukan meliputi ceramah, khutbah, nasihat, diskusi, dan lain-lain.

2) Dakwah *bi Al-Hal*

Dakwah *bi Al-Hal* adalah dakwah dengan perbuatan nyata yang meliputi keteladanan.

3) Dakwah *bi Al-Qalam*

Dakwah *bi Al-Qalam* adalah dakwah dengan melalui tulisan.

Jangkauan dakwah dengan tulisan dapat dicapai lebih luas daripada dakwah dengan lisan karena kapan dan dimana saja *mad'u* bisa menikmati sajian dakwah Dakwah *bi Al-Qalam* ini.<sup>66</sup>

<sup>66</sup> Samsul Munir Amir, *Ilmu Dakwah* (Jakarta:Amzah, 2009) 11.

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif merupakan suatu prosedur penelitian yang mana nantinya menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menjelaskan suatu fenomena dengan sedalam-dalamnya, melalui pengumpulan data yang lebih mengutamakan kualitas bukan kuantitas data.<sup>67</sup>

Menurut Jane Richie sebagaimana dikutip oleh Lexy, penelitian kualitatif adalah upaya untuk menyajikan dunia sosial, dan perspektifnya didalam dunia, dari segi konsep, perilaku, persepsi, dan persoalan tentang manusia yang diteliti. Kembali pada definisi diatas dikemukakan tentang peranan penting dari apa yang seharusnya diteliti, yaitu konsep, perilaku, persepsi, dan persoalan tentang manusia yang diteliti. Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena yang dirasakan oleh objek yang akan diteliti yang dideskripsikan kedalam bentuk kata dan bahasa.<sup>68</sup>

---

<sup>67</sup> Rahmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana Media Group, 2006) 24.

<sup>68</sup> Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017) 6.



Penelitian deskriptif hanya memaparkan situasi, fenomena atau peristiwa, sehingga peneliti tidak perlu untuk mencari atau menjelaskan suatu hubungan, dan tidak menguji variabel.<sup>69</sup>

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana suatu penelitian dilakukan. Adapun lokasi yang akan dijadikan sebagai tempat penelitian ini yaitu di Radio Dakwatul Mustofa 88,3 FM Lumajang yang terletak di Jalan Teuku Cik Ditiro No.17, Rogotruran, Kecamatan Lumajang, Kabupaten Lumajang.

Alasan peneliti mengambil penelitian di sini adalah peneliti tertarik untuk melakukan penelitian penggunaan radio *streaming* pada program siaran dakwah yang dimiliki oleh radio Dakwatul Mustofa Lumajang. Oleh karena itu, peneliti ingin mendalami lebih mengenai penggunaan radio *streaming* di radio tersebut terkhusus pada program siaran dakwah karena radio tersebut merupakan radio komunitas yang memiliki program siaran dakwah terbanyak di kota Lumajang.

## **C. Subyek Penelitian**

Penentuan subjek penelitian yang dilakukan adalah dengan *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel data berdasarkan pertimbangan tertentu. Misalnya orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita ingin kita ketahui. Subjek yang dipilih harus sesuai dengan objek yang akan diteliti. Pertimbangan yang ditetapkan oleh peneliti pada penelitian ini yaitu orang-orang yang dianggap mengerti dan memahami tentang tujuan yang

---

<sup>69</sup> Rahmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana Media Group, 2006) 24.

dimaksud oleh peneliti sehingga dapat memudahkan peneliti untuk mengetahui situasi yang akan diteliti. Adapun yang menjadi subjek penelitian terdiri dari subjek dari pihak radio dan subjek dari pihak pendengar atau audien.

Dengan demikian, penulis memberikan kriteria untuk menjadi subjek penelitian dari pihak radio yakni direktur, penyiar, dan teknisi sebagai berikut:

1. Aktif dalam kegiatan siaran dakwah radio Dakwatul Mustofa Lumajang.
2. Mengetahui profil radio Dakwatul Mustofa Lumajang.
3. Memahami proses siaran dakwah di radio Dakwatul Mustofa Lumajang.
4. Memahami siaran *streaming* di radio Dakwatul Mustofa Lumajang.

Adapun kriteria untuk menjadi subjek penelitian dari pihak pendengar atau audien adalah sebagai berikut:

1. Pendengar aktif radio Dakwatul Mustofa Lumajang minimal 1 tahun.
2. Mendengarkan *Streaming* radio Dakwatul Mustofa Lumajang.
3. Aktif dalam kegiatan-kegiatan radio Dakwatul Mustofa Lumajang.

Berdasarkan kriteria di atas, maka yang menjadi subjek penelitian ini antara lain:

1. 1 orang Direktur radio yaitu Habib Umar bin Sholeh Al-Hamid.
2. 1 orang penyiar radio yaitu Mohammad Yahya.
3. 1 orang bagian teknisi radio yaitu Muhammad Arif.

4. 7 orang audien atau pendengar radio *streaming*, yaitu:

- a. Mohammad Oktavian Nauval
- b. Yuni Latifah
- c. Mulyadi
- d. Rahmat
- e. Balqis
- f. Maulana Ishaq
- g. Mutmainnah

Subjek penelitian atau informan tersebut dipilih berdasarkan tujuan penelitian. Informan tersebut dipilih karena dianggap mengetahui tentang efektivitas penggunaan radio *streaming* di radio Dakwatul Mustofa Lumajang dan upaya-upaya yang dilakukan menghadapi faktor pendukung dan penghambatnya.

Untuk mendapatkan informan dari pihak radio, peneliti menghubungi melalui akun media sosial radio Dakwatul Mustofa yang di dalamnya tertera nomor telepon yang bisa dihubungi. Untuk mendapatkan informan dari pihak audien radio, peneliti meminta data audieen kepada pihak radio. Dari data tersebut peneliti dapat menentukan siapa saja yang dijadikan informan.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari sebuah penelitian adalah untuk mendapatkan data.<sup>70</sup> Jadi, teknik pengumpulan data ini adalah cara yang

---

<sup>70</sup> Ibid, 224.

digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Observasi

Observasi diartikan sebagai suatu aktivitas yang sempit, yaitu memperhatikan sesuatu dengan menggunakan mata atau yang dalam arti psikologiknya observasi merupakan pengamatan yang meliputi pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan seluruh panca indera.<sup>71</sup> Jadi, dapat disimpulkan bahwa observasi dapat dilakukan dengan menggunakan indera penglihatan, pendengaran, penciuman, peraba, dan pengecap.

Jenis observasi yang peneliti gunakan adalah observasi partisipasi pasif yaitu peneliti datang ke lokasi orang atau kegiatan yang diamati namun tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut, dalam hal ini peneliti hanya sebagai pengamat.<sup>72</sup> Pengamatan yang peneliti lakukan berupa pengamatan *website*, pengamatan studio/ruang siaran, pengamatan terhadap audien dan pengamatan lainnya yang sesuai dengan fokus penelitian.

Pengamatan *webiste* dilakukan untuk mendapatkan data mengenai profil radio Dakwatul Mustofa, jadwal siaran, pemateri siaran, dan respon audien di kolom komentar *website*. Pengamatan terhadap *website* juga peneliti lakukan untuk mengamati siaran *streamingnya* sehingga dapat diketahui siarannya lancar atau tidak. Pada pengamatan ini peneliti

---

<sup>71</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) 199.

<sup>72</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2020) 299.

berkunjung ke laman *website* radio Dakwatul Mustofa di <https://radiodakwahmustofa.com>.

Pengamatan studio/ ruang siaran dilakukan untuk mengamati proses siaran *streaming*, mulai dari persiapan siaran, proses siaran, sampai selesai siaran. Pengamatan siaran dapat diketahui jalannya proses siaran sehingga diketahui apa saja pendukung dan penghambatnya. Pada pengamatan ini peneliti datang langsung ke lokasi pengamatan yaitu di studio radio Dakwatul Mustofa Lumajang.

Pengamatan terhadap audien dilakukan untuk mengamati audien ketika mendengarkan siaran dakwah *streaming* sehingga diketahui audien menyimak dengan baik atau tidak dan mengetahui apa saja yang diperoleh dari siaran dakwah yang didengarkan.

b. Wawancara

Wawancara (*Interview*) merupakan teknik pengumpulan data yang diperoleh dari sebuah kegiatan tanya jawab yang dilakukan oleh pewawancara kepada informan atau narasumber. Wawancara dibagi menjadi tiga macam, yaitu:

- 1) Wawancara terstruktur, digunakan apabila peneliti telah mengetahui dengan pasti informasi yang akan diperoleh. Dalam wawancara terstruktur, peneliti menyiapkan instrumen penelitian yang berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya juga telah disiapkan.

- 2) Wawancara semi terstruktur, dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur dengan tujuan untuk menemukan permasalahan yang lebih terbuka.
- 3) Wawancara tidak terstruktur, wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun sistematis serta lengkap dalam mengumpulkan datanya.<sup>73</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis wawancara semi terstruktur yakni wawancara yang dilakukan dengan bebas dalam proses komunikasi dan bertanya. Tujuannya untuk menemukan permasalahan dengan terbuka. Dalam wawancara semi struktur ini peneliti tetap menggunakan pedoman wawancara, namun tidak terikat dengan pedoman tersebut agar mendapatkan informasi yang jelas dan mendalam.

Wawancara peneliti lakukan dengan Habib Umar bin Sholeh Al-Hamid selaku Direktur Radio, Mohammad Yahya selaku penyiar, Muhammad Arif selaku teknisi radio. Selain itu wawancara juga dilakukan dengan beberapa pendengar yakni Muhammad Oktavian Nouval, Yuni Latifah, Maulana Ishaq, Mulyadi, Balqis, Rahmat, dan Mutmainnah.

Wawancara dilakukan dengan menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan efektivitas radio *streaming* di Radio Dakwatul Mustofa, yaitu menanyakan tentang pemahaman tentang program siaran, ketepatan sasaran siaran radio *streaming*, ketepatan waktu siaran, tercapainya tujuan, dan perubahan-perubahan nyata. Peneliti juga menanyakan

---

<sup>73</sup> Ibid, 305-306.

tentang upaya-upaya yang dilakukan untuk menghadapi faktor pendukung dan penghambat dalam siaran dakwah *streaming*, yaitu menanyakan apa saja faktor pendukung dan penghambatnya serta bagaimana cara mengatasinya.

Peneliti melakukan wawancara dengan mendatangi langsung ke rumah atau tempat dimana informan berada. Peneliti mengajukan pertanyaan yang sudah peneliti siapkan sebelumnya dengan alur tanya jawab. Peneliti mengajukan pertanyaan kepada pihak radio terlebih dahulu kemudian peneliti melakukan wawancara dengan pendenga atau audien untuk mendapatkan informasi terkait dengan efektivitas atau keberhasilan siaran dakwah dengan menggunakan radio *streaming* dan upaya-upayanya dalam menghadapi faktor pendukung dan penghambatnya.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, berbentuk tulisan, gambar, maupun karya-karya monumental dari seseorang.<sup>74</sup> Hasil penelitian dari observasi dan wawancara akan lebih dipercaya jika didukung dengan adanya foto-foto atau karya tulis akademik. Dokumentasi dapat berbentuk tulisan-tulisan, gambar-gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Adapun data yang diperoleh dari kegiatan dokumentasi yaitu:

- 1) Profil radio Dakwatul Mustofa 88,3 FM Lumajang.

---

<sup>74</sup>.Ibid, 314.

- 2) Visi Misi radio Dakwatul Mustofa 88,3 FM Lumajang.
- 3) Struktur lembaga radio Dakwatul Mustofa 88,3 FM Lumajang.
- 4) Jadwal siaran Radio Dakwatul Mustofa 88,3 FM Lumajang.
- 5) Program siaran dakwah Radio Dakwatul Mustofa 88,3 FM Lumajang.
- 6) Data foto kegiatan siaran *streaming* di Radio Dakwatul Mustofa 88,3 FM Lumajang.

Dokumen-dokumen tersebut peneliti dapatkan dari *website* resmi radio Dakwatul Mustofa dan juga didapatkan dari hasil foto/gambar yang peneliti dapatkan saat penelitian.

#### **E. Analisis Data**

Analisi data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, atau dari bahan-bahan lain sehingga dapat mudah untuk dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>75</sup> Data-data yang dianalisis dapat berupa kata-kata, kalimat-kalimat maupun narasi yang diperoleh dari wawancara maupun observasi. Menurut Miles dan Huberman dalam buku Sugiyono mengungkapkan bahwa dalam mengolah data kualitatif dilakukan secara intensif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Adapun aktivitas dalam analisis data yaitu:

---

<sup>75</sup> Ibid, 319.



a. Pengumpulan Data

Pada penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan dengan beberapa cara, yakni observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi, atau gabungan dari ketiganya. Pengumpulan data tersebut dapat dilakukan sehari-hari bahkan berbulan-bulan, sehingga data yang diperoleh semakin banyak. Pada tahap awal, peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial atau objek yang diteliti, kemudian peneliti merekam semua apa yang dilihat dan didengarkan oleh peneliti. Dalam penelitian di radio Dakwatul Mustofa ini pengumpulan datanya dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi, sehingga banyak data yang diperoleh.

b. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting serta dicari tema dan polanya. Reduksi data akan memberikan gambaran yang jelas bagi peneliti, sehingga peneliti dapat dengan mudah dalam melakukan pengumpulan data kemudian melanjutkan ke tahap selanjutnya. Dalam penelitian di radio Dakwatul Mustofa ini, mereduksi datanya dilakukan dengan cara merangkum dan memilih hal-hal yang penting, sehingga dapat memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya. Pada tahap reduksi data ini peneliti merangkum dan memilih data-data penting sesuai dengan fokus penelitian.

c. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori ataupun teks yang bersifat naratif. Namun, bentuk penyajian data yang sering digunakan adalah dengan naratif. Dengan menyajikan data, maka peneliti lebih mudah memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Dalam penelitian di radio Dakwatul Mustofa ini penyajian data dilakukan dalam bentuk naratif yang bersifat uraian singkat yang peneliti sajikan pada bab IV.

d. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan yang baru yang belum pernah ada sebelumnya. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang masih rancu sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Dalam penelitian di radio Dakwatul Mustofa ini penarikan kesimpulan dilakukan dengan menjawab temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Kesimpulan dari hasil penelitian peneliti paparkan pada bab V.

**F. Keabsahan Data**

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah dan juga sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Pada penelitian ini untuk memeriksa keabsahan

data menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Teknik ini dilakukan dengan cara mengklarifikasi kebenaran data yang diperoleh kepada instrumen atau sumber data untuk mengetahui keabsahan data tersebut. Sedangkan triangulasi teknik dilakukan untuk menguji data dengan cara mengecek data kepada sumber sama dengan teknik yang berbeda.<sup>76</sup> Misalnya, data yang diperoleh dengan wawancara kemudian dicek dengan data yang diperoleh dari observasi dan dokumentasi. Adapun instrumen triangulasi sumber dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Direktur Radio Dakwatul Mustofa 88,3 FM Lumajang
- 2) Penyiar
- 3) Teknisi
- 4) Audien

Triangulasi sumber dilakukan dengan mengecek data-data yang diperoleh dari informan dengan konfirmasi kebenaran data kepada informan satu dengan informan lainnya. Seperti data yang diperoleh dari direktur dikonfirmasi ke penyiar, teknisi, dan audien. Kemudian data dari penyiar dikonfirmasi ke direktur dan pendengar, begitu pula data dari audien dicek dan dikonfirmasi ke direktur, teknisi maupun penyiar yang pada intinya dari keempat golongan informan masing-masing dicek dan dikonfirmasi satu persatu kebenaran datanya.

---

<sup>76</sup> Ibid, 369.

Sedangkan triangulasi teknik dilakukan dengan mengecek dan membandingkan data dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Seperti data yang diperoleh dari wawancara dicek dan dibandingkan dari hasil observasi dan dokumentasi.

### **G. Tahapan-Tahapan Penelitian**

Pada tahap penelitian ini menguraikan rencana pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dimulai dari pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya dan sampai pada penulisan laporan penelitian. Adapun tahapan-tahapan dalam penelitian ini terdiri dari:

#### **a. Tahap Persiapan**

Tahap persiapan dilakukan sebelum terjun ke lapangan atau ke lokasi penelitian. Adapun tahap tersebut meliputi:

- 1) Menyusun rencana penelitian
- 2) Memilih lokasi penelitian
- 3) Mengurus perizinan
- 4) Menentukan informan penelitian
- 5) Menyiapkan perlengkapan penelitian

#### **b. Tahap Pelaksanaan**

Tahap pelaksanaan yaitu tahap yang dilakukan peneliti ketika terjun ke lokasi penelitian. Adapun tahap pelaksanaan meliputi:

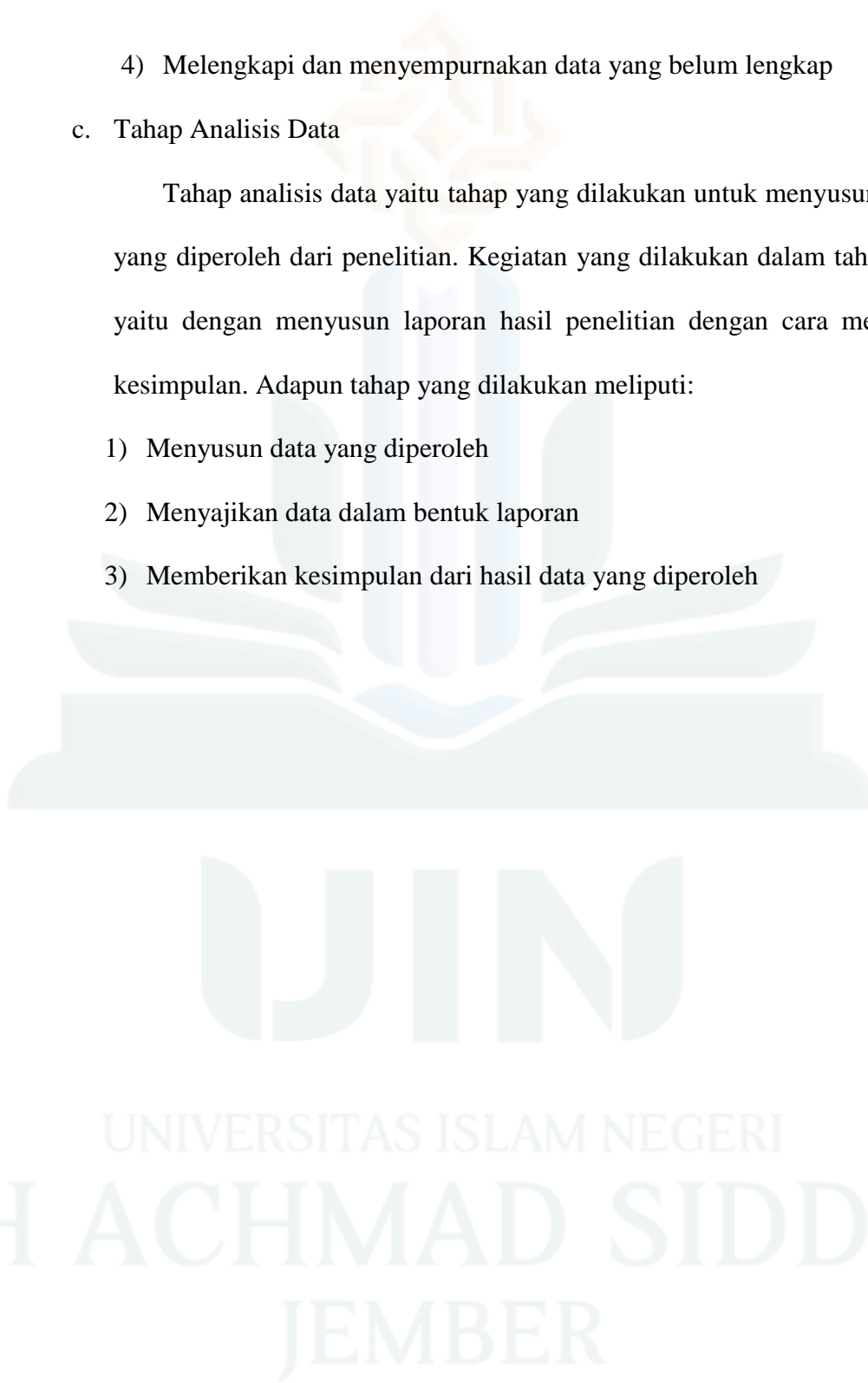
- 1) Melakukan persiapan diri
- 2) Memahami latar belakang penelitian
- 3) Mengumpulkan data

4) Melengkapi dan menyempurnakan data yang belum lengkap

c. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data yaitu tahap yang dilakukan untuk menyusun data yang diperoleh dari penelitian. Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini yaitu dengan menyusun laporan hasil penelitian dengan cara menarik kesimpulan. Adapun tahap yang dilakukan meliputi:

- 1) Menyusun data yang diperoleh
- 2) Menyajikan data dalam bentuk laporan
- 3) Memberikan kesimpulan dari hasil data yang diperoleh



## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Objek Penelitian

##### 1. Sejarah Berdirinya Radio Dakwatul Mustofa 88,3 FM Lumajang

Radio Dakwatul Mustofa merupakan radio komunitas yang berdiri pada tahun 2007 tepatnya pada hari Rabu, 3 Januari 2007. Berdirinya radio Dakwatul Mustofa berawal dari majelis taklim yang dipimpin oleh Habib Umar bin Sholeh Al-Hamid selaku pendiri sekaligus direktur radio Dakwatul Mustofa saat ini. Beliau terinspirasi dari guru beliau yakni Habib Taufiq Assegaf yang juga memiliki radio komunitas, dan juga dilatar belakangi oleh keinginan beliau untuk menyampaikan dakwah kepada masyarakat luas, maka akhirnya dari inspirasi tersebut berdirilah radio Dakwatul Mustofa atau yang terkenal dengan sebutan radio Damu. Selain itu berdirinya radio tersebut juga dilatarbelakangi oleh cahaya Islam yang semakin lama semakin pudar di akhir zaman ini sehingga didirikanlah radio Dakwatul Mustofa yang mensyiarkan ilmu agama dan juga dzikir kepada Allah SWT.<sup>77</sup>

Radi Dakwatul Mustofa merupakan radio komunitas yang beralamat di Jalan Teuku Cik Ditiro No.17, Rogotrunan, Kecamatan Lumajang, Kabupaten Lumajang, Jawa Timur. Radi Dakwatul Mustofa bergerak di bidang dakwah dengan tujuan untuk syiar agama Islam tanpa ada unsur untuk mendapatkan keuntungan secara materiil. Radio Dakwatul

---

<sup>77</sup> Radio Dakwatul Mustofa Lumajang , “Sejarah Radio Dakwatul Mustofa Lumajang”, 3 Februari 2022.

Mustofa mulai mengudara pada tahun 2007 dengan berbagai macam program siaran dakwah, musik-musik islami, dan wirid-wirid harian yang disiarkan selama 24 jam *non stop*.<sup>78</sup>

## 2. Visi dan Misi Radio Dakwatul Mustofa 88,3 FM Lumajang

### a. Visi

Menjadikan media penyiaran sebagai ladang dakwah dalam menyampaikan ilmu dan hikmah yang telah diperintahkan oleh Allah SWT.

### b. Misi

- 1) Menyampaikan pengetahuan tentang pola kehidupan islami yang berlandaskan atas syariat.
- 2) Memproduksi layanan informasi-informasi dakwah yang aktual dan terpercaya baik secara umum maupun khusus.
- 3) Sebagai media para dai dalam menyampaikan pengetahuan dan sarana dalam amar ma'ruf nahi munkar yang memberikan kesejukan rohani masyarakat dan penuh dengan semangat juang membangun ukhuwah islamiyah.
- 4) Mempekuat dan melengkapi media yang secara khusus bergerak di bidang penyiaran dakwah Islam.
- 5) Memberikan jasa layanan promosi usaha bagi produk usaha yang ditujukan bagi umat Islam yang membawa berkah dan kemaslahatan bagi umat.<sup>79</sup>

---

<sup>78</sup> Radio Dakwatul Mustofa, "Sejarah dan Latar Belakang Radio Damu" dalam <https://radiodakwahmustofa.com> (24 Maret 2022).

### 3. Kondisi Radio Dakwatul Mustofa 88,3 FM Lumajang

Berdasarkan hasil studi dokumen dan observasi yang dilakukan peneliti bahwa kondisi Radio Dakwatul Mustofa 88,3 FM Lumajang, yaitu meliputi:

#### a. Keadaan *Crew*

Berdasarkan hasil dokumen yang di kaji oleh peneliti bahwa, radio Dakwatul mustofa 88,3 FM Lumajang mempunyai 4 *crew*/tim, yaitu 1 penanggungjawab sekaligus direktur, 2 penyiar, 1 teknisi, dan 1 bagian publikasi.<sup>80</sup> Adapun penanggungjawab sekaligus direktur radio Dakwatul Mustofa adalah Al-Habib Umar bin Sholeh Al-Hamid, Muhammad Arif dan Mohammad Yahya selaku penyiar, Muhammad Arif selaku bagian teknisi, dan Muhammad Qud Zaki selaku bagian publikasi radio. Habib Umar bin Sholeh Al-Hamid juga menjadi dai utama dalam siaran di radio Dakwatul Mustofa Lumajang.

Selain Habib Umar yang menjadi dai/pemateri siaran dakwah, radio Dakwatul Mustofa juga menghadirkan pemateri dari luar. Adapun dai-dai tersebut yaitu:<sup>81</sup>

- 1) Habib Taufiq Assegaf (Pasuruan)
- 2) Habib Noval Alaydrus (Solo)

---

<sup>79</sup> Radio Dakwatul Mustofa Lumajang , “Visi dan Misi Radio Dakwatul Mustofa Lumajang”, 4 Februari 2022.

<sup>80</sup> Radio Dakwatul Mustofa Lumajang , “Struktur Organisasi Radio Dakwatul Mustofa Lumajang”, 3 Februari 2022.

<sup>81</sup> Mohammad Yahya, diwawancara oleh penulis, Lumajang, 16 Februari 2022.



- 3) Habib Muhammad Alhabsy (Solo)
- 4) Habib Ahmad bin Muhammad (Solo)
- 5) Habib Alwy Alhabsy (Solo)
- 6) Habib Syeh (Solo)
- 7) Habib Sholeh Al-Jufri (Solo)
- 8) Habib Jamal bin Juha Ba'aqil (Malang)
- 9) Habib Muhammad Anis Syahab (Malang)
- 10) Habib Segaf Baharun (Bangil)
- 11) Habib Ahmad bin Jindan (Jakarta)
- 12) Buya Yahya (Cirebon)
- 13) Buya Ar-Razi Hasyim (Sumatera)
- 14) KH.Musleh Adnan (Situbondo)
- 15) KH.Idrus Romli (Jember)

b. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang ada di radio Dakwatul Mustofa Lumajang sudah cukup mendukung dalam pelaksanaan siaran yaitu memiliki ruang siaran, yaitu ruangan yang digunakan untuk pelaksanaan siaran baik siaran radio konvensional maupun siaran *streaming*, selain itu juga memiliki 1 ruang lagi yang multi fungsi sebagai ruang tamu, ruang pertemuan, dan lain-lain.<sup>82</sup> berdasarkan hasil pengamatan peneliti, studio radio Dakwatul Mustofa berada di lokasi yang sama dan satu bangunan dengan pondok pesantren milik

---

<sup>82</sup> Observasi di Radio Dakwatul Mustofa Lumajang, 3 Februari 2022.

Habib Umar selaku direktur yakni Pondok Pesantren Al-Khoirot. Kondisi studio tidak sebesar studio-studio radio pada umumnya, namun studio radio Dakwatul Mustofa dilengkapi dengan fasilitas yang memadai, pengadaan alat-alat terus diupayakan untuk memaksimalkan siaran dan sarana prasarana sudah cukup lengkap dan memadai. Adapun sarana prasarana di radio Dakwatul Mustofa terdiri dari 2 unit komputer, 1 unit *Wifi*, 1 unit *Mixer*, 3 *Microphone*, 1 *Headphone*, 2 *Handphone*, 2 unit *AC*, dan 1 unit kamera.

c. Keadaan Audien

Pendengar radio Dakwatul Mustofa terdiri dari berbagai kalangan usia, jenis kelamin, pekerjaan, dan latar belakang pendidikan. Ada sebanyak 3.722 pendengar radio Dakwatul Mustofa. Berikut adalah tabel persentase pendengar radio Dakwatul Mustofa berdasarkan usia, jenis kelamin, pekerjaan, dan pendidikan:

**Tabel 4.1**  
**Data Pendengar Sesuai Usia**

Usia	Jumlah
<15 tahun	5%
15-24 tahun	25%
25-40 tahun	45%
40- >50 tahun	30%

**Tabel 4.2**  
**Data Pendengar Sesuai Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Jumlah
Laki-Laki	65 %
Perempuan	35%

**Tabel 4.3**  
**Data Pendengar Sesuai Tingkat Pendidikan**

Tingkat Pendidikan	Jumlah
Perguruan Tinggi	20%
Tamatan SLTA Sederajat	25%
Tamatan SLTP Sederajat	10%
Tamatan SD Sederajat	10%
Tidak Tamat SD	5%

**Tabel 4.4**  
**Data Pendengar Sesuai Jenis Pekerjaan**

Pekerjaan	Jumlah
Pegawai Swasta	15%
Wiraswasta	25%
Mahasiswa	10%
Ibu Rumah Tangga	10%
Pelajar	5%
Lainnya/tidak bekerja	5%

#### 4. Logo Radio Dakwatul Mustofa 88,3 FM Lumajang



**Gambar 4.1**  
**Logo Radio Damu**

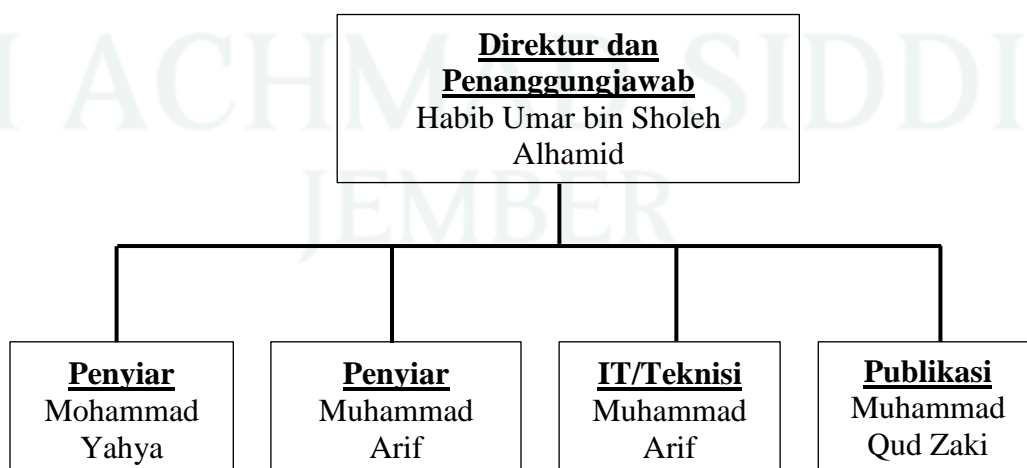
#### 5. Jingle Radio Dakwatul Mustofa 88,3 FM Lumajang

“Demi Al-Mustofa Kami Berdakwah, Demi Al-Mustofa Kami Mengudara”.

#### 6. Struktur Organisasi Radio Dakwatul Mustofa 88,3 FM Lumajang

Struktur organisasi merupakan suatu elemen yang memiliki peran penting dalam organisasi. Struktur organisasi berperan dalam mempertahankan konsistensi dan perkembangan sebuah organisasi maupun perusahaan, tidak terkecuali radio Dakwatul Mustofa 88,3 FM Lumajang. Struktur organisasi akan menjadi dasar dalam pembagian dan mekanisme tugas dan tanggungjawab dari anggota yang terlibat.

**Tabel 4.5**  
**Struktur Organisasi Radio Damu**



Berdasarkan tabel struktur di atas, radio Komunitas Dakwatul Mustofa ini otoritas sepenuhnya dipegang oleh Habib Umar bin Sholeh Alhamid. Karena otoritas sepenuhnya dipegang oleh Habib Umar, maka penyiar, teknisi dan kru yang lain diberikan wewenang untuk mengelola setiap kegiatan maupun program siaran radio Dakwatul Mustofa.

## **7. Program Siaran Radio Dakwatul Mustofa 88,3 FM Lumajang**

Berikut ini merupakan program siaran di Radio Dakwatul Mustofa 88,3 FM Lumajang.<sup>83</sup>

### **a. Dialog Interaktif**

Program dialog interaktif disajikan dalam bentuk tanya jawab antara pendengar dan penyiar atau dai. Materi tanya jawab tidak ditentukan, jadi pendengar bebas menanyakan tentang apa saja yang berkaitan dengan kajian keislaman baik kajian keislaman yang umum, fiqh, kewanitaan, dan kajian yang lain-lain.

### **b. Bagi-Bagi Tips dan Salam**

Program ini merupakan segmen yang membahas seputar tips-tips kehidupan. Seperti tips kesehatan dan juga tips-tips lainnya yang bermanfaat bagi masyarakat. Materi tips disesuaikan dengan kondisi dan masalah yang sedang dihadapi oleh masyarakat.

---

<sup>83</sup> Radio Dakwatul Mustofa Lumajang, "Program Siaran Radio Dakwatul Mustofa Lumajang", 19 Februari 2022.

c. Kuis

Program ini merupakan program teka-teki berhadiah. Kuis biasanya diadakan selama bulan Ramadan yang dilaksanakan pada waktu sahur. Pertanyaan yang diberikan kepada pendengar tentunya bertemakan Islami, seperti kuis tentang puasa Ramadan, kuis tentang Nabi-Nabi, kuis tentang Fiqih, dan lain-lain.<sup>84</sup>

d. Kajian Nashoihud Diniyyah

Program ini merupakan program kajian kitab yang membahas tentang taqwa, ilmu, amal, salat, zakat, puasa, haji, Al-Quran, dzikir dan doa, jihad, *amar ma'ruf nahi munkar*, hukum, nikah, dan akidah. Materi kajian disampaikan secara berkesinambungan yakni melanjutkan pembahasan sebelumnya.<sup>85</sup>

e. Kajian Tafsir Al-Quran

Program ini merupakan program yang membahas ayat-ayat Al-Quran yang dijelaskan arti dan kandungannya terutama pada ayat yang tidak dipahami dan samar artinya.

f. Maulid Ad-Diyaaul Lami'

Program ini merupakan program yang berisi syiar salawat kepada Nabi Muhammad SAW. Kitab yang digunakan sebagai panduan adalah Maulid Ad-Diyaaul Lami' karangan Habib Umar bin Muhammad bin Salim. Program ini disiarkan dari pondok

<sup>84</sup> Mohammad Yahya, diwawancara penulis, Lumajang, 16 Februari 2022.

<sup>85</sup> Mohammad Yahya, diwawancara penulis, Lumajang, 26 Februari 2022.

pesantren milik direktur radio Dakwatul Mustofa dan disiarkan pada saat majelis taklim dengan jadwal yang berbeda.<sup>86</sup>

g. Maulid Simtud Duror

Program ini merupakan program yang disiarkan dalam bentuk bacaan maulid yang berisi tentang sejarah kelahiran dan perjalanan hidup Nabi Muhammad SAW. Sama halnya dengan program Maulid Ad-Diyaaul Lami', program Maulid Simtud Duror juga disiarkan dari pondok pesantren milik direktur radio Dakwatul Mustofa dan disiarkan pada saat majelis taklim dengan jadwal yang berbeda.

h. Maulid Diba' dan Burdah

Program ini hampir sama dengan program maulid yang telah penulis paparkan, perbedaannya hanya terletak pada bacaan dan kitab yang digunakan. Maulid Diba' dan Burdah juga disiarkan dari pondok pesantren milik direktur radio Dakwatul Mustofa dan disiarkan pada saat majelis taklim dengan jadwal yang berbeda.

i. Hadrah Basaudan

Program ini berisi siaran dzikir, munajat, ibtihal, tawashul dan qasidah yang tentunya menggunakan kitab tertentu sebagai pedoman hadrah basaudan. Program ini disiarkan dari pondok pesantren Al-Khirot.

---

<sup>86</sup> Mohammad Yahya, diwawancara penulis, Lumajang, 26 Februari 2022.

j. Kajian Kitab Mukasyafatul Qulub

Program ini berisi kajian-kajian ilmu tasawuf. Pembahasan materinya disesuaikan dengan bab-bab yang ada pada kitab Mukasyafatul Qulub. Materi kajian disampaikan secara berkesinambungan yakni melanjutkan pembahasan sebelumnya.<sup>87</sup>

k. Kajian Qobasun Nuril Mubin

Program ini berisi ringkasan dari kitab Ihya' Ulumuddin.

l. Kajian Al-Yaqutunnafiis

Program ini merupakan program yang membahas mengenai fiqh Islam madzhab Syafi'i. Jadi, yang dibahas pada program ini mengenai bab-bab fiqh yang sesuai dengan madzhab syafi'i atau ajaran dari Imam Syafi'i.

m. Khatmil Quran

Khatmil Quran merupakan program mengkhatamkan Al-Quran. Program ini disiarkan dari pondok pesantren Al-Khirot milik direktur radio Dakwatul Mustofa Lumajang. Para pendengar bisa mendengarkan lantunan ayat-ayat suci Al-Quran tersebut ataupun ikut serta membacanya dari rumah.

n. Kalam Salafus Sholih

Kalam Salafus Shalih merupakan program yang membahas tentang kalam-kalam atau perkataan-perkataan, wasiat, pesan-pesan dari para ulama Salaf.

---

<sup>87</sup> Mohammad Yahya, diwawancara penulis, Lumajang, 26 Februari 2022.



o. Khutbah Jumat

Program ini disiarkan pada saat khutbah berlangsung ketika salat Jumat, karena isi dari khutbah Jumat juga merupakan sebuah ilmu dan juga termasuk dakwah dan penting disiarkan untuk pendengar.

p. Kajian Kitab Ayyuhal Walad

Program ini berisi kajian tentang nasihat-nasihat dari Imam Ghazali yang membahas tentang hal-hal yang berkaitan dengan ilmu.

Dari berbagai program yang penulis paparkan di atas, yang menjadi program favorit pendengar adalah program dialog interaktif. Sebagaimana yang dipaparkan oleh penyiar yaitu ustadz Mohammad Yahya yang kerap dipanggil Bang Ahmad oleh pendengar, beliau mengatakan bahwa:

Program favoritnya para pendengar itu dialog interaktif. Mereka suka dan senang karena di program ini pendengar bisa interaksi langsung dengan penyiar dan juga dengan pemateri atau narasumber. Kalau untuk tema, di program dialog interaktif ini kami tidak mengangkat satu tema besar, namun pendengar bebas menanyakan apa saja yang menjadi uneg-uneg mereka.<sup>88</sup> Bahkan dari pendengar yang gabung saat dialog interaktif ini diperbolehkan bertanya lebih dari satu pertanyaan dan bisa bertanya dengan pertanyaan yang berbeda tema.

Hal ini bahwa dengan adanya dialog interaktif ini dapat menjadi wadah diskusi antara pendengar dengan pemateri sesuai dengan metode dakwah yang diajarkan oleh Rasulullah yaitu metode mujadalah. Sebagaimana diperkuat dengan pernyataan Ibu Yuni Latifah, selaku pendengar, beliau mengatakan bahwa:

---

<sup>88</sup> Mohammad Yahya, diwawancara penulis, Lumajang, 16 Februari 2022.

Program yang paling ibu senangi itu dialog interaktif, jadi kalau sekiranya ada hal-hal yang kurang ibu pahami ya langsung ibu tanyakan lewat dialog interaktif ini. Ibu juga aktif bertanya kalau waktu dialog interaktif ini.<sup>89</sup> Di program ini kita bebas bertanya apa saja sesuai dengan apa-apa yang kita bingungkan, jadi tidak ada tema-tema tertentu.

Program siaran yang telah disebutkan di atas, juga dipadukan dan disesuaikan dengan kegiatan pondok pesantren milik Habib Umar. Beberapa program siaran yang membahas kajian kitab yang telah tersebut di atas sebagian juga disiarkan dari pondok pesantren. Selain program siaran yang telah disebutkan, ada beberapa kegiatan pondok maupun luar pondok yang turut disiarkan, misalnya salat wajib, salat hajat, dan lain-lain. kegiatan tersebut disiarkan untuk mengisi waktu sebelum program siaran tiba untuk disiarkan.

Seperti layaknya media massa pada umumnya, radio Dakwatul Mustofa juga menerima jasa iklan bagi para usahawan. Sesuai dengan misinya yaitu memberikan jasa layanan promosi atau iklan usaha bagi produk usaha yang ditujukan bagi umat muslim yang membawa berkah dan manfaat bagi umat. Adapun beberapa produk usaha yang bermitra dengan radio Dakwatul Mustofa antara lain:

- 1) Inat Cellular
- 2) Inat Parfum
- 3) Inat Collection
- 4) Jamu 1001 Malam
- 5) Iraq Collection

---

<sup>89</sup> Yuni Latifah, diwawancara penulis, Lumajang, 21 Februari 2022.

## 6) Toko Fatmah

**Tabel 4.6**  
**Jadwal Sairan Radio Damu**

Hari	Jam	Acara	Narasumber	Telepon	Keterangan
Sabtu	09.00 - 10.00	• Kajian Kitab Nashoihud Diniyyah	Ustad Mahalli Zaini	82335156788	Live dari Studio DaMu FM
		• Tanya Jawab Keagamaan			
	10.00 - 11.00	• Tanya Jawab Keagamaan	Habib Umar bin Sholeh Al-Hamid	82335156788	Live dari Studio DaMu FM
	19.30- 21.00	• Maulid Ad-Diyaaul Lami'	Habib Umar bin Sholeh Al-Hamid		Live dari Kediaman Habib Umar bin Sholeh Al-Hamid
		• Kajian Tafsir Al-Quran			
		• Kajian Kitab Mukaasyafatul Quluub			
Ahad	10.00 - 11.00	• Tanya Jawab Keagamaan	Habib Umar bin Sholeh Al-Hamid	82335156788	Live dari Studio DaMu FM
Senin	10.00 - 11.00	• Tanya Jawab Keagamaan	Habib Umar bin Sholeh Al-Hamid	82335156788	Live dari Studio DaMu FM
	16.00 - 17.30	• Maulid Simtudh Duror	Habib Umar bin Sholeh Al-Hamid		Live dari Kediaman Habib Umar bin Sholeh Al-Hamid
		• Maulid Diba'			
		• Burdah			
		• Kajian Kitab Qobasun Nuril Mubin (Ringkasan Ihya Ulumuddin)			
18.00 - 19.00	• Kajian Kitab Al-Yaaqutunnafiis	Habib Umar bin Sholeh Al-Hamid		Live dari Musholla Baaburridho	
20.00 - 21.00	• Tanya Jawab Keagamaan	Ustad Mahdi bin Husin Al-Jufri	82335156788	Live dari Studio DaMu FM	
Selasa	10.00 - 11.00	• Tanya Jawab Keagamaan	Habib Umar bin Sholeh Al-Hamid	82335156788	Live dari Studio DaMu FM
	16.00 - 17.30	• Hadrah Basaudan	Habib Umar bin Sholeh Al-Hamid		Live dari Masjid Al-Khoirot

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kajian Kitab Qobasun Nuril Mubin (Ringkasan Ihya Ulumuddin)</li> </ul>			
	20.00 - 21.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tanya Jawab Keagamaan</li> </ul>	Ustad Mahalli Zaini	82335156788	Live dari Studio DaMu FM
Rabu	10.00 - 11.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tanya Jawab Keagamaan</li> </ul>	Habib Umar bin Sholeh Al-Hamid	82335156788	Live dari Studio DaMu FM
	20.00 - 21.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tanya Jawab Keagamaan</li> </ul>	Habib Hadi bin Segaf Assegaf	89620106434	Live dari Studio Radio MA-FM - Mojokerto
Kamis	07.00 - 08.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Khotmul Quran</li> </ul>	Habib Umar bin Sholeh Al-Hamid		Live dari Aula PonPes Al-Khoirot
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kajian Tafsir Al-Quran</li> </ul>			
	10.00 - 11.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tanya Jawab Keagamaan</li> </ul>	Habib Umar bin Sholeh Al-Hamid	82335156788	Live dari Studio DaMu FM
	18.00 - 19.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Maulid Diba'</li> </ul>	Habib Umar bin Sholeh Al-Hamid		Live dari Masjid Al-Khoirot
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kajian Kitab Qobasun Nuril Mubin (Ringkasan Ihya Ulumuddin)</li> </ul>					
Malam Jumat Manis	19.30 - 21.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Burdah</li> </ul>	Habib Umar bin Sholeh Al-Hamid		Live dari Kediaman Habib Abubakar bin Muhammad Assegaf
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kalam Salafunas Sholihin</li> </ul>			
Jumat	11.00 - 11.30	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Khutbah Jumat</li> </ul>	Habib Umar bin Sholeh Al-Hamid		Live dari Masjid Al-Khoirot
	18.00 - 19.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kajian Kitab Ayyuhal Walad</li> </ul>	Habib Taufiq bin Abdul Qodir Assegaf		Live dari Masjid Jami' Al-Anwar - Pasuruan
	20.00 - 21.30	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Maulid Simtudh Dhuror</li> </ul>	Habib Umar bin Sholeh Al-Hamid		Live Rumah Jama'ah Majelis Ta'lim Da'watul Musthofa Lumajang

## B. Penyajian Data dan Analisis

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa, penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Maka, akan disajikan data yang mengacu pada fokus penelitian, yaitu:

### 1. Efektivitas Penggunaan Radio *Streaming* pada Program Siaran Dakwah di Radio Dakwatul Mustofa 88,3 FM Lumajang

Pada umumnya efektivitas menunjukkan seberapa jauh tercapainya suatu tujuan yang diharapkan atau menunjukkan sejauh mana rencana yang telah dirancang dapat terlaksana. Berdasarkan hasil penelitian, maka disajikan data-data tentang bagaimana efektivitas penggunaan radio *streaming* pada program siaran dakwah di radio Dakwatul Mustofa 88,3 FM Lumajang yaitu:

#### a) Pemahaman Program

Pemahaman program merupakan sejauh mana penerima manfaat dapat memahami terhadap kegiatan atau program yang direncanakan.<sup>90</sup> Pemahaman tersebut dapat dilihat dari pengetahuan sasaran tujuan program. Program siaran dakwah merupakan acara radio yang berisi tentang dakwah yang dalam penelitian ini disiarkan melalui penggunaan radio *streaming*. maksud dari program dakwah tersebut adalah untuk menanamkan dan meningkatkan pengetahuan keagamaan, selain pengetahuan program ini bertujuan agar dapat memberikan hasil yang baik yaitu adanya perubahan-perubahan ke

---

<sup>90</sup> Edy Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Kencana, 2007) 125.

arah yang positif. Tujuan penggunaan radio *streaming* dalam program siaran di radio Dakwatul Mustofa ini adalah untuk memperluas jangkauan dakwah, mempermudah masyarakat dalam mendapatkan ilmu-ilmu agama, dan dapat terus membumikan ajaran agama Allah serta agar radio dapat selalu eksis. Seperti yang tertuang pada profil radio Dakwatul Mustofa bahwa:

Program dakwah yang disiarkan dilakukan untuk menyampaikan pengetahuan kehidupan Islami yang berlandaskan syariat. Berdirinya radio Dakwatul Mustofa juga dilatarbelakangi oleh keinginan Habib Umar bagaimana caranya dakwah ini sampai kepada masyarakat luas.<sup>91</sup>

Begitu pula yang diungkapkan oleh Ustad Yahya selaku penyiar, berikut penjelasannya:

Siaran dakwah ini tentunya untuk menyampaikan ilmu-ilmu Allah. Dulu radio ini terbentuk dari adanya majelis yang dipimpin oleh Habib Umar kemudian supaya dakwahnya dapat tersebar luas makanya pakai radio ini. Sekarang ada *streaming* juga jadi lebih mudah, saya juga bisa mengendalikan *streaming* dari *handphone* ini apalagi kita siarkan 24 *nonstop* jadi ketika sudah malam banget kan kita juga gak mungkin kalo gak pulang, jadi siarannya biasanya saya putar dari aplikasi *streamingnya* di hp ini.<sup>92</sup>

Ustad Muhammad Arif selaku teknisi mengatakan bahwa:

Kita pakai *streaming* tentunya untuk mendukung terwujudnya misi radio DAMU yaitu Menyampaikan pengetahuan tentang pola kehidupan islami yang berlandaskan syariat, memproduksi layanan informasi-informasi dakwah yang aktual dan terpercaya baik secara umum dan khusus, sebagai media para da'i dalam menyampaikan pengetahuan dan sarana dalam amar ma'ruf nahi munkar yang memberikan kesejukan rohani masyarakat dan penuh dengan semangat juang untuk membangun ukhuwah islamiyah, memperkuat dan melengkapi media yang secara khusus bergerak dibidang penyiaran

<sup>91</sup> Radio Dakwatul Mustofa, "Tentang DaMu FM" dalam <https://radiodakwahmustofa.com> (20 Juni 2022).

<sup>92</sup> Mohammad Yahya, diwawancara penulis, Lumajang, 16 Februari 2022.

dakwah Islam, memberikan jasa layanan promosi usaha bagi produk usaha yang ditujukan bagi umat muslim yang membawa berkah dan maslahat bagi ummat.<sup>93</sup> Bahkan untuk memaksimal siaran *streaming* Habib Umar yang membiayai saya supaya ikut pelatihan-pelatihan teknisi.

Dari penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pemahaman tentang program siaran dakwah yang disiarkan dengan menggunakan radio *streaming* dapat dijelaskan sebagai acara siaran radio yang bertujuan untuk memperkaya wawasan keagamaan masyarakat khususnya umat Islam dengan jangkauan yang lebih luas, pengaksesan yang lebih mudah dan tentunya agar radio tetap eksis sehingga dapat digunakan sebagai media dakwah secara kontinue dalam jangka waktu yang lama.

Pelaksanaan siaran *streaming* dakwah di radio Dakwatul Mustofa dilakukan secara 24 jam *nonstop*, siaran dikolaborasikan antara siaran di dalam studio, di dalam pondok milik habib, dan siaran di luar studio seperti di masjid-masjid maupun rumah jamaah majelis Dakwatul Mustofa. Untuk memaksimalkan program siaran dakwah, penyiar ataupun narasumber memberikan materi sesuai dengan jadwal siaran yang telah dibuat, dan sebagai umpan balik dari audien maka diberikan program khusus yaitu dialog interaktif agar audien dapat memberikan komentar tentang materi yang sudah diberikan. Sebagaimana yang dipaparkan oleh Ustad Yahya selaku penyiar, beliau menyampaikan bahwa:

---

<sup>93</sup> Muhammad Arif, diwawancara penulis, Lumajang, 20 Juni 2022.

Kita siarannya gak melulu di studio mbak, di momen dan jadwal tertentu kita siarannya di luar studio, misal waktu ada majelis rutin, pengajian umum, safari ramadan, terus kajian dipondok juga kita siarkan pakai analog juga yang *streaming*. Kita juga juga siapkan kamera untuk *live streaming* di youtube juga. Bahkan ketika khutbah Jumat pun juga siarkan lewat *streaming*. Untuk meningkatkan pemahaman juga respon pendengar kita ada dialog interaktif tiap hari senin, selasa, rabu, kamis, dan sabtu kalau hari jumat dan ahad libur dialog interaktifnya.<sup>94</sup>

Ibu Yuni Latifah selaku audien juga menjelaskan sebagai berikut:

Radio *streaming* Damu ini isinya dakwah semua, yang disampaikan tentunya tentang ilmu-ilmu agama. Pembahsannya juga menyeluruh tidak membosankan, apalagi narasumbernya banyak dari kalangan habib itu menjadi daya tarik tersendiri bagi saya sebagai audiennya.<sup>95</sup> Yang disampaikan mulai dari masalah fiqih, akidah, kemudian amalan-amalan ibadah keseharian, dan masih banyak lagi pokoknya semuanya bisa saya dapat dari mendengarkan radio Damu.

#### b) Tepat Sasaran

Tepat sasaran yang dimaksud pada penelitian ini adalah sejauh mana masyarakat mendengarkan dakwah dengan menggunakan *streaming* radio Dakwatul Mustofa. Sasaran audien radio damu adalah seluruh masyarakat baik yang bergama Islam maupun bukan. Dilihat dari data statistik radio *streaming*nya, radio Dakwatul Mustofa sudah tepat sasaran karena dari data tersebut dapat dilihat kunjungan audien mendengarkan siaran *streaming* nya. Selain itu sasaran audiennya juga tidak hanya ditujukan kepada masyarakat Lumajang namun kepada masyarakat dari kota lain bahkan dari

<sup>94</sup> Mohammad Yahya, diwawancara penulis, Lumajang, 20 Juni 2022.

<sup>95</sup> Yuni Latifa, diwawancara penulis, Lumajang, 20 Juni 2022.



negara lain karena sifat *streaming* yang mudah diakses oleh siapapun dan dimanapun. Sebagaimana yang disampaikan oleh penyiar radio Dakwatul Mustofa yakni Ustad Muhammad Arif, beliau memaparkan bahwa:

Pendengar DAMU ini banyak mbak, dari luar kota ada, dari luar negeri juga ada. Ada itu yang dari Taiwan yang sering komunikasi dengan kita.<sup>96</sup> Kita buat wadah untuk komunikasi paa fans damu melalui grup WA, di FB juga ada, sama di telegram juga.

Sasaran utama program siaran dakwah melalui radio *streaming* ini adalah umat Islam, dengan tujuan untuk menyampaikan pengetahuan dan sarana dalam amar ma'ruf nahi munkar yang memberikan kesejukan rohani masyarakat dan penuh dengan semangat juang membangun ukhuwah islamiyah secara luas dan menyeluruh. Seperti halnya yang disampaikan oleh Muhmmad Oktavian Nauval selaku audien:

Kalo menurut saya siaran *streaming* ini sudah tepat sasaran, soalnya ya materinya itu cocok buat anak-anak, dewasa, orang tua. Materinya juga menyeluruh dakwah ada, bagi tips ada, dialog interaktif, rutinan maulid, ceramah-ceramah juga. Pembahasan yang disampaikan juga runtut dimulai dari dasar ke yang intinya.<sup>97</sup>

Sama halnya yang disampaikan oleh Bapak Rahmat selaku audien sebagai berikut:

Adanya siaran *streaming* ini tepat sasaran, karena sekarang banyak stasiun radio yang melulu musik kalo damu beda dan bermanfaat sekali di dalam arus globalisasi yg anda tau sendiri kan. Ibarat mobil Radio Damu ini rem nya. Kita semua juga

<sup>96</sup> Muhammad Arif, diwawancara penulis, Lumajang, 26 Februari 2022.

<sup>97</sup> Muhmmad Oktavian Nauval, diwawancara penulis, Lumajang, 20 Juni 2022.

sebagai masyarakat yang hidup di zaman sekarang juga butuh adanya siaran-siaran seperti di Damu ini.<sup>98</sup>

Jadi, berdasarkan hasil wawancara dan mengamati data-data yang ada, peneliti menyimpulkan bahwa penggunaan radio *streaming* sudah tepat dalam menyebarkan dakwah agar dapat diterima oleh masyarakat luas sehingga masyarakat mempunyai tatanan hidup yang baik dan benar sesuai dengan anjuran Allah SWT.

c) Tepat Waktu

Untuk dapat mewujudkan pelaksanaan program dibutuhkan komitmen agar dapat memaksimalkan tujuan. Untuk itu waktu pelaksanaan siaran dakwah dengan menggunakan radio *streaming* dijelaskan oleh penyiar sekaligus teknisi yaitu Ustad Muhammad Arif sebagai berikut:

Penentuan durasi untuk acara khusus radio dimusyawarahkan dengan Habib Umar dan kru radio, kalau yang terkait dengan majelis taklim dan kegiatan pondok ditentukan Habib Umar sendiri. Untuk durasi siaran khutbah itu hanya 30 menit, kalau siaran yang lain 90 menit. Masalah ketepatan waktu ada, soalnya kadang siarannya *delay* karena Habib masih belum selesai mengajar santri, kadang juga *delay* karena pemancar atau karena teknis yang lain.<sup>99</sup>

Jadi, dari hasil penelitian peneliti bahwa durasi siaran dakwah *streaming* yang telah ditentukan oleh pihak radio Dakwatul Mustofa 88,3 FM Lumajang yaitu selama minimal 30 menit dan maksimal 90 menit atau 1 jam setengah setiap program siaran dakwahnya

---

<sup>98</sup> Rahmat, diwawancara penulis, *Online (Whatsapp)* 20 Juni 2022.

<sup>99</sup> Muhammad Arif, diwawancara penulis, Lumajang, 20 Juni 2022.

diarahkan menghasilkan *output* dan *outcome* yang maksimal. Durasi tersebut diharapkan dapat mencapai tujuan hasil dimana audien radio Dakwtul Mustofa mendapatkan tambahan ilmu yang nantinya dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-seharinya. Bapak Mulyadi selaku audien juga mengatakan bahwa:

Kalau soal waktu siaran dakwah sih tepat-tepat saja waktunya, meskipun sesekali kadang agak telat dikit cuman kalo yang seperti adzan itu pernah terlambat dan keliatan sekali kalau terlambat mungkin itu sistemnya eror atau pemancarnya yang sedang eror, tapi menurut saya ya tidak mengganggu sih mbak.<sup>100</sup>

Dari penjelasan di atas dapat peneliti simpulkan bahwa untuk ketepatan waktu siaran masih belum maksimal dikarenakan beberapa hal, meskipun begitu audien tidak merasa terganggu.

#### d) Tercapainya Tujuan

Tujuan utama penggunaan radio *streaming* pada program siaran dakwah radio Dakwatul Mustofa adalah untuk memperluas sebaran dakwah yang dilakukan dan dakwah dapat dikonsumsi dan dipahami oleh banyak orang. Berdasarkan hasil penelitian, tujuan dari penggunaan radio *streaming* di radio Dakwatul Mustofa sudah tercapai. Dakwah yang disiarkan dengan menggunakan radio *streaming* menjadi lebih luas jangkauannya, audiennya semakin banyak yang semula hanya audien di daerah-daerah tertentu saja saat ini audien berasal dari segala penjuru daerah, selain itu adanya hasil atau perubahan yang timbul pada diri audien. Sebagaimana yang

<sup>100</sup> Mulyadi, diwawancara penulis, *Online (Whatsapp)* 20 Juni 2022.

disampaikan oleh Ustad Muhammad Arif selaku penyiar sekaligus teknisi, bahwa:

Kalau pencapaian tentang jangkauan siar, jumlah audien bisa dimonitor melalui media sosial ya, cuman kalau monitor pencapaian bentuk hasil siarannya diketahui langsung melalui mereka yang mendengar melalui radio/*streaming* dengan cara mereka kebanyakan telpon langsung mengucapkan syukur dengan adanya dakwah yang disampaikan membawa dampak perubahan positif terhadap pendengar dan tidak jarang bahkan yang dari luar kota menyempatkan untuk hadir dan ingin bertemu langsung dengan Habib Umar.<sup>101</sup>

e) Perubahan Nyata

Perubahan nyata yang dimaksud pada penelitian ini adalah sejauh mana penggunaan radio *streaming* dapat memberikan hasil serta perubahan yang nyata. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat dikatakan bahwa penggunaan radio *streaming* pada program siaran dakwah di radio Dakwatul Mustofa 88,3 FM Lumajang mampu memberikan perubahan nyata. Perubahan-perubahan tersebut meliputi pendengar atau audien yang semakin luas, jaringan radio Dakwatul Mustofa semakin luas dengan ditambah adanya akun media sosial yang telah dibuat, selain itu perubahan lainnya yaitu pendengar merasakan tambahan ilmu, pengetahuan, dan informasi tentang ajaran Islam maupun informasi umum. Sebagaimana yang dipaparkan oleh Oktavian Nouval, beliau memaparkan bahwa:

Tentu saja siaran dakwah yang dilakukan oleh radio Damu ini memberikan banyak tambahan ilmu, yang sebelumnya saya

---

<sup>101</sup> Muhammad Arif, diwawancara penulis, Lumajang, 20 Juni 2022.

tidak tahu menjadi tahu. Kalau yang paling saya ingat itu tentang amalan-amalan dzikir yang diberikan oleh Habib Umar sendiri.<sup>102</sup> Pastinya ya bermanfaat sekali apalagi bagi generasi muda seperti saya yang memang harus terus dipupuk ilmu-ilmu agama.

Hal ini bahwa, tujuan dakwah tidak lain adalah untuk menimbulkan perubahan-perubahan ke arah yang positif. Sebagaimana diperkuat dengan pernyataan dari pendengar yang lain, yaitu bapak Rahmat, beliau mengatakan bahwa:

Radio Damu ini seperti pembuka bagi saya tentang urusan agama, misalnya tentang Fiqih dan tasawwuf apalagi saya bukan jebolan pondok.<sup>103</sup> Jadi ya alhamdulillah sekali dengan siaran dari radio damu ini saya juga bisa mengenal khulasah maddad dan menjadikannya wirid hariannya dan juga mengenal thariqah alawiyah.

Hal ini bahwa, pendengar mendapatkan banyak informasi dan ilmu agama setelah mendengarkan *streaming* radio Dakwatul Mustofa, seperti yang disampaikan oleh pendengar bahwa informasi ataupun ilmu yang didapat seperti dzikir harian, panduan beribadah yang benar, dan segala sesuatu sesuai dengan syariat Islam. Selain perubahan yang terjadi dari segi pengetahuan, perubahan dari segi sikap juga ditimbulkan dari siaran dakwah radio Dakwatul Mustofa 88,3 FM Lumajang. Sebagaimana yang dipaparkan oleh Ibu Balqis, beliau mengatakan bahwa:

Banyak perubahan tentunya yang terjadi dan yang saya rasakan saat ini. Contohnya, pada waktu sebelum saya bergabung di radio Damu ini nada bicara saya ini mungkin terdengar keras ke suami padahal kalau di dalam Islam kan suara kita sebagai istri harus lebih lirih tidak boleh lebih keras atau lebih kencang dari suami. Nah, dari situ saya tersadar bahwa sebenarnya yang saya lakukan itu bisa memicu

<sup>102</sup> Muhammad Oktavian Nouval, diwawancara penulis, Lumajang, 13 Februari 2022.

<sup>103</sup> Rahmat, diwawancara penulis, *Online (Whatsapp)*, 15 Februari 2022.

dosa, jadi sekarang alhamdulillah sudah mulai berubah sedikit demi sedikit.<sup>104</sup>

Hal ini bahwa, perubahan sikap yang terjadi seperti fikiran yang awalnya masyarakat anggap sepele dan menganggap hal yang dikerjakan tersebut tidak berdosa sudah berubah dan takut untuk melakukan kesalahan tersebut karena mulai memikirkan dampak dari perbuatan tersebut. Perubahan sikap lain juga bisa terjadi ketika seseorang yang selalu berputus asa menjadi orang yang bersemangat. Sebagaimana diperkuat oleh pernyataan Ibu Yuni Latifah, beliau mengatakan bahwa:

Menurut pribadi ibu sendiri, terbuka semua rasanya. Dulunya tidak mengerti menjadi mengerti. Sikap-sikap kepada suami, anak, ke lingkungan juga sudah menjadi lebih baik. Saya juga merasa bahwa seperti menjalani hidup ini juga yang awalnya kayak putus asa terus, sekarang jadi lebih legowo mbak, tawakkal sama Allah.<sup>105</sup> Jadi, alhamdulillah sekali sekarang saya merasa dibukakan pintu lebar-lebar sama Allah lewat siaran radio Damu ini.

Perubahan lain yang tidak kalah pentingnya bagi pendengar adalah perubahan dari segi perbuatan atau perilaku nyata yang ditimbulkan setelah mendengarkan siaran radio Dakwatul Mustofa 88,3 FM Lumajang. Perubahan tersebut meliputi tindakan, kegiatan, atau kebiasaan tindakan berperilaku. Sebagaimana yang dipaparkan oleh Bapak Mulyadi selaku peendengar, beliau mengatakan bahwa:

Banyak sekali perubahan yang saya rasakan, seperti ibadah saya sekarang sudah saya lakukan berdasarkan ilmu yang saya dapat dari mendengarkan siaran radio damu. Saya juga alhamdulillah rajin ikut majelis taklim yang dulunya saya jarang mengikuti kegiatan-kegiatan seperti majelis taklim.<sup>106</sup>

<sup>104</sup> Balqis, diwawancara penulis, Lumajang, 22 Februari 2022.

<sup>105</sup> Yuni Latifah, diwawancara penulis, Lumajang 21 Februari 2022.

<sup>106</sup> Mulyadi, diwawancara penulis, *Online (Whatsapp)*, 26 Februari 2022.

Hal itu bahwa, dengan adanya siaran dakwah yang dilakukan secara *streaming* di radio Dakwatul Mustofa 88,3 FM Lumajang pendengar mengaku mulai memperbanyak kegiatan maupun amalan-amalan yang baik dalam kehidupan sehari-harinya. Sebagaimana diperkuat oleh pernyataan Bapak Maulana Maulana Ishaq selaku pendengar, beliau mengatakan bahwa:

Bagi saya pribadi, saya merasa dari sesuatu yang dianggap sepele itu ternyata semuanya ada tuntunannya, misalnya seperti adab dan akhlak ini sangat bermanfaat sekali dalam kehidupan karena keduanya ini penting. Lalu saya juga mengamalkan beberapa wirid yang diajarkan oleh Habib Umar, seperti Rotibul Haddad. Terus juga ada dzikir pagi dzikir petang yang juga saya amalkan.<sup>107</sup> Saya juga rutin mengikuti kajian majelis taklim, lalu kegiatan-kegiatan lain dari radio Damu seperti pengajian, terus juga infaq dakwah juga alhamdulillah saya turut berpartisipasi.

## **2. Upaya Radio Dakwatul Mustofa dalam Menghadapi Faktor Pendukung dan Penghambat Penggunaan Radio *Streaming* Pada Program Siaran Dakwah**

Dalam pelaksanaan suatu siaran tentunya ada beberapa hal yang menjadi faktor pendukung dan faktor penghambat keberhasilan siaran tersebut, baik siaran yang dilakukan secara konvensional maupun secara *streaming*, termasuk di radio Dakwatul Mustofa 88,3 FM Lumajang. Ada beberapa hal yang menjadi faktor pendukung dan penghambat keberhasilan atau keefektivan siaran *streaming* pada program siaran

---

<sup>107</sup> Maulana Ishaq, diwawancara penulis, Lumajang, 28 Februari 2022.

dakwah di radio Dakwatul Mustofa 88,3 FM Lumajang. Adapun faktor pendukungnya antara lain:<sup>108</sup>

a) Aspek Teknis

Aspek teknis berhubungan dengan sarana dan prasarana (peralatan) siaran. Pelaksanaan siaran radio tentunya ditunjang dengan adanya sarana dan prasarana siaran demi tercapainya pesan dakwah yang efektif. Untuk siaran dakwah yang dilakukan secara *streaming*, di radio Dakwatul Mustofa 88,3 FM Lumajang juga memiliki sarana dan prasarana sebagai penunjang siaran. Sarana dan prasarana tersebut adalah sebagai berikut:

1) Jaringan internet atau WIFI

Jaringan internet menjadi faktor terpenting dalam siaran *streaming* karena siaran *streaming* sangat membutuhkan kekuatan sinyal internet agar pesan dakwah dapat tersampaikan secara baik kepada pendengar.

2) Pemancar

Pemancar radio adalah teknologi yang digunakan untuk mengirimkan sinyal modulasi yang ditransmisikan atau dipindahkan melalui udara. Pemancar radio Dakwatul Mustofa memiliki tegangan 2000 watt dan dipancar sebesar 1500 watt.

Tinggi tower pemancar 23 Meter.

3) Komputer

---

<sup>108</sup> Muhammad Arif, diwawancara penulis, Lumajang, 24 Februari 2022.



Komputer sangat bermanfaat untuk menyimpan data dan memiliki peran penting ketika *on-air*. Selain itu, komputer juga digunakan untuk editing. Di radio Dakwatul Mustofa memiliki 2 unit komputer sebagai alat penunjang siaran.

#### 4) Kamera

Dalam pelaksanaan siaran *streaming*, di radio Dakwatul Mustofa juga menyediakan siaran *live* di *youtube*, oleh karena itu kamera menjadi perangkat yang penting karena *live streaming youtube* berbentuk video. Di radio Dakwatul Mustofa terdapat satu unit kamera yang biasa digunakan ketika *live streaming* siaran dakwahnya di *youtube*.

#### 5) Mixer

*Mixer* merupakan peralatan audio yang digunakan dalam proses siaran. *Mixer* berfungsi sebagai pengontrol suara saat siaran yang terdiri dari beberapa tombol. *Mixer* juga menghubungkan *hadphone* maupun *microphone* ketika siaran.

Radio Dakwatul Mustofa memiliki 1 unit *mixer*.

#### 6) Microphone

*Microphone* yang dimiliki oleh radio Dakwatul Mustofa ada tiga, yang digunakan untuk narasumber atau pemateri dan penyiar.

7) *Headphone*

Ada satu buah *headphone* yang dimiliki oleh radio Dakwatul Mustofa Lumajang.

8) *Handphone*

Ada 2 *handphone* yang dimiliki oleh radio Dakwatul Mustofa Lumajang. Satu *handphone* untuk telepon seluler dan satu *handphone* untuk telepon *Whatsapp*.

9) AC

AC merupakan pendingin ruangan. Ada dua unit AC di radio Dakwatul Mustofa yang dipasang di ruang siaran dan di ruang mesin pemancar.

10) Ruang siaran

Ruang siaran berfungsi untuk melaksanakan program-program siaran dakwah yang telah disusun agar disiarkan oleh penyiar.

Dengan adanya peralatan yang lengkap, maka dapat membuat proses siaran *streaming* berjalan dengan lancar di radio Dakwatul Mustofa 88,3 FM Lumajang. Kehadiran media sosial seperti *Facebook*, *Youtube*, *Instagram*, dan *Whatsapp* juga mempermudah proses penyiaran radio Dakwatul Mustofa karena media sosial dapat digunakan untuk berinteraksi dengan pendengar.

b) Aspek Sumber Daya Manusia

Selain dengan adanya sarana dan prasarana dari segi teknisnya, aspek sumber daya manusia juga mendukung kelancaran siaran dalam hal ini yang dimaksud adalah keseluruhan kru yang ada di radio Dakwatul Mustofa Lumajang terutama penyiar/dai. Sebagai faktor penunjang untuk meraih efektivitas siaran *streaming*, penyiar/dai juga menjadi faktor pendukung efektivitas siaran *streaming*. Penyiar berkaitan dengan penyampaian pesan-pesan dakwah kepada pendengar. Kepiawaian penyiar dalam mengemas pesan-pesan dakwah menjadi penentu pesan dakwah dapat tersampaikan dengan baik atau tidak. Seorang penyiar harus memiliki pengetahuan dan pengalaman yang luas, memiliki selera humor, sabar, antusias, bersahabat, mampu bekerja sama, dan yang paling utama adalah harus memiliki semangat syiar agama Islam. Sebagaimana yang disampaikan oleh Ustad Ahmad selaku penyiar radio Dakwatul Mustofa:

Tujuan kami siaran ini ya murni berdakwah, tidak mementingkan upah. Supaya pendengar bisa senang mendengarkan siaran kami, saya sendiri biasanya menggunakan bahasa campuran, bahasa Indonesia, bahasa Jawa dan bahasa Madura. Tapi itu hanya buat selingan agar pendengar tidak bosan. Humor juga perlu ketika siaran agar suasananya tidak tegang jadi lebih santai.<sup>109</sup>

Hal itu bahwa radio Dakwatul Mustofa memiliki satu tujuan murni yakni berdakwah untuk mensyiarkan agama Islam. Hal

---

<sup>109</sup> Mohammad Yahya, diwawancara penulis, Lumajang, 16 Februari 2022.

tersebut diperkuat dengan pernyataan Ibu Mutmainnah selaku

Pendengar radio Dakwatul Mustofa, beliau mengatakan bahwa:

Radio damu sangat baik dan dangt cocok untuk kita-kita orang awam untuk menimbah ilmu terutama ilmu agama.yang mengarahkan kita semua untuk lebih mendekatkan diri kepada Allah dan mempererat hubungan dengan sesama umat di dunia tanpa memandang suku dan agama, lebih hubungan sesama saudara se iman dan seagama tanpa di embel-embel rasa dengki dan prasangka jelek. Tidak ada hubungannya dengan politik apapun. Ini pendapat saya jadi radio Damu ini murni mengaji dan mengajak umat untuk mendekat kepada Allah semata.<sup>110</sup>

Penyiar di radio Dakwatul Mustofa memiliki pengetahuan, pengalaman dan berkompeten di bidang materi dakwah yang disampaikan. Habib Umar sebagai direktur juga menjadi pemateri utama dalam siaran dakwah yang dilakukan di radio Dakwatul Mustofa Lumajang. Selain Habib Umar, radio Dakwatul Mustofa 88,3 FM Lumajang juga sering mendatangkan pemateri dari luar. Di sisi lain, radio Dakwatul Mustofa ini juga didukung dengan adanya relasi jaringan radio yang dimiliki oleh sesama habib.

#### c) Perkembangan Media Sosial

Di era sekarang, perkembangan teknologi semakin pesat dan canggih. Segala sesuatu dapat dijangkau dengan mudah karena adanya perkembangan teknologi tersebut. Bukti adanya perkembangan teknologi yaitu adanya media sosial. Hingga saat ini, media sosial terus mengalami perkembangan. Keberadaan media sosial ini menjadi pendukung pada siaran dakwah di radio Dakwatul

---

<sup>110</sup> Mutmainnah, diwawancara penulis, *Online (Whatsapp)*, 25 Februari 2022.

Mustofa yang dilakukan secara *streaming*. Media sosial dimanfaatkan oleh radio Dakwatul Mustofa untuk memperluas akses siaran *streaming*. Saat ini siaran dakwah dengan basis *streaming* di radio Dakwatul Mustofa tidak hanya bisa diakses melalui *website* saja, akan tetapi juga bisa diakses melalui aplikasi yang bisa diunduh di *google play store*. Selain itu, radio Dakwatul Mustofa juga memiliki akun media sosial *Facebook* ( @Dakwatul Mushtofa), *Youtube* (Damu Media), dan *Instagram* (@DAMU(Dakwatul Mustofa), dan *Whatsapp* (Fans Radio Damu FM).

Adapun faktor penghambat yang dihadapi oleh radio Dakwatul Mustofa pada siaran *streamingnya*, antara lain:<sup>111</sup>

a) Aspek Teknis

1) Pemadaman Listrik

Listrik menjadi hal yang penting dalam kehidupan manusia. Di dunia penyiaran radio juga demikian, apabila listrik mengalami pemadaman maka akan menghambat proses siaran karena komponen siaran harus terhubung dengan jaringan listrik termasuk juga siaran *streaming*.

2) WIFI Error/Sinyal Lemah

Pada siaran *streaming* keberadaan WIFI sangat diperlukan karena dalam siaran *streaming* harus terhubung dengan jaringan internet. Apabila jaringan WIFI lemah bahkan eror maka proses

---

<sup>111</sup> Muhammad Arif, diwawancara penulis, Lumajang, 24 Februari 2022.

siaran *streaming* akan terhambat, sehingga pendengar hanya bisa mendengarkan siaran dakwah melalui radio konvensional saja.

Beberapa faktor pendukung maupun faktor penghambat tersebut perlu disikapi dengan berbagai upaya agar tercapai efektivitas siaran dakwah yang dilakukan dengan menggunakan sistem *streaming*. Adapun Upaya yang dilakukan oleh radio Dakwatul Mustofa dalam menghadapi faktor pendukung dan penghambat tersebut, antara lain:<sup>112</sup>

a) Aspek Teknis

1) Pengadaan dan pemeliharaan Sarana dan Prasarana Secara Bertahap

Sarana dan prasarana memiliki peran penting dalam proses siaran *streaming* di radio Dakwatul Mustofa 88,3 FM Lumajang. Sebagai radio komunitas, pihak radio selalu mengupayakan untuk pengadaan dan melengkapi sarana dan prasarana siaran dengan swadaya yang ada dengan tujuan agar siaran dapat berjalan dengan maksimal. Pengadaan sarana dan prasarana siaran dilakukan secara bertahap sesuai dengan kebutuhan. Pemeliharaan sarana dan prasarana juga diperhatikan oleh kru radio Dakwatul Mustofa 88,3 FM Lumajang, sehingga meskipun radio Dakwatul Mustofa tergolong sebagai radio komunitas akan

---

<sup>112</sup> Muhammad Arif, diwawancara penulis, Lumajang, 24 Februari 2022.

tetapi alat-alat dan kualitas siaran tidak kalah dengan radio-radio lain yang ada di kota Lumajang.

## 2) Penggunaan Genset

Genset merupakan akronim dari generator set yang fungsinya sebagai penghasil tenaga listrik. Genset biasanya digunakan ketika listrik terjadi pemadaman. Di radio Dakwatul Mustofa, ketika terjadi pemadaman listrik maka genset menjadi solusi untuk membangkitkan listrik agar siaran radio tetap berjalan.

## 3) Penggunaan Antena Reflektor

Seperti yang penulis paparkan pada konteks penelitian bahwa siaran di radio Dakwatul Mustofa dilakukan tidak hanya di ruang siaran atau studio. Kondisi di lapangan tidak dapat diprediksi, maka ketika siaran di luar studio terkadang berada di daerah yang susah sinyal. Oleh karena itu, solusinya adalah dengan membawa antena manual ke lokasi siaran karena jika sinyal lemah dan jika tidak menggunakan antena maka siaran *streaming* tidak akan berjalan dengan baik.

### b) Aspek Program Siaran

Setiap radio tentunya menginginkan pendengarnya setia mendengarkan program siaran yang diberikan. Oleh karena itu, pihak radio Dakwatul Mustofa 88,3 FM Lumajang terus memberikan siaran yang menarik kepada pendengarnya. Selain program dakwah

yang disiarkan, radio Dakwatul Mustofa juga memberikan informasi-informasi umum yang sedang hangat diperbincangkan di tengah-tengah masyarakat.<sup>113</sup>

c) Pemanfaatan Media Sosial

Adanya perkembangan media sosial di era saat ini tentunya memberikan banyak manfaat bagi masyarakat terkhusus bagi media massa. Selain adanya *website* untuk akses *streaming*, radio Dakwatul Mustofa 88,3 FM Lumajang memanfaatkan adanya perkembangan media sosial tersebut dengan membuat akun diberbagai media sosial. Adapun sosial media radio Dakwatul Mustofa 88,3 FM Lumajang adalah:<sup>114</sup>

4) *Facebook*

Radio Dakwatul Mustofa memiliki 2.660 pengikut di *fanpage Facebook* nya yang bernama Dakwatul Mustofa. Radio Dakwatul Mustofa memberikan informasi jadwal siaran melalui akun *facebook* tersebut, selain itu juga sebagai sarana dakwah berupa foto maupun video.

5) *Instagram*

Radio Dakwatul Mustofa memiliki 440 *follower* dengan nama akun @damumedia.lumajang. Sama halnya dengan akun *facebook* nya, di akun *Instagram* milik radio Dakwatul Mustofa

<sup>113</sup> Mohammad Yahya, diwawancara penulis, Lumajang 16 Februari 2022.

<sup>114</sup> Muhammad Arif, diwawancara penulis, Lumajang, 4 Februari 2022.



juga digunakan sebagai media penyampai informasi dan juga sebagai sarana dakwah.

6) *Youtube*

Radio Dakwatul Mustofa memiliki *channel Youtube* dengan nama “Damu Media” yang memiliki 2,75 ribu *subscriber*. Semua program siaran di radio selalu di *share* di *youtube* tersebut, manfaatnya adalah masyarakat bisa mendapatkan ilmu dari siaran yang telah usai dengan melihat di *youtube* Damu Media. Radio Dakwatul Mustofa selalu menyajikan *live streaming* siaran melalui siaran melalui *youtubeny* tersebut.

7) *Telegram*

Radio Dakwatul Mustofa memiliki anggota sebanyak 3.622 dalam grup yang bernama *دعوة المصطفى* . Akun *Telegram* tersebut sebagai bentuk penyampaian informasi dan sebagai alat komunikasi dua arah bagi penyiar radio dan pendengar, bentuk komunikasinya melalui berbalas pesan di grup *Telegram* tersebut.

8) *Whatsapp*

Aplikasi *Whatsapp* merupakan salah satu aplikasi yang paling banyak digunakan oleh masyarakat. Radio Dakwatul Mustofa memiliki narahubung yang bisa dihubungi oleh pendengar melalui *Whatsapp*. Pendengar bisa bergabung ke dalam grup *Whatsapp* radio Dakwatul Mustofa. Aplikasi

*Whatsapp* ini digunakan untuk menyampaikan informasi kepada pendengar melalui pesan grup maupun *Story Whatsapp*, dan juga bisa dijadikan sebagai alat komunikasi dua arah antara penyiar dan pendengar radio Dakwatul Mustofa.

Selain didukung oleh beberapa media sosial yang dimiliki, radio Damu juga terkoneksi atau tergabung ke dalam beberapa *website* global radio *streaming* seperti di [radioonline.co.id](http://radioonline.co.id), [radioindonesia.org](http://radioindonesia.org), dan [erdio.net](http://erdio.net), sehingga jaringan *streaming* radio Damu semakin luas karena memiliki banyak cara dan banyak tempat untuk akses *streaming* radio Damu.

Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan radio *streaming* sebagai media dakwah di radio Dakwatul Mustofa 88,3 FM Lumajang bertujuan untuk mempermudah penyampaian dakwah dan informasi tentang keagamaan agar dapat sampai kepada pendengar di seluruh lapisan masyarakat di berbagai daerah, karena dengan adanya akses *streaming*, siaran dapat dijangkau oleh siapa saja dan dimana saja. Meskipun ada beberapa faktor yang menghambat siaran dengan menggunakan akses *streaming*, namun semuanya tentunya ada solusi untuk mengatasinya. Beberapa hambatan yang dialami tidak begitu mengganggu bagi pendengar.

Adapun temuan penelitian dari hasil penelitian di radio Dakwatul Mustofa 88,3 FM Lumajang mengenai efektivitas penggunaan radio

*streaming* pada program siaran dakwah di radio Dakwatul Mustofa 88,3 FM Lumajang ini dijelaskan pada tabel berikut:

**Tabel 4.7**  
**Matrik Temuan Penelitian**

No	Fokus Penelitian	Temuan Penelitian
1.	Bagaimana efektivitas penggunaan radio <i>streaming</i> pada program siaran dakwah di Radio Dakwatul Mustofa 88,3 FM Lumajang?	<p>Efektivitas penggunaan radio <i>streaming</i> pada program siaran dakwah di radio Dakwatul Mustofa 88,3 FM Lumajang, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemahaman program, bahwa siaran dakwah di radio Dakwatul Mustofa merupakan acara radio yang materinya berisi tentang dakwah atau tentang ilmu-ilmu agama tentang fiqih, aqidah, akhlak, dan lainnya yang disiarkan melalui teknologi <i>streaming</i></li> <li>2. Tepat sasaran, bahwa penggunaan radio <i>streaming</i> pada program siaran dakwah di radio Dakwatul Mustofa sudah tepat sasaran yaitu kepada masyarakat secara keseluruhan.</li> </ol>

		<p>3. Tepat waktu, bahwa waktu yang ditetapkan untuk setiap siaran <i>streaming</i> tiap programnya sekitar 30-90 menit, namun terkadang <i>delay</i> atau terlambat karena narasumber (Habib Umar) masih mengajar di pondok, menurut pendengar hal tersebut tidak mengganggu.</p> <p>4. Tercapainya tujuan, bahwa tujuan siaran dakwah dengan menggunakan <i>streaming</i> sudah tercapai, yakni dakwah semakin luas, dapat dinikmati oleh banyak orang, dan memberikan hasil positif bagi pendengarnya.</p> <p>5. Perubahan nyata, perubahan nyata karena adanya siaran dakwah yang dilakukan dengan menggunakan <i>streaming</i> yakni meluasnya jangkauan dakwah yang disampaikan, audien lebih banyak dari sebelumnya, dan ada hasil atau perubahan positif lainnya seperti</p>
--	--	--

		<p>perubahan pengetahuan pendengar, yaitu bertambahnya pengetahuan, ilmu maupun informasi pendengar terutama mengenai ajaran Islam, perubahan sikap pendengar yang meliputi apa yang disenangi, atau yang dibenci oleh pendengar, dan perubahan perilaku pendengar, yaitu berubahnya tindakan, kegiatan, atau kebiasaan pendengar menuju arah yang lebih baik.</p>
2.	<p>Bagaimana upaya Radio Dakwatul Mustofa dalam menghadapi faktor pendukung dan penghambat penggunaan radio <i>streaming</i> pada program siaran dakwah?</p>	<p>Upaya Radio Dakwatul Mustofa dalam menghadapi faktor pendukung dan penghambat penggunaan radio <i>streaming</i> pada program siaran dakwah, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengadaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana secara bertahap, hal ini dilakukan agar siaran <i>streaming</i> dapat berjalan dengan lancar di samping juga harus mengikuti perkembangan zaman.</li> <li>2. Penggunaan genset, hal ini</li> </ol>

		<p>dilakukan ketika terjadi pemadaman listrik pada tower induk radio yang berada di Senduro-Lumajang.</p> <ol style="list-style-type: none"><li>3. Penggunaan Antena Reflektor, hal ini dilakukan untuk mengantisipasi sinyal eror ataupun sinyal lemah ketika <i>live streaming</i> siaran di luar studio.</li><li>4. Membuat program siaran yang menarik, hal ini dilakukan agar pendengar tetap setia, tertarik, dan semangat mendengarkan siaran radio Dakwatul Mustofa.</li><li>5. Pemanfaatan media sosial, yakni dengan membuat akun di berbagai media sosial yang ada, seperti <i>facebook</i>, <i>youtube</i>, <i>instagram</i>, <i>whatsapp</i>, dan <i>telegram</i> agar penyampaian dakwah dan informasi dapat disebarakan dengan lebih luas.</li></ol>
--	--	---

### C. Pembahasan Temuan

Hasil penelitian yang telah diperoleh penulis di lapangan, dari beberapa data yang disajikan kemudian dilakukan analisis. Maka hasil penelitian tersebut perlu diadakan pembahasan terhasil temuan ke dalam bentuk diskusi dengan teori-teori yang sudah ada dan sesuai dengan fokus penelitian yang ada di dalam penelitian ini. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka hasil temuan yang diungkapkan dari lapangan adalah sebagai berikut:

#### 1. Efektivitas Penggunaan Radio *Streaming* pada Program Siaran Dakwah di Radio Dakwatul Mustofa 88,3 FM Lumajang

Efektivitas berasal dari kata efektif. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, efektif memiliki arti membawa hasil, manjur atau mujarab, berhasil guna, ada efeknya (akibat, pengaruh, atau kesannya). Efektivitas merupakan suatu keadaan yang menunjukkan tingkat keberhasilan atau kegagalan dalam mencapai tujuan.<sup>115</sup>

Efektivitas penggunaan radio *streaming* di radio Dakwatul Mustofa 88,3 FM Lumajang adalah keberhasilan program siaran dakwah di radio Dakwatul Mustofa yang disiarkan dengan menggunakan *streaming*. Efektivitas atau keberhasilan penggunaan radio *streaming* dalam menyiarkan program dakwah di radio Dakwatul Mustofa 88,3 FM Lumajang meliputi 5 indikator efektivitas menurut Edy Sutrisno. Adapun efektivitas penggunaan radio *streaming* pada program siaran

---

<sup>115</sup> Abdi Ihsan, "Efektivitas Komunikasi Akun *Facebook* @erjemedi dalam Menyebarkan Informasi Dakwah", Jurnal FISIP Vol.5 No.1, (April 2018): 2.

dakwah di radio Dakwatul Mustofa 88,3 FM Lumajang adalah sebagai berikut:

a. Pemahaman Program

Pemahaman program merupakan sejauh mana sasaran dapat memahami kegiatan atau program yang telah direncanakan dan dilaksanakan. Kegiatan atau program dapat dikatakan efektif apabila sasaran dapat memahami adanya program tersebut, pemahaman ini dapat dilihat dari pengetahuan kelompok sasaran tujuan program.

Pada hasil temuan yang telah dipaparkan, peneliti telah menjelaskan bahwa kegiatan atau program siaran dakwah yang disiarkan dengan menggunakan radio *streaming* merupakan suatu acara siaran di radio yang bertujuan untuk memperkaya wawasan keagamaan masyarakat khususnya umat Islam dengan jangkauan yang lebih luas, pengaksesan yang lebih mudah dan tentunya agar radio tetap eksis sehingga dapat digunakan sebagai media dakwah secara kontinue dalam jangka waktu yang lama. Hal ini sesuai dengan teori dari Cangara bahwasannya media internet (*streaming*) dapat digunakan sebagai media penyampaian pesan yang cepat dan efektif, termasuk pesan-pesan dakwah.<sup>116</sup> Pemahaman terhadap program siaran dakwah yang disiarkan melalui radio *streaming* dapat dinilai dari sejauh mana audien dapat memahami adanya program yang telah diterima dan dapat dilihat dari kemampuannya

---

<sup>116</sup> Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Jakarta: Rajawali Press, 2012) 163.



dalam menyimpulkan materi pada program tersebut. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari Litath Mainna bahwa pemahaman adalah kemampuan untuk menyimpulkan materi yang telah diterima atau yang telah diajarkan.<sup>117</sup>

b. Tepat Sasaran

Penentuan sasaran yang tepat, baik yang ditentukan oleh individu maupun kelompok atau organisasi sangat menentukan keberhasilan suatu tujuan yang telah ditetapkan. Namun, sebaliknya jika sasaran yang ditetapkan kurang tepat maka akan menghambat keberhasilan tersebut. Seperti yang sudah peneliti paparkan pada pembahasan sebelumnya bahwa sasaran utama dakwah adalah seluruh masyarakat baik yang beragama Islam ataupun bukan, baik yang berjenis kelamin laki-laki maupun perempuan dari segala jenis strata sosial, strata pendidikan, dan segala jenis perbedaan usia, dan letak geografis serta perbedaan lainnya. Hal ini sesuai dengan teori dari Munir dan Wahyu Ilaihi bahwa sasaran atau penerima dakwah berasal dari individu maupun kelompok, manusia secara keseluruhan (baik yang beragama Islam ataupun bukan).<sup>118</sup> Novri Hardian juga menyatakan bahwa sasaran dakwah adalah manusia sebagai penerima individu maupun kelompok, baik beragama Islam maupun

---

<sup>117</sup> Litath, Dadang, dan Asep, "Implementasi Pesan Dakwah melalui Radio *Streaming* dan Pemahaman Keagamaan *Mad'u*", *Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, Vol. 3 No. 1 (Maret 2018): 8.

<sup>118</sup> Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah* (Jakarta: Prenada Media Group, 2006) 23.

non Islam, apakah kafir, musyrik, munafik, mulhid, fasiq, dan sebagainya.<sup>119</sup>

Dapat dijelaskan bahwa sasaran penggunaan radio *streaming* pada program siaran dakwah di radio Dakwatul Mustofa memang sudah tepat diberikan kepada masyarakat secara keseluruhan dibuktikan dengan audien radio yang berasal dari berbagai kalangan. Dengan adanya siaran dakwah yang disiarkan dengan menggunakan radio *streaming* diharapkan masyarakat secara keseluruhan dapat materi atau ilmu-ilmu agama secara mudah, dan dakwah yang dilakukan oleh radio Dakwatul Mustofa jangkauan menjadi semakin luas.

#### c. Tepat Waktu

Ketepatan waktu adalah kondisi dimana penggunaan waktu dan pelaksanaan program apakah sesuai atau tidak dengan jadwal yang sudah dirancang. Pada penelitian ini membahas tentang waktu siaran *streaming* yang disiarkan kepada audien agar dapat mengikuti dan menyimak materi siaran secara maksimal. Dalam pembahasan sebelumnya dijelaskan bahwa durasi siaran di setiap program dakwah radio Dakwatul Mustofa minimak 30 menit da maksimal 90

---

<sup>119</sup> Novi Hardian, "Dakwah dalam Perspektif Al-Quran dan Hadits", Jurnal Dakwah dan Ilmu Komunikasi (2018): 46.

menit. Hal ini sesuai dengan pernyataan Silvi Farikhatul Jannah bahwasannya penggunaan waktu menentukan keberhasilan siaran.<sup>120</sup>

Untuk penentuan waktu siaran di radio Dakwatul Mustofa merupakan hasil musyawarah antara direktur dan kru radio, sedangkan yang terkait dengan majelis taklim dan kegiatan pondok ditentukan oleh direktur sendiri yaitu Habib Umar bin Sholeh Al-Hamid. Namun terkadang siarannya mengalami *delay* atau terlambat karena Habib Umar masih menyelesaikan mengajar di pondok pesantren. Meski begitu audien tidak merasa terganggu atas terjadinya siaran yang *delay*.

Dapat disimpulkan bahwa untuk ketepatan waktu siaran masih belum maksimal karena terkadang mengalami *delay*. Keterlambatan yang terjadi tidak berakibat fatal pada siaran *streaming* sehingga dengan waktu yang ada diharapkan dapat memaksimalkan menyampaikan materi kepada audien.

d. Tercapainya Tujuan

Tercapainya tujuan merupakan suatu kondisi apakah tujuan dari suatu aktivitas atau kegiatan sudah tercapai atau belum. Tujuan penggunaan radio *streaming* pada program siaran dakwah di radio Dakwatul Mustofa yaitu memperluas sebaran dakwah yang dilakukan dan dakwah dapat dikonsumsi dan dipahami oleh banyak orang. Dalam hal ini tujuan tersebut telah tercapai karena audien

---

<sup>120</sup> Silvi Farikhatul Jannah, “Efektivitas Program Siaran Radio Suara Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan (Studi di Dinas Pendidikan Kabupaten Jombang)”, Jurnal Unesa, Vol.4 No.3 (Mei 2016): 6.

semakin luas karena sebelum adanya *streaming*, audien terbatas dan dakwah belum tersebar secara luas. Hal tersebut sesuai dengan teori dari Najahan Musyafak sebagaimana dikutip oleh Hanim Mufida bahwa dakwah yang dilakukan dengan teknologi *streaming* atau internet tidak bergantung pada tempat dan waktu, cakupannya luas, tersebar secara luas, dan multivariasi dalam metode.<sup>121</sup>

Tercapainya tujuan penggunaan radio *streaming* pada program siaran dakwah di radio Dakwatul Mustofa dapat dilihat dari audien atau pendengar bahkan fans radio Dakwatul Mustofa lebih banyak dari sebelumnya, banyak juga yang berantusias untuk hadir menemui Habib Umar bin Sholeh Al-Hamid meskipun mereka datang dari luar kota, selain itu audien menjadi aktif ikut majelis yang diadakan oleh radio Dakwatul Mustofa.

e. Perubahan Nyata

Perubahan nyata merupakan suatu kondisi sejauh mana aktivitas atau kegiatan dapat memberikan hasil serta perubahan yang terjadi pada sasaran kegiatan dan dapat dikatakan efektif apabila dapat berjalan dengan baik dan dapat memberikan hasil yang nyata kepada kelompok sasaran. Beberapa perubahan yang terjadi karena penggunaan radio *streaming* pada program siaran dakwah di radio Dakwatul Mustofa yakni dari segi eksistensi, radio Dakwatul Mustofa menjadi lebih eksis dikenal banyak orang dari segi perubahan atau

---

<sup>121</sup> Hanim Mufidah, "Siaran Dakwah Radio Suara Akbat Surabaya (Analisis Produksi Berbasis *Streaming*)" (Skripsi, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018) 25.

manfaat bagi audien yakni meliputi perubahan kognitif, afektif dan behavioral.

Perubahan sisi kognitif dari penggunaan radio *streaming* pada program siaran dakwah di radio Dakwatul Mustofa 88,3 FM Lumajang adalah akibat yang timbul pada diri pendengar yang sifatnya informatif. Pendengar radio *streaming* Dakwatul Mustofa mengalami perubahan kognitif berupa tambahan pengetahuan maupun informasi mengenai ajaran agama Islam baik tentang ibadah maupun sosial kemasyarakatan. Hal ini sesuai dengan teori Elvinaro dan Lukiati bahwasanya efek kognitif ini adalah tentang bagaimana media massa dapat membantu khalayak dalam mempelajari informasi yang bermanfaat serta dapat mengembangkan keterampilan kognitifnya.<sup>122</sup> Ariena Zulfa juga menyatakan bahwa efek kognitif merupakan akibat yang timbul dari diri penerima pesan sebagai hal yang informatif yang meliputi peningkatan kesadaran, belajar, dan menambah ilmu pengetahuan.<sup>123</sup>

Perubahan sisi afektif dari penggunaan radio *streaming* pada program siaran dakwah di radio Dakwatul Mustofa 88,3 FM Lumajang adalah perasaan, sikap atau nilai yang timbul dari mendengarkan siaran dakwah melalui *streaming*. Pendengar

---

<sup>122</sup> Elvinaro dan Lukiati, *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2005) 52.

<sup>123</sup> Vira Vanessa, Azzukhrufina et al., *Teori Komunikasi Massa dan Perubahan Masyarakat* (Malang: PT Intrans Selaras, 2020), 47, [https://www.google.co.id/books/edition/Teori\\_Komunikasi\\_Massa\\_dan\\_Perubahan\\_Mas/pqnsDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=0](https://www.google.co.id/books/edition/Teori_Komunikasi_Massa_dan_Perubahan_Mas/pqnsDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=0).

merasakan perubahan ke arah positif, seperti perubahan untuk tidak menyepelekan ibadah, tidak berputus asa dalam menjalani hidup, dan perubahan sikap yang lainnya. Hal tersebut sesuai dengan teori Karlinah yang dikutip Fifit Fitriansyah bahwa efek afektif ini kadarnya lebih tinggi dari efek kognitif yang mana khalayak bukan hanya sekedar tahu tentang sesuatu hal, melainkan lebih dari itu, khalayak diharapkan dapat merasakannya.<sup>124</sup>

Sedangkan perubahan sisi behavioral dari penggunaan radio *streaming* pada program siaran dakwah di radio Dakwatul Mustofa 88,3 FM Lumajang berupa perubahan perilaku pendengar setelah mendengarkan radio *streaming* Dakwatul Mustofa, pendengar juga turut berpartisipasi dalam kegiatan yang diadakan oleh radio Dakwatul Mustofa termasuk juga interaksi dengan penyiar ketika dialog interaktif. Selan itu, bentuk tindakan partisipasi pendengar juga dituangkan ke dalam kolom komentar di *website* radio Dakwatul Mustofa. Hal ini sesuai dengan penjelasan dari Muhammad Abdul Aziz bahwasannya efek behavioral berkaitan dengan keyakinan pendengar dalam melakukan sesuatu seperti ikut berinteraksi dan berpartisipasi pada topik obrolan penyiar.<sup>125</sup> Husnul Khatimah juga menjelaskan bahwa media massa sangat berperan

<sup>124</sup> Fifit Fitriansyah, “Efek Komunikasi Massa pada Khalayak (Studi Deskriptif Penggunaan Media Sosial dalam Memberntuk Perilaku Remaja” , Jurnal Humaniora, Vol. 18 No. 2 (September 2018): 172, <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/cakrawala>.

<sup>125</sup> Muhammad Abdul Aziz, “Minat Pendengar Radio Terhadap Karakter Suara Penyiar (Studi Deskriptif Karakter Suara Penyiar Vee Dan Choky dengan Minat Pendengar radio)”, Jurnal *Commercium*, Vol.4, No.1 (2021): 119, <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/Commercium/article/view/40194/35084>.

dalam perkembangan bahkan perubahan tingkah laku masyarakat.<sup>126</sup>

Selain merubah sikap menjadi lebih baik juga merubah budaya suatu masyarakat.

## **2. Upaya Radio Dakwatul Mustofa dalam Menghadapi Faktor Pendukung dan Penghambat Penggunaan Radio *Streaming* pada Program Siaran Dakwah**

Dalam dunia penyiaran baik televisi maupun radio, keduanya tentu memiliki pendukung dan penghambat dalam menjalankan siaran, termasuk radio Dakwatul Mustofa 88,3 FM Lumajang. Adapun faktor pendukung penggunaan radio *streaming* pada program siaran dakwah di radio Dakwatul Mustofa 88,3 FM adalah sebagai berikut:

### **a. Aspek Teknis**

Untuk mendukung siaran *streaming* supaya berjalan dengan baik, maka perlu adanya kelengkapan alat-alat siaran yang memadai. Hal ini sesuai dengan penjelasan dari Mar'atul Istiqomah bahwasannya dari segi teknis tersedianya alat-alat siaran *streaming* yang lengkap harus terpenuhi karena tanpa alat *streaming* yang lengkap maka proses siaran tidak dapat berjalan dengan lancar sebagaimana mestinya.<sup>127</sup> Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh radio Dakwatul Mustofa 88,3 FM Lumajang terdiri dari komputer,

<sup>126</sup> Husnul Khatimah, "Posisi dan Peran Media dalam Kehidupan Masyarakat", Jurnal Tasamuh, Vol.16 No.1 (Desember 2018): 132.

<sup>127</sup> Mar'atul Istiqomah, "Strategi Komunikasi Dakwah Radio *Streaming* (Studi Kasus Radio Muhammadiyah)", (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2017), 38.

*mixer, microphone, hadphone, handphone, wifi, kamera, tower, pemancar, dan AC.*

b. Aspek Sumber Daya Manusia

Selain didukung dari segi teknis seperti sarana dan prasarana siaran, faktor pendukung lainnya dari segi sumber daya manusia juga sangat penting. Hal ini sesuai dengan penjelasan dari Aisya, Sarwani, dan Muhammad Muthahari bahwasannya faktor pendukung keberhasilan siaran adalah datang dari pribadi penyiar, dimana penyiar harus memiliki keterampilan, pengetahuan, dan pengalaman yang luas sehingga dapat memenangkan hati pendengar dan membuat pendengar merasa senang ketika mendengarkan atau berkomunikasi dengan penyiar tersebut.<sup>128</sup> Penyiar/dai harus memiliki semangat syiar dalam menyebarkan dakwah Islam, hal ini karena radio Dakwatul Mustofa adalah radio Dakwah. Semua orang dapat andil dalam proses dakwah, untuk itu tidak hanya penyiar saja, pengurus, dan narasumber juga harus memiliki semangat syiar. Penyiar/dai maupun narasumber di radio Dakwatul Mustofa 88,3 FM Lumajang memiliki semangat syiar yang tinggi tanpa didasari oleh maksud-maksud tertentu, penyiar/da'i maupun penyiar memiliki satu tujuan yaitu untuk menyebarkan agama Islam.

---

<sup>128</sup> Aisya dan Sarwani et al., “Strategi Komunikasi Radio dBs 101,9 FM Banjarmasin dalam Menarik Partisipasi Pendengar pada Program Request Lagu”, Jurnal Ilmu Komunikasi, Vol. 4 No. 1 (Mei 2021) : 57-58.



c. Perkembangan Media Sosial

Pesatnya perkembangan media sosial menjadi pendukung bagi radio Dakwatul Mustofa 88,3 FM Lumajang. Hal tersebut bukan menjadi penghalang bagi radio Dakwatul Mustofa, namun justru memberikan banyak bagi radio Dakwatul Mustofa. Dengan adanya perkembangan media sosial tersebut, dapat dimanfaatkan sebagai media pendukung perluasan dakwah selain radio *streaming* nya. Adanya media sosial dapat menimbulkan interaksi yang lebih intens antara penyiar dan pendengarnya. Media sosial dapat membantu dalam meningkatkan jumlah pendengar, karena media sosial menjadi jembatan apa yang sedang dibahas pada saat *on air*, media sosial dapat juga digunakan sebagai alat untuk *branding* radio. Hal ini bahwa media sosial memiliki banyak manfaat bagi masyarakat dan juga bagi media massa untuk memperluas sebaran informasi. Hal ini sebagaimana teori Fitria Halim, Sherly, dan Acai Sudirman bahwasannya media sosial merupakan sarana untuk menyampaikan aspirasi, mendapatkan dan menyampaikan informasi.<sup>129</sup> Selain itu, media sosial juga memiliki manfaat di bidang yang lain seperti bidang ekonomi.

Hal ini bahwasannya kehadiran media sosial dapat mempengaruhi kehidupan sosial masyarakat. Segala sesuatu dapat dilakukan secara *online* melalui media sosial baik itu secara gratis

---

<sup>129</sup> Fitria Halim, Sherly, et.al., *Marketing dan Sosial Media* (Bandung:CV.Media Sains Indonesia, 2020) 16.

maupun berbayar. Jika dibandingkan dengan media konvensional, media sosial memiliki daya tarik tersendiri bagi masyarakat. Bagi pendengar radio, kini tidak lagi hanya mendengarkan suara saja, terutama pendengar radio Dakwatul Mustofa 88,3 FM Lumajang. Dengan adanya media sosial pendengar dapat melihat video *live streaming* siaran di akun media sosial milik radio Dakwatul Mustofa 88,3 FM Lumajang.

Adapun faktor penghambat yang dihadapi oleh radio Dakwatul Mustofa dalam penggunaan radio *streaming* pada program siaran dakwah yang disiarkan adalah sebagai berikut:

a. Aspek Teknis

1) Pemadaman Listrik

Padamnya listrik menjadi faktor yang sangat menghambat siaran tidak lancar. Karena jika listrik padam maka seluruh elemen siaran tidak dapat hidup dan otomatis mati. Dalam hal ini listrik merupakan hal penting saat siaran. Hal ini sesuai dengan penjelasan dari Syam'un dan Husnul Khotimah bahwasannya apabila terjadi pemadaman maka dapat menyebabkan program siaran tidak lancar karena pemadaman merupakan kendala yang mengganggu jalannya penyiaran.<sup>130</sup>

2) Sinyal Internet Lemah

---

<sup>130</sup> Syam'un dan Husnul Khotimah, "Program *Balla Kayua* sebagai Penyalur Budaya (Studi Kasus pada Siaran Radio Gama di Kabupaten Gowa)", Jurnal Al-Khitabah, Vol.5 No.2 (November 2018): 30.

Sinyal merupakan faktor yang sangat berpengaruh dalam kelangsungan siaran *streaming*, karena siaran secara *streaming* dapat berjalan dan dapat diakses harus terhubung dengan sinyal internet. Apabila terjadi sinyal eror atau bahkan tidak ada sinyal maka radio *streaming* tidak dapat digunakan. Hal ini sesuai dengan penjelasan dari Philip, Ketut, dan I Made Agus bahwasannya kondisi jaringan internet yang buruk dapat mengakibatkan *timeline* siaran menjadi kacau.<sup>131</sup>

Adapun upaya-upaya yang dilakukan oleh radio Dakwatul Mustofa dalam menghadapi faktor pendukung dan faktor penghambat di atas, adalah sebagai berikut:

a. Aspek Teknis

1) Pengadaan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Secara Bertahap

Keberhasilan suatu siaran radio tentunya didukung dengan sarana dan prasarana yang lengkap dan memadai. Kru radio Dakwatul Mustofa terus melakukan pengadaan alat-alat siaran secara bertahap. Disamping melakukan pengadaan peralatan siaran tentunya juga disertai dengan pemeliharaan atau perawatan peralatan siaran. Kru bagian teknis melakukan pengecekan secara berkala 2 kali dalam 1 bulan. Hal ini dilakukan agar dapat diketahui ketika ada peralatan siaran yang

---

<sup>131</sup> Philip dan Ketut Agung, et.al., "Aplikasi Radio *Online* Universitas Udayana Berbasis Android", Jurnal Ilmiah Teknologi dan Komputer, Vol. 1 No. 2 (Desember 2020): 4.

tidak bekerja secara maksimal. Hal tersebut sesuai dengan teori Ristina Yani Puspita bahwasannya peralatan siaran harus dipastikan kelengkapan dan juga fungsinya agar program-program siaran dapat didengar oleh pendengar secara maksimal.<sup>132</sup>

Sarana dan prasarana siaran di radio Dakwatul Mustofa terus diupayakan agar lengkap, seperti alat-alat untuk *live streaming*, pendukung koneksi internet (*wifi*) agar radio *streaming* dapat berfungsi secara maksimal. Begitu pula dengan tempat siaran yang memadai dan nyaman, meskipun tidak megah dan besar namun ruang siaran radio Dakwatul Mustofa sangat nyaman digunakan untuk melakukan siaran karena juga dilengkapi dengan fasilitas yang mendukung.

## 2) Penggunaan Genset (Generator Set)

Salah satu faktor penghambat siaran adalah ketika terjadi pemadaman listrik. Maka pihak radio Dakwatul Mustofa sudah menggunakan pembangkit listrik berupa genset. Genset berguna sebagai penyedia sumber listrik cadangan ketika terjadi pemadaman listrik dari PLN. Hal ini sesuai dengan penjelasan dari Budi Saputro bahwasannya genset merupakan perangkat yang berfungsi menghasilkan daya listrik sehingga sangat

---

<sup>132</sup> Ristina Yani Puspita, *Cara Praktis Belajar Pidato, MC Penyiar Radio* (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2017) 96.

bermanfaat bagi banyak hal yang membutuhkan daya listrik.<sup>133</sup>

Di radio Dakwatul Mustofa 88,3 FM Lumajang menggunakan genset agar pendengar tetap bisa mendengarkan program dakwah.

### 3) Penggunaan Antena Reflektor

Antena menjadi upaya yang dilakukan oleh radio Dakwatul Mustofa untuk mengatasi sinyal lemah ketika melakukan *live streaming* di lapangan, biasanya ketika lokasinya berada di daerah yang koneksi internetnya buruk. Maka kru radio Dakwatul Mustofa mengatasinya dengan membawa antena yang dibuat secara mandiri berbahan dasar dari panci. Hal ini sesuai dengan teori Ali Zaki dan Smitdev Community bahwasannya banyak cara yang bisa digunakan untuk memperkuat sinyal internet, salah satunya dengan menggunakan antena reflektor yang bisa dibuat dalam bentuk parabola bisa dengan berbahan dasar wajan ataupun panci.<sup>134</sup>

#### b. Aspek Program Siaran

Untuk menghadapi persaingan dengan media massa yang lain, radio Dakwatul Mustofa terus mengupayakan program siaran yang menarik. Pemateri untuk program dakwah berasal dari kalangan

<sup>133</sup> Budi Hartanto, “Analisis Kendala Generator Set sebagai Power Supply Darurat Apabila dari PLN Mendadak Padam di Morodadi *POULTRY SHOP* Blitar”, Jurnal Qua Teknika, Vol.7 No.2 (September 2017):18.

<sup>134</sup> Ali Zaki dan Smitdev Community, *Teknik Optimasi Jaringan Komputer* (Jakarta: PT Gramedia, 2010),3,<https://books.google.co.id/books?id=iYrdk23we8IC&lpg=PA1&dq=Antena%20sinyal&hl=id&pg=PP6#v=onepage&q=Antena%20sinyal&f=false>

orang yang sanad keilmuannya tidak bisa diragukan lagi. Radio Dakwatul Mustofa juga membuat program yang berhubungan dengan masa kini seperti program berbagi tips kesehatan, dialog interaktif, dan program BISA (Bincang Santai).

Selain itu radio Dakwatul Mustofa juga melakukan inovasi siaran di luar studio yakni di masjid-masjid dan juga rutinan keliling di rumah jamaah Dakwatul Mustofa. Hal ini sesuai dengan penjelasan Nurmelia Chandra Putri bahwasannya radio dituntut harus lebih kekinian dan mengejar keaktualan suatu peristiwa, inovasi-inovasi program siaran harus dilakukan karena persaingan media massa kini semakin ketat.<sup>135</sup>

#### c. Pemanfaatan Media Sosial

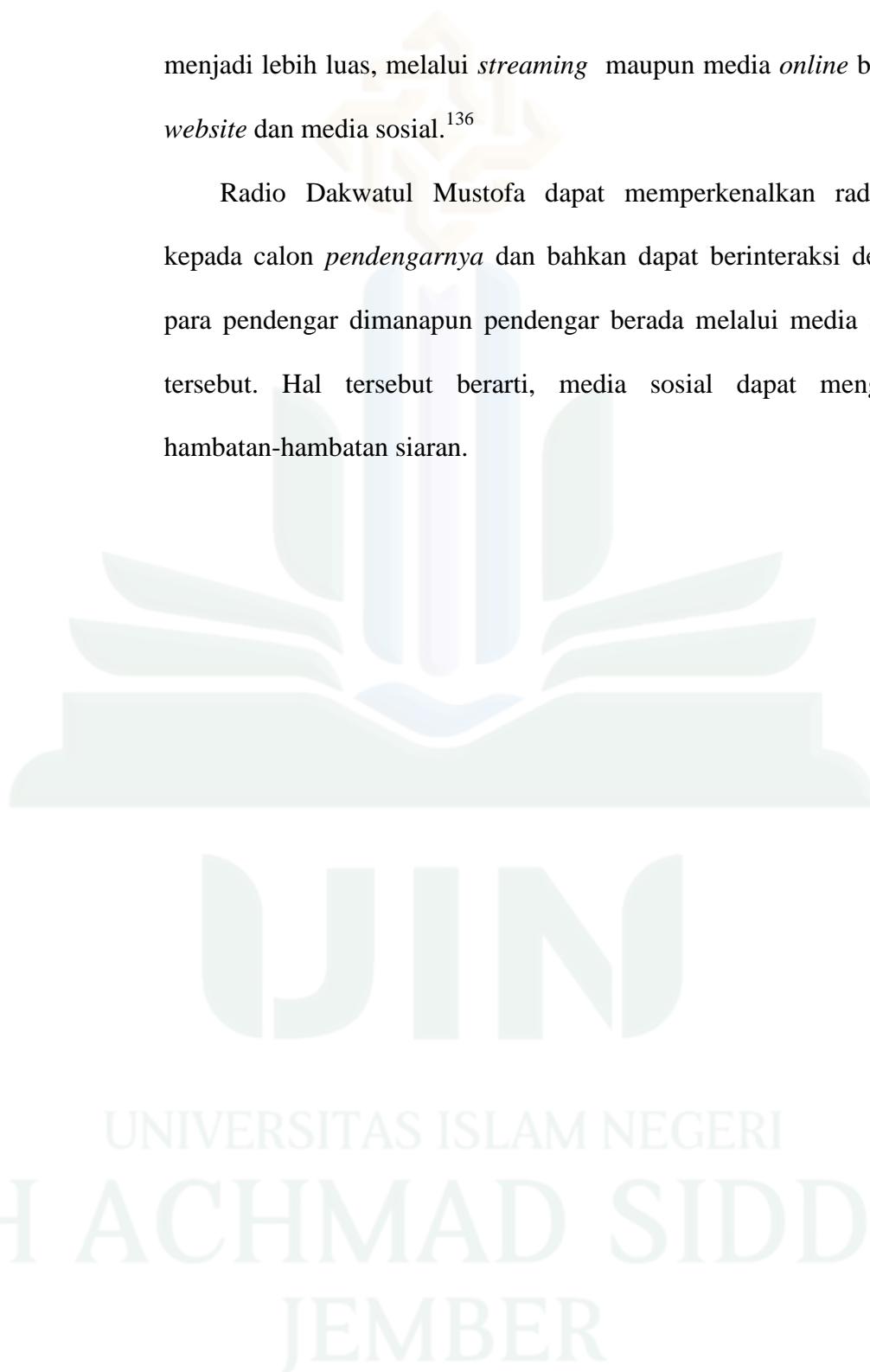
Pesatnya perkembangan teknologi yang ada saat ini menjadikan radio Dakwatul Mustofa perlu beradaptasi dengan perkembangan tersebut. Memanfaatkan media sosial merupakan salah satu bentuk adaptasi bagi radio Dakwatul Mustofa. Dengan adanya media sosial radio Dakwatul Mustofa akan semakin berkembang. Hal ini bahwa kehadiran media sosial menjadi salah satu upaya agar radio Dakwatul Mustofa tidak mati dan terus bertahan dan beradaptasi. Hal ini sesuai dengan pernyataan Anindhita Trinoviana bahwasannya dengan adanya media sosial tersebut membuat jangkauan radio

---

<sup>135</sup> Nurmelia Chandra Putri, “Strategi Bisnis Radio Bersegmentasi Religi (Studi Kasus Pada Radio Suara Muslim), Jurnal Commercium, Vol.4 No. 2 (Oktober 2021):243.

menjadi lebih luas, melalui *streaming* maupun media *online* berupa *website* dan media sosial.<sup>136</sup>

Radio Dakwatul Mustofa dapat memperkenalkan radionya kepada calon *pendengarnya* dan bahkan dapat berinteraksi dengan para pendengar dimanapun pendengar berada melalui media sosial tersebut. Hal tersebut berarti, media sosial dapat mengatasi hambatan-hambatan siaran.



---

<sup>136</sup> Anindita Trinoviana, "Strategi Konvergensi Radio Sebagai Upaya Perluasan Pasar Audience dan Iklan (Studi Kasus Pada Swaragama Fm (101.7 Fm), Geronimo Fm (106.1 Fm), Dan Prambors Radio (102.2 FM/95.8 FM))" Jurnal Komunikasi, Vol.12 No.1 (Oktober 2017): 45.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh di lapangan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Efektivitas penggunaan radio *streaming* pada program siaran dakwah di radio Dakwatul Mustofa 88,3 FM Lumajang, yaitu:
  - a. Pemahaman program, bahwa siaran dakwah di radio Dakwatul Mustofa merupakan acara radio yang materinya berisi tentang dakwah atau tentang ilmu-ilmu agama tentang fiqih, aqidah, akhlak, dan lainnya yang disiarkan melalui teknologi *streaming*
  - b. Tepat sasaran, bahwa penggunaan radio *streaming* pada program siaran dakwah di radio Dakwatul Mustofa sudah tepat sasaran yaitu kepada masyarakat secara keseluruhan.
  - c. Tepat waktu, bahwa waktu yang ditetapkan untuk setiap siaran *streaming* tiap programnya sekitar 30-90 menit, namun terkadang *delay* atau terlambat karena narasumber (Habib Umar) masih mengajar di pondok, dan karena sistem eror (pemadaman, pemancar gangguan), namun menurut pendengar hal tersebut tidak mengganggu.
  - d. Tercapainya tujuan, bahwa tujuan siaran dakwah dengan menggunakan *streaming* sudah tercapai, yakni dakwah semakin luas,



dapat dinikmati oleh banyak orang, dan memberikan hasil positif bagi pendengarnya.

- e. Perubahan nyata, perubahan nyata karena adanya siaran dakwah yang dilakukan dengan menggunakan *streaming* yakni meluasnya jangkauan dakwah yang disampaikan, audien lebih banyak dari sebelumnya, dan ada hasil atau perubahan positif lainnya seperti perubahan pengetahuan pendengar, yaitu bertambahnya pengetahuan, ilmu maupun informasi pendengar terutama mengenai ajaran Islam, perubahan sikap pendengar yang meliputi apa yang disenangi, atau yang dibenci oleh pendengar, dan perubahan perilaku pendengar, yaitu berubahnya tindakan, kegiatan, atau kebiasaan pendengar menuju arah yang lebih baik.
  - f. Secara umum penggunaan radio *streaming* dapat dikatakan efektif untuk menyiarkan dakwah di radio Dakwatul Mustofa 88,3 FM Lumajang.
2. Upaya yang dilakukan oleh radio Dakwatul Mustofa 88,3 FM Lumajang dalam menghadapi faktor pendukung dan penghambat penggunaan radio *streaming* pada program siarannya adalah sebagai berikut:
- a. Pengadaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana secara bertahap, hal ini dilakukan agar siaran *streaming* dapat berjalan dengan lancar di samping juga harus mengikuti perkembangan zaman.
  - b. Penggunaan genset, hal ini dilakukan ketika terjadi pemadaman listrik pada tower induk radio yang berada di Senduro-Lumajang.

- c. Penggunaan antena reflektor, hal ini dilakukan untuk mengantisipasi sinyal eror ataupun sinyal lemah ketika *live streaming* siaran di luar studio.
- d. Membuat program siaran yang menarik, hal ini dilakukan agar pendengar tetap setia, tertarik, dan semangat mendengarkan siaran radio Dakwatul Mustofa.
- e. Pemanfaatan media sosial, yakni dengan membuat akun di berbagai media sosial yang ada, seperti *facebook*, *youtube*, *instagram*, *whatsapp*, dan *telegram* agar penyampaian dakwah dan informasi dapat disebarakan dengan lebih luas.

## **B. Saran**

Sebagai akhir dari penyusunan skripsi ini penulis ingin memberikan beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan agar bisa menjadi lebih baik lagi ke depannya. Beberapa saran tersebut yakni:

1. Memperluas kerja sama dengan berbagai pihak agar dapat meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia di radio Dakwatul Mustofa 88,3 FM Lumajang.
2. Melakukan *update* secara berkala terhadap segala hal yang berhubungan dengan radio terutama pada laman *website* radio Dakwatul Mustofa 88,3 FM Lumajang.
3. Mempertahankan kualitas siaran, baik dari segi program maupun teknis siaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amir, Samsul Munir. *Ilmu Dakwah* . Jakarta:Amzah, 2009.
- Anas, *Paradikma Dakwah* Kontemporer. Semarang: Walisongo Press, 2005.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Asep Syamsul dan M.Romli. *Jurnalistik Online Panduan Mengelola Media Online* . Bandung: Nuansa Cendekia, 2015.
- At-Thabari, Abu Ja'far Muhammad. *Tafsir At-Thabari*. Jakarta: Pustaka Azzam, 2017.
- Auliya, Ariena Zulfa. *Teori Komunikasi Massa dan Perubahan Masyarakat* (Malang: PT Intrans Selaras, 2020), [https://www.google.co.id/books/edition/Teori Komunikasi Massa dan Perubahan Mas/pqnsDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=0](https://www.google.co.id/books/edition/Teori_Komunikasi_Massa_dan_Perubahan_Mas/pqnsDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=0).
- Aziz, Mochamad Ali. *Ilmu Dakwah* .Jakarta:Prenada Media, 2004.
- Aziz, Muhammad Abdul. “Minat Pendengar Radio Terhadap Karakter Suara Penyiar (Studi Deskriptif Karakter Suara Penyiar Vee Dan Choky dengan Minat Pendengar radio)”, Jurnal *Commercium*, Vol.4, No.1 (2021):119, <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/Commercium/article/view/40194/35084>.
- Budiarti, Lina . *Asyiknya Menjadi Penyiar Radio*. Kuningan: Guepedia, 2021.

- Cangara, Hafied. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Press, 2012.
- Danito, Philip, Ketut Agung dan I Made Agus “Aplikasi Radio *Online* Universitas Udayana Berbasis Android”, *Jurnal Ilmiah Teknologi dan Komputer*, Vol. 1 No. 2 (Desember 2020): 4.
- Dhamayanti, Meilani. “Pemanfaatan Media Radio di Era Digital”, *Jurnal Ranah Komunikasi*, Vol.3 No.2, (2019):84, <http://ranahkomunikasi.fisip.unand.ac.id/index.php/rk/article/view/45>.
- Edy Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana, 2007.
- Elvinaro dan Lukiati, *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2005.
- Elvinaro dan Lukiati. *Komunikasi Massa*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2005.
- Farida. “Analisis Kebijakan Pemerintah Tentang Undang-Undang Penyiaran No.32 Tahun 2002 (Pengembangan Dakwah Islam di Masyarakat). *Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Kudus*. Vol.6 No.1, (Juni 2019): 22.
- Fiske, John. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo, 2005.
- Fitria, Aisyah, Sarwani dan Muhammad Muthahari. “Strategi Komunikasi Radio dBs 101,9 FM Banjarmasin dalam Menarik Partisipasi Pendengar pada Program Request Lagu”, *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 4 No. 1 (Mei 2021) : 57-58.

Fitriansyah, Fifit. “Efek Komunikasi Massa pada Khalayak (Studi Deskriptif Penggunaan Media Sosial dalam Memberntuk Perilaku Remaja” , Jurnal Humaniora, Vol. 18 No. 2 (September 2018): 172, <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/cakrawala>.

Hadi, Sofyan. *Ilmu Dakwah*.Jember:CSS(Centre for Society Studies), 2012.

Hafidzuddin, Didin . *Dakwah Aktual*.Jakarta: Gema Insani Press, 1998.

Halik, Abdul. *Komunikasi Massa*. Makassar: UIN Alaudin Press, 2013.

Halim,Fitria, Sherly dan Acai Sudirman. *Marketing dan Sosial Media* (Bandung:CV.Media Sains Indonesia, 2020).

Hardian, Novi. “*Dakwah* dalam Perspektif Al-Quran dan Hadits”. Jurnal Dakwah dan Ilmu Komunikasi (2018): 46.

Hartanto, Budi. “Analisis Kendala Generator Set sebagai Power Supply Darurat Apabila dari PLN Mendadak Padam di Morodadi *POULTRY SHOP* Blitar”, Jurnal Qua Teknika, Vol.7 No.2 (September 2017):18.

Ihsan, Abdi. “Efektivitas Komunikasi Akun *Facebook* @erjedia dalam Menyebarkan Informasi Dakwah”, Jurnal FISIP Vol.5 No.1, ( April 2018) : 2.

Ilmi, Umirul. “Efektivitas Program Jalan Surga Jempol Televisi Bondowoso (Analisi Dakwah Gus Abdul Wadud Nafis)”. Skripsi, IAIN Jember, 2017.

Istiqomah, Mar'atul. "Strategi Komunikasi Dakwah Radio *Streaming* (Studi Kasus Radio Muhammadiyah), Skripsi, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2017.

Jannah, Silvi Farikhatul. "Efektivitas Program Siaran Radio Suara Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan (Studi di Dinas Pendidikan Kabupaten Jombang)". *Jurnal Unesa*. Vol.4 No.3 (Mei 2016): 6.

Kementerian Agama *Republik* Indonesia. *Alquran Qordoba*. Bandung: PT. Cordoba Internasional Indonesia, 2016.

Khatimah, Husnul. "Posisi dan Peran Media dalam Kehidupan Masyarakat", *Jurnal Tasamuh*, Vol.16 No.1 (Desember 2018): 132.

Kriyantono,, Rahmat *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Media Group, 2006.

Litath, Dadang, dan Asep, "Implementasi Pesan Dakwah melalui Radio *Streaming* dan Pemahaman Keagamaan *Mad'u*", *Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, Vol. 3 No. 1, (Maret 2018): 3.

Madani, Abubakar. "*Dakwah* dan Perubahan Sosial: Studi Terhadap Peran Manusia Sebagai Khalifah di Muka Bumi", *Jurnal Lentera*, Vol.1 No.1 (Juni 2017):3.

MS, Mawardi. *Sosiologi Dakwah, Kajian Teori Sosiologi, Al-Quran dan Ak-Hadits*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018.

Mufidah, Hanim. “Siaran Dakwah Radio Suara Akbat Surabaya (Analisis Produksi Berbasis *Streaming*)”. Skripsi, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018.

Mujahida. “Efektivitas Siaran Dakwah Radio An-Nashihah dalam Meningkatkan Pengetahuan Keagamaan dan Perilaku Ibadah Masyarakat di Kota Makassar”. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2020.

Munir, dan Wahyu Ilaihi. *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Prenada Media Group, 2006.

Mutiara, Cindy. “Ada 204,7 Juta Pengguna Internet di Indonesia Awal 2022” dalam <https://databoks.katadata.co.od/datapublish/2022/03/23/ada-2047-juta-pengguna-internet-di-indonesia-awal-2022> (23 Maret 2022) diakses pada tanggal 6 Juni 2022 pukul 06.00 WIB.

Nielsen, “Radio Masih Memiliki Tempat di Hati Pendengarnya” dalam <https://www.nielsen.com/id/en/press-releases/2016/radio-masih-memiliki-tempat-di-hati-pendengarnya/>(7 July 2016) diakses pada tanggal 25 Desember 2021 pukul 07.28 WIB.

Ningsih, Fadria “Efektivitas Siaran Dakwah dalam Meningkatkan Pengetahuan Keagamaan Masyarakat (Studi Kasus Radio Ramayana 15A Iring Mulyo Metro Timur)”. Skripsi, IAIN Metro, 2018.

Nurfadilah, Dinda. “Efektivitas Program Siaran Mutiara Qalbu sebagai Media Dakwah di Radio BKM 100,1 FM Oku Timur Sumatera Selatan”. Skripsi, UIN Raden Intan, 2019.

Pirol, Abdul. *Komunikasi dan Dakwah Islam*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018.

Puspita, Ristina Yani. *Cara Praktis Belajar Pidato, MC & Penyiar Radio*. Yogyakarta: Komunika, 2017.

Putri, Nurmelia Chandra. “Strategi Bisnis Radio Bersegmentasi Religi (Studi Kasus Pada Radio Suara Muslim)”, *Jurnal Commercium*, Vol.4 No. 2 (Oktober 2021):243.

Radio Dakwatul Mustofa, “Sejarah dan Latar Belakang Radio Damu” dalam <https://radiodakwahmustofa.com> (24 Maret 2022) diakses pada tanggal 13 April 2022.

Ridani, Sara Dila. “Efektivitas Siaran Dakwah Radio *Streaming* Sebagai Media Dakwah Islam (Studi Kasus di Radio Ramayana 98,8 FM Metro)”. Skripsi, IAIN Metro, 2018.

Shofiyah, Laila. “Desain Radio Streaming MBS FM Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang”. Skripsi, UIN Walisongo Semarang, 2017.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2020.



Susilo, Yanuardi. “Manajemen Siaran Dakwah Radio *Streaming* (Analisis Deskriptif radiomuslim.com Yogyakarta)”. Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.

Syam'un dan Husnul Khotimah. “Program *Balla Kayua* sebagai Penyalur Budaya (Studi Kasus pada Siaran Radio Gama di Kabupaten Gowa)”, *Jurnal Al-Khitabah*, Vol.5 No.2 (November 2018): 30.

Tim EMS. *Kamus Komputer Lengkap*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2015.

Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember, 2020.

Trinoviana, Anindita. “Strategi Konvergensi Radio Sebagai Upaya Perluasan Pasar Audience dan Iklan (Studi Kasus Pada Swaragama Fm (101.7 Fm), Geronimo Fm (106.1 Fm), Dan Prambors Radio (102.2 FM/95.8 FM))” *Jurnal Komunikasi*, Vol.12 No.1 (Oktober 2017): 45.

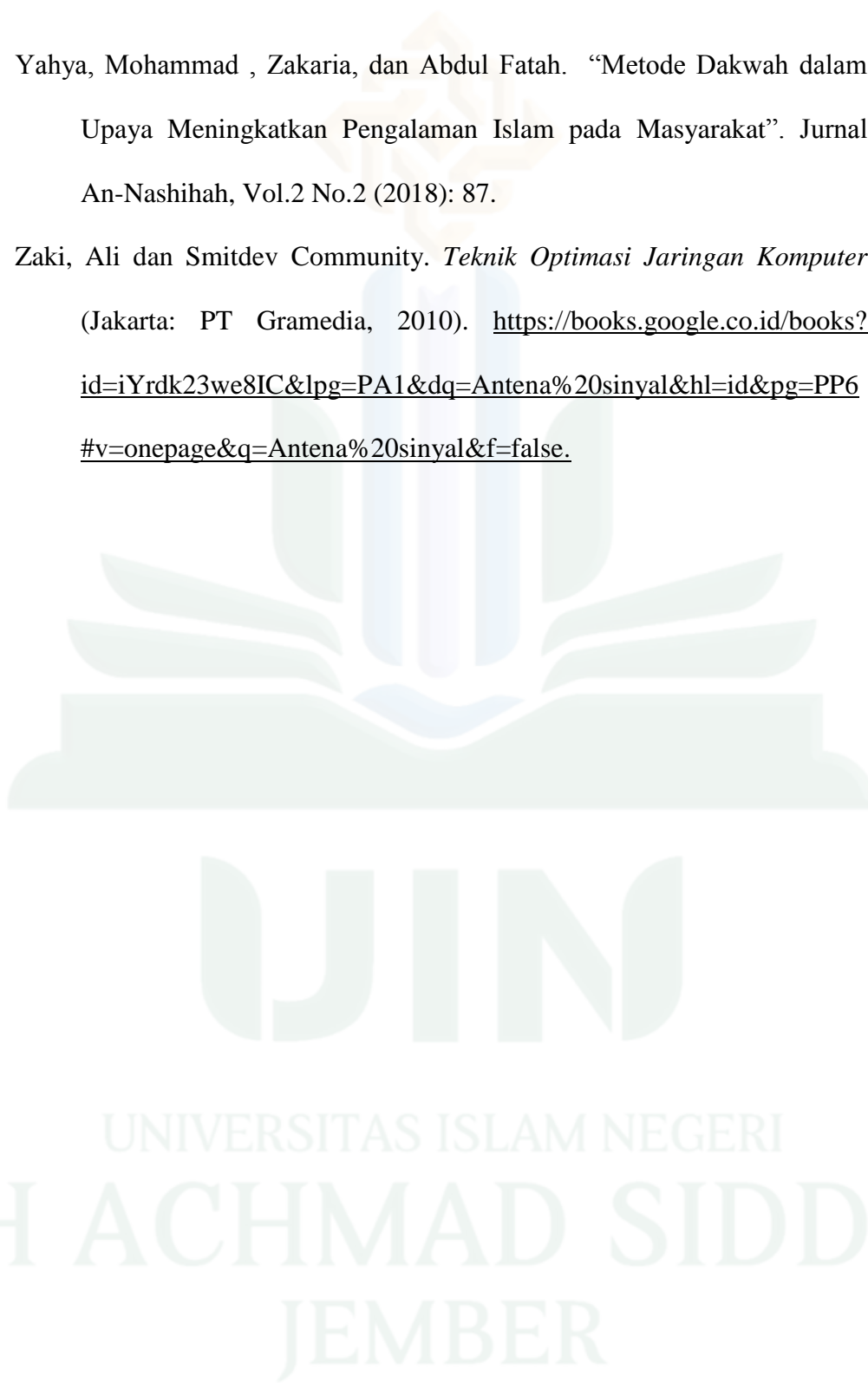
Uchjana, Onong. *Ilmu, Teori & Filsafat Komunikasi*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti, 1993.

Vardiansyah, Dani. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2004.

Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010.

Yahya, Mohammad , Zakaria, dan Abdul Fatah. “Metode Dakwah dalam Upaya Meningkatkan Pengalaman Islam pada Masyarakat”. Jurnal An-Nashihah, Vol.2 No.2 (2018): 87.

Zaki, Ali dan Smitdev Community. *Teknik Optimasi Jaringan Komputer* (Jakarta: PT Gramedia, 2010). <https://books.google.co.id/books?id=iYrdk23we8IC&lpg=PA1&dq=Antena%20sinyal&hl=id&pg=PP6#v=onepage&q=Antena%20sinyal&f=false>.



## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Farikhatur Rohmah  
NIM : D20181005  
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas : Dakwah  
Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa unsur paksaan dari siapapun.

Jember, 20 Juni 2022

Saya yang menyatakan



Farikhatur Rohmah

NIM. D20181005

## MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS MASALAH
Efektivitas Penggunaan Radio <i>Streaming</i> Pada Program Siaran Dakwah Di Radio Dakwatul Mustofa 88,3 Fm Lumajang	<ul style="list-style-type: none"> <li>Efektivitas Penggunaan Radio <i>Streaming</i></li> </ul>	a. Radio <i>Streaming</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pemahaman Program</li> <li>Tepat Sasaran</li> <li>Tepat Waktu</li> <li>Tercapainya tujuan</li> <li>Perubahan Nyata</li> </ul>	1. Observasi 2. Wawancara <ol style="list-style-type: none"> <li>Direktur</li> <li>Penyiar</li> <li>Teknisi</li> <li>Pendengar</li> </ol> 3. Dokumentasi	1. Pendekatan penelitian kualitatif 2. Teknik pengumpulan data: <ol style="list-style-type: none"> <li>Observasi</li> <li>Wawancara</li> <li>Dokumentasi</li> </ol> 3. Teknik analisis data: <ol style="list-style-type: none"> <li>Pengumpulan data</li> <li>Reduksi data</li> <li>Penyajian data</li> <li>Penarikan kesimpulan</li> </ol> 4. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan teknik.	1. Bagaimana efektivitas penggunaan radio <i>streaming</i> pada program siaran dakwah di radio Dakwatul Mustofa 88,3 FM Lumajang? 2. Bagaimana upaya menghadapi faktor pendukung dan penghambat penggunaan radio <i>streaming</i> pada program siaran dakwah di radio Dakwatul Mustofa 88,3 FM
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Program Siaran Dakwah</li> </ul>	b. Siaran Dakwah	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ceramah</li> <li>Dialog Islam</li> <li>Penyiaran Lagu Islami</li> <li>Penyiaran Adzan</li> <li>Siaran langsung/tunda khutbah dan salat Jumat</li> </ul>			



## PEDOMAN PENELITIAN

### A. Pedoman Observasi

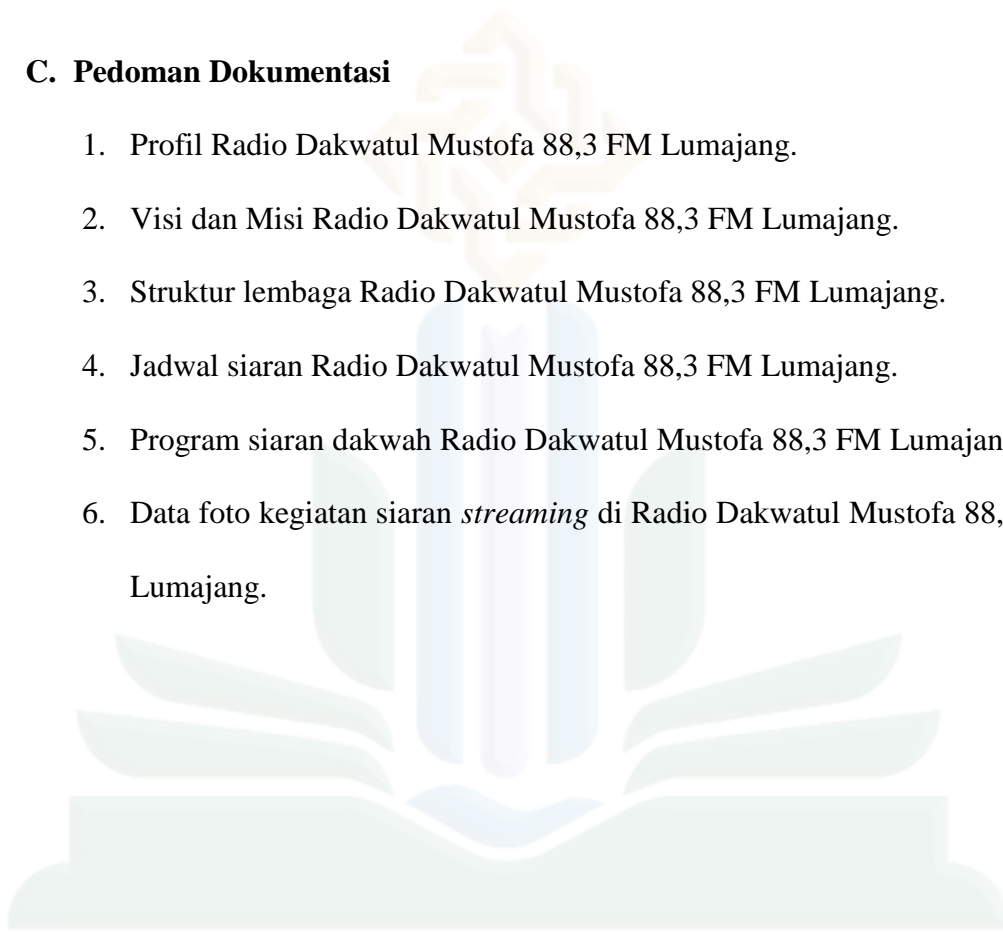
1. Observasi tentang efektivitas penggunaan radio *streaming* pada program siaran dakwah di radio Dakwaul Mustofa 88,3 FM Lumajang.
2. Observasi tentang upaya yang dilakukan oleh radio Dakwatul Mustofa 88,3 FM Lumajang dalam menghadapi faktor pendukung dan faktor penghambat penggunaan radio *streaming* pada program siaran dakwah.

### B. Pedoman Wawancara

1. Pihak Radio
  - a. Profil radio, visi dan misi, kondisi (struktur lembaga, data tenaga kerja, sarana dan prasarana) radio Dakwatul Mustofa 88,3 FM Lumajang.
  - b. Efektivitas penggunaan radio *streaming* pada program siaran dakwah di radio Dakwaul Mustofa 88,3 FM Lumajang.
  - c. Faktor pendukung dan faktor penghambat penggunaan radio *streaming* pada program siaran dakwah.
  - d. Upaya menghadapi faktor pendukung dan penghambat penggunaan radio *streaming* pada program siaran dakwah.
2. Pendengar
  - a. Efektivitas penggunaan radio *streaming* pada program siaran dakwah di radio Dakwaul Mustofa 88,3 FM Lumajang.
  - b. Faktor pendukung dan faktor penghambat penggunaan radio *streaming* pada program siaran dakwah.

### C. Pedoman Dokumentasi

1. Profil Radio Dakwatul Mustofa 88,3 FM Lumajang.
2. Visi dan Misi Radio Dakwatul Mustofa 88,3 FM Lumajang.
3. Struktur lembaga Radio Dakwatul Mustofa 88,3 FM Lumajang.
4. Jadwal siaran Radio Dakwatul Mustofa 88,3 FM Lumajang.
5. Program siaran dakwah Radio Dakwatul Mustofa 88,3 FM Lumajang.
6. Data foto kegiatan siaran *streaming* di Radio Dakwatul Mustofa 88,3 FM Lumajang.



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## Pedoman Wawancara

### A. Wawancara dengan pengelola radio

1. Apakah radio Dakwatul Mustofa sudah sejak lama menggunakan radio *streaming* dalam melakukan siaran dakwah?
2. Apa maksud dan tujuan adanya radio *streaming* tersebut?
3. Apakah siaran *streaming* dilakukan dilakukan setiap hari?
4. Apakah semua program disiarkan dengan *streaming*?
5. Dimana saja pendengar bisa mengakses *streaming* siaran dakwah radio Dakwatul Mustofa?
6. Apakah program siaran dakwah disesuaikan dengan kondisi masyarakat?
7. Bagaimana penentuan program siaran dan durasinya?
8. Berapa lama durasi program siaran yang disiarkan secara *streaming*?
9. Apa ada pergantian program siaran secara berkala?
10. Program apa yang menjadi favorit pendengar?
11. Bagaimana strategi yang dilakukan agar pendengar tertarik mendengarkan siaran dakwah melalui *streaming*?
12. Metode apa yang digunakan agar pendengar memahami materi dakwah yang disampaikan?
13. Apakah ada evaluasi khusus untuk mengetahui materi dakwah yang disampaikan dapat memberikan perubahan atau hasil?
14. Apa saja faktor pendukung siaran dakwah melalui *streaming*?
15. Apa saja faktor penghambat siaran dakwah melalui *streaming*?
16. Bagaimana radio Dakwatul Mustofa menghadapi/mengatasi faktor pendukung dan penghambat tersebut?

### B. Wawancara dengan pendengar

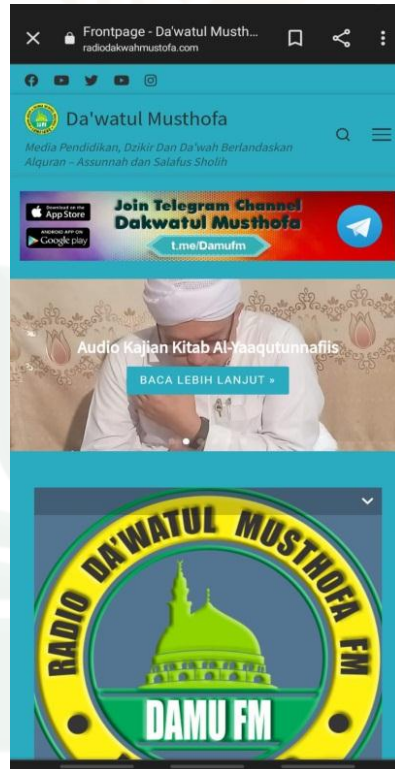
1. Apakah anda mengetahui radio *streaming* Dakwatul Mustofa?
2. Bagaimana pendapat anda tentang program siaran yang ada di radio Dakwatul Mustofa?
3. Apakah anda sering mendengarkan siaran dakwah melalui *streaming* Dakwatul Mustofa?



4. Berapa kali anda mendengarkan siaran dakwah melalui *streaming* Dakwatul Mustofa?
5. Apa program siaran favorit anda?
6. Apa yang anda sukai dari siaran dakwah di radio Dakwatul Mustofa?
7. Apakah siaran *streaming* radio Dakwatul Mustofa sudah tepat sasaran?
8. Bagaimana reaksi anda setelah mendengarkan siaran dakwah melalui *streaming* Dakwatul Mustofa?
9. Apakah siaran dakwah melalui *streaming* Dakwatul Mustofa dapat menambah pengetahuan anda?
10. Apakah dengan mendengarkan siaran dakwah melalui *streaming* Dakwatul Mustofa dapat merubah perilaku anda menjadi lebih baik?
11. Apakah anda ikut berpartisipasi dalam kegiatan sosial yang diadakan oleh radio Dakwatul Mustofa (misalnya sedekah dakwah atau donasi bencana)?
12. Apakah ada kendala ketika mendengarkan siaran dakwah melalui *streaming* Dakwatul Mustofa?
13. Apakah kendala tersebut sangat mengganggu ketika mendengarkan siaran dakwah melalui *streaming* Dakwatul Mustofa?
14. Menurut anda hal-hal apa saja yang perlu diperbaiki dari siaran *streaming* radio Dakwatul Mustofa?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## Website Radio DAMU



## Rating Radio Damu



## Komentar Audien



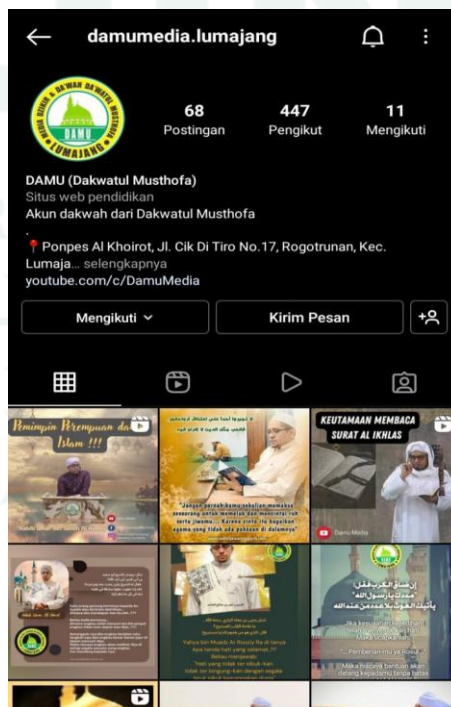
## Akun Facebook Radio DAMU



## Akun Youtube Radio DAMU



## Akun Instagram Radio DAMU



## Akun Telegram Radio DAMU



## Akun Whatsapp Radio DAMU



## Jadwal Siaran Radio Damu

No	Hari	Jam	Acara	Host/Anchor	Tele / SMS / WhatsApp	Keterangan
1	Sabtu	09.00 - 10.00	• Kajian Kitab Nashohud Dimiyah • Tanya Jawab Keagamaan	Ustad Mahalli Zani	082335156788	Live dari Studio DaMu FM
		10.00 - 11.00	• Tanya Jawab Keagamaan	Habib Umar bin Sholeh Al-Hamid	082335156788	Live dari Studio DaMu FM
		19.30 - 21.00	• Maulid Ad-Diyaul Lam' • Kajian Tabir Al-Quran • Kajian Kitab Mukasyafatul Qulub	Habib Umar bin Sholeh Al-Hamid		Live dari Kediaman Habib Umar bin Sholeh Al-Hamid
2	Ahad	10.00 - 11.00	• Tanya Jawab Keagamaan	Habib Umar bin Sholeh Al-Hamid	082335156788	Live dari Studio DaMu FM
		10.00 - 11.00	• Tanya Jawab Keagamaan	Habib Umar bin Sholeh Al-Hamid	082335156788	Live dari Studio DaMu FM
3	Senin	16.00 - 17.30	• Maulid Simtudh Duror • Maulid Diba' • Burdah • Kajian Kitab Qobasun Nuril Mubin (Ringkasan Iyqa Ulumuddin)	Habib Umar bin Sholeh Al-Hamid		Live dari Kediaman Habib Umar bin Sholeh Al-Hamid
		18.00 - 19.00	• Kajian Kitab Al-Haqqumafia	Habib Umar bin Sholeh Al-Hamid		Live dari Musholla Baaburridho
		20.00 - 21.00	• Tanya Jawab Keagamaan	Ustad Mahdi bin Husin Al-Jufri	082335156788	Live dari Studio DaMu FM
		10.00 - 11.00	• Tanya Jawab Keagamaan	Habib Umar bin Sholeh Al-Hamid	082335156788	Live dari Studio DaMu FM
4	Selasa	16.00 - 17.30	• Hadrah Beksudon • Kajian Kitab Qobasun Nuril Mubin (Ringkasan Iyqa Ulumuddin)	Habib Umar bin Sholeh Al-Hamid		Live dari Masjid Al-Khoiroh
		20.00 - 21.00	• Tanya Jawab Keagamaan	Ustad Mahalli Zani	082335156788	Live dari Studio DaMu FM
5	Rabu	10.00 - 11.00	• Tanya Jawab Keagamaan	Habib Umar bin Sholeh Al-Hamid	082335156788	Live dari Studio DaMu FM
		20.00 - 21.00	• Tanya Jawab Keagamaan	Habib Hadi bin Segaf Assegaf	089620106434	Live dari Studio Radio MA-FM - Mojokerto
6	Kamis	07.00 - 08.00	• Khomsul Quran • Kajian Tabir Al-Quran	Habib Umar bin Sholeh Al-Hamid		Live dari Aula PonPes Al-Khoiroh
		10.00 - 11.00	• Tanya Jawab Keagamaan	Habib Umar bin Sholeh Al-Hamid	082335156788	Live dari Studio DaMu FM
		18.00 - 19.00	• Maulid Diba' • Kajian Kitab Qobasun Nuril Mubin (Ringkasan Iyqa Ulumuddin)	Habib Umar bin Sholeh Al-Hamid		Live dari Masjid Al-Khoiroh
Malam Jumat Manis		19.30 - 21.00	• Burdah • Kalam Salafunas Sholihin	Habib Umar bin Sholeh Al-Hamid		Live dari Kediaman Habib Abubakar bin Muhammad Assegaf
		11.00 - 11.30	• Khutbah Jumat	Habib Umar bin Sholeh Al-Hamid		Live dari Masjid Al-Khoiroh
7	Jumat	18.00 - 19.00	• Kajian Kitab Ayyuhal Walid	Habib Taufiq bin Abdul Qodir Assegaf		Live dari Masjid Jam' Al-Anwar - Pasuruan
		20.00 - 21.30	• Maulid Simtudh Dhuroh • Kajian Kitab Majalisus Sariyyah	Habib Umar bin Sholeh Al-Hamid		Live Rumah Jama'ah Majelis Ta'lim Da'watul Musthofa Lumajang

## Logo Radio DAMU



UNIVEI

ERI

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

### Wawancara Teknisi Ustad Arif



### Wawancara Penyiar Ustad Ahmad



Wawancara Pendengar Ibu Yuni Latifah



Wawancara Pendengar Ibu Balqis





Wawancara Pendengar M.Oktavian



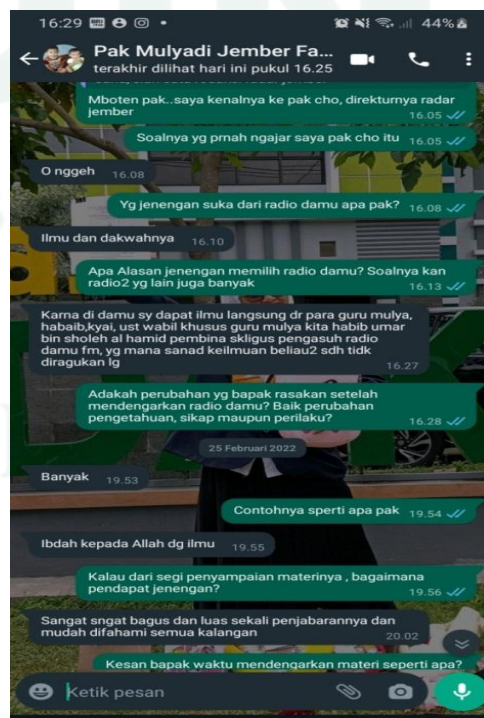
Wawancara Pendengar Bapak Maulana Ishaq



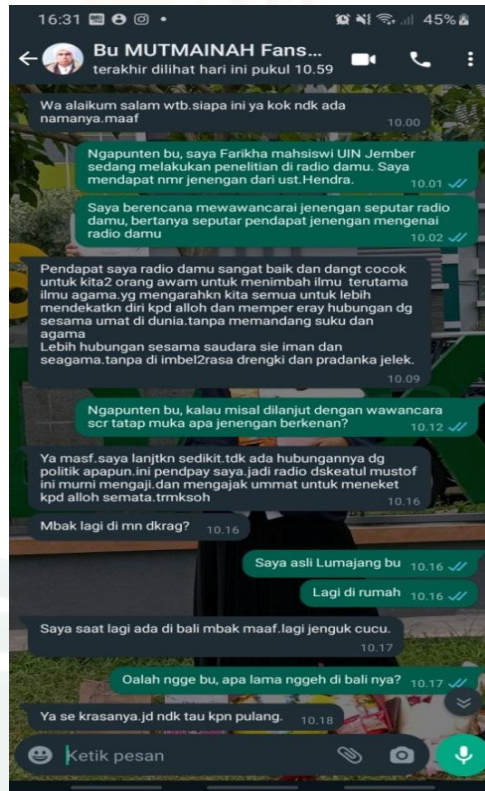
## Wawancara Pendengar Pak Rahmat Pamekasan



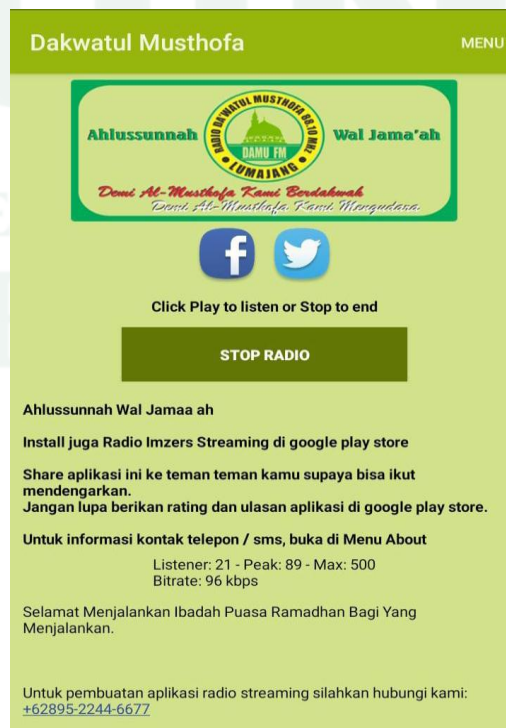
## Wawancara Pendengar Pak Mulyadi Jember



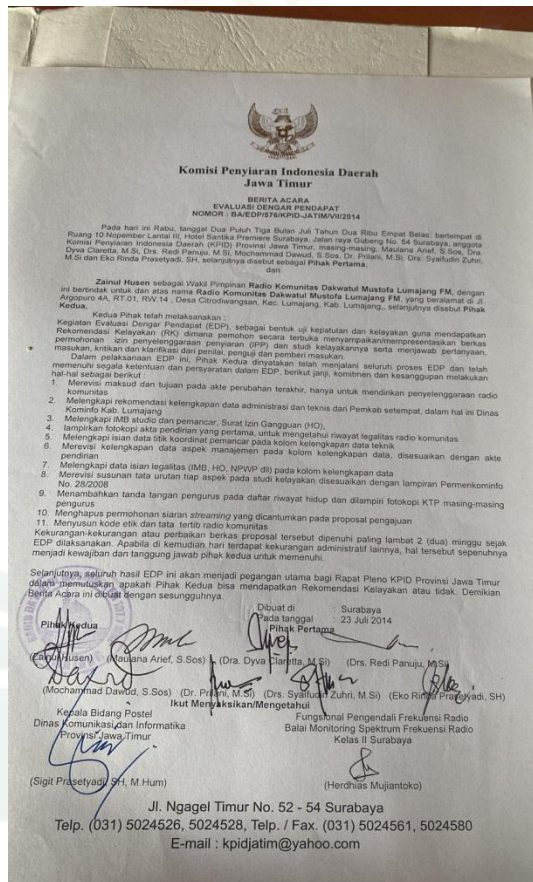
## Wawancara Pendengar Ibu Mutmainnah Bali



## Aplikasi Radio Streaming Radio DAMU



## Dokumen Izin Pelaksanaan Penyiaran



## Grafik Kunjungan Streaming Pendengar



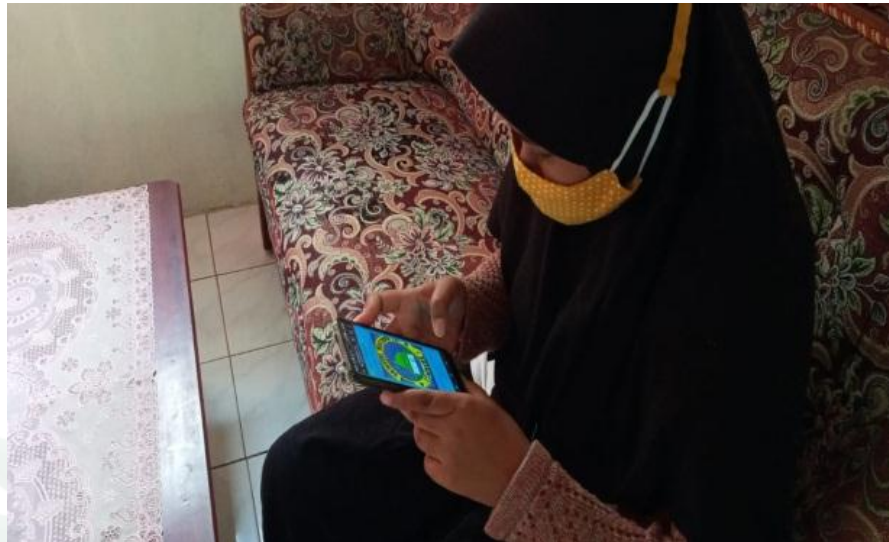
### Dokumentasi Siaran di Studio



### Dokumentasi Siaran Luar Studio



### Pendengar Menikmati *Streaming* Radio



### Kehadiran Para Habib Saat Siaran *Straming*



Pendengar Menyimak *Streaming Radio*



Pendengar Menyimak *Streaming Radio*









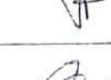
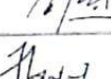

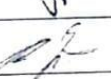







JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Radio Dakwatul Mustofa 88,3 FM Lumajang

No	Tanggal	Jenis Kegiatan	Paraf
1.	3 Februari 2022	Menyerahkan Surat Izin Penelitian	
		Dokumentasi Profil Radio Damu Dokumentasi Kondisi Radio Damu	
2.	4 Februari 2022	Dokumentasi Visi dan Misi Radio Damu	
		Observasi Jadwal Siaran	
3.	8 Februari 2022	Observasi Siaran <i>Streaming</i>	
4.	10 Februari 2022	Observasi Akun <i>Streaming</i> Radio Damu	
5.	13 Februari 2022	Wawancara Pendengar Moh Oktavian Noval	
6.	16 Februari 2022	Wawancara Penyiar Ustad Mohammad Yalya	
7.	19 Februari 2022	Observasi Program Siaran	
8.	21 Februari 2022	Wawancara Pendengar Ibu Latifah	
9.	22 Februari 2022	Wawancara Pendengar Ibu Balqis	
10.	24 Februari 2022	Wawancara Teknisi Ustad Muhammad Arif	
11.	28 Februari 2022	Wawancara Pendengar Bapak Maulana Ishaq	



Lumajang, 3 Maret 2022  
Direktur Radio Dakwatul Mustofa

Habib Umar bin Sholeh Al-Hamid





## RADIO DAKWATUL MUSTHOFA FM

Jl. Teuku Cik Di Tiro No. 17. (Kampung Arab)  
Kelurahan Rogotrunan - Keramatan Lumajang - Kabupaten Lumajang  
Jawa Timur - Kode Pos 67316

### SURAT KETIRANGAN

Nomor : 001/RDM/Sket/N/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Direktur Radio Dakwatul Musthofa FM Lumajang dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Farikhatur Rohmah  
Tempat Tanggal Lahir: Lumajang, 6 Juni 2000  
NIM : D20181005  
Alamat : Desa Barat Dusun Ngesong RT.039 RW.009  
Kecamatan Padang Kabupaten Lumajang

Benar-benar telah melaksanakan penelitian di RADIO DAKWATUL MUSTHOFA - LUMAJANG mulai 2 Februari 2022 sampai dengan 3 Maret 2022, dengan judul Penelitian " Efektivitas Penggunaan Radio Streaming pada Program Siaran Dakwah di Radio Dakwatul Mustofa 88,3 FM Lumajang "

Demikian Surat Keterangan ini diberikan dengan sebenar-benarnya kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



3 Maret 2022  
Direktur Radio Dakwatul Mustofa

Habib Umar bin Sholch Al-Hamid

## BIODATA PENULIS



Nama : Farikhatur Rohmah  
NIM : D20181005  
Fakultas : Dakwah  
Prodi : Komunikasi Penyiaran Islam  
Tempat, Tanggal Lahir : Lumajang, 6 Juni 2000  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat : Desa Barat Dusun Ngesong RT.039 RT.009  
Kecamatan Padang Kabupaten Lumajang  
Nomor Telepon : 085648161590  
Email : farikamfd@gmail.com

### **Riwayat Pendidikan:**

1. MI Ash-Sholihin Barat Padang Lulus Tahun 2012.
2. SMP Negeri 1 Padang Lulus Tahun 2015.
3. MAN Lumajang Lulus Tahun 2018.

### **Riwayat Organisasi:**

1. Anggota Ikatan Mahasiswa Islam Lumajang (IKMIL) 2018-2022.
2. Anggota Komunitas Audio Visual (AUVI JOURNALISM) Fakultas Dakwah UIN KH.Achmad Siddiq Jember 2020-2021.

